

Daftar Isi

FONDASI KEBERLANJUTAN

- 4 Tentang Intiland
- 10 Tentang Laporan Ini
- 12 Ikhtisar Keberlanjutan
- 14 Penghargaan dan Sertifikasi
- 16 Sambutan dari Pendiri dan CEO
- 20 Ikhtisar Data Keuangan Penting

TANGGUNG JAWAB DAN KOMITMEN

- 28 Pendekatan Kami
- 29 Strategi Keberlanjutan Kami
- 31 Intiland Sustainable Guideline
- 33 Penilaian Materialitas
- 34 Keterlibatan Pemangku Kepentingan
- 38 Rantai Pasokan Kami
- 40 Daftar Penilaian Vendor
- 42 Mewujudkan Nilai dan Inovasi

TINJAUAN NILAI LINGKUNGAN

- 48 Lingkungan Hidup Berkelanjutan
- 49 Kinerja Bangunan Intiland

TINJAUAN NILAI SOSIAL

- 69 Organisasi
- 75 Sumber Daya Manusia
- 84 Lingkungan Kerja
- 90 Masyarakat

LAMPIRAN

- 102 Indeks Isi GRI
- 108 Indeks Isi POJK

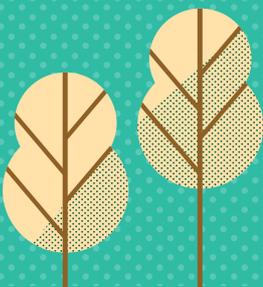
Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2023 dan pengungkapan terkait keberlanjutan lainnya di situs web kami.

Laporan ini berisi kata-kata “Perusahaan”, “Intiland” dan “kami” yang selanjutnya disebut PT Intiland Development Tbk, sebagai perusahaan dan manajemen yang menjalankan bisnis di industri properti.

Untuk pertanyaan dan tanggapan terkait laporan ini, silakan hubungi kami di info@intiland.com.



I. Fondasi Keberlanjutan



Tentang Intiland

Berpengalaman selama lebih dari 45 tahun, Intiland menjadi salah satu pengembang properti terdepan di Indonesia. Kiprahnya sebagai pencipta tren dalam pengembangan properti Tanah Air membuatnya mampu mengembangkan lebih dari 65 proyek, dengan lebih dari 1.981 hektare cadangan lahan dan memiliki 1.288 karyawan yang tersebar di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Mojokerto, dan Batang.

Berbagai properti Intiland telah menjadi ikon karena keindahan arsitekturnya, contohnya adalah Intiland Tower di Jakarta dan Surabaya. Jauh sebelum konsep bangunan hijau populer seperti saat ini, Pendiri dan Direktur Utama Intiland Bapak Hendro S. Gondokusumo telah memiliki visi untuk membangun gedung perkantoran berkonsep hemat energi. Pada tahun 1983, Perseroan memulai pembangunan Gedung Wisma Dharmala Sakti di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta Pusat sekarang berganti nama menjadi Intiland Tower dengan pendekatan hemat energi, antara lain menggunakan teritis atau kanopi di fasad gedung untuk mengurangi pemanasan di dalam ruangan. Dengan demikian, Intiland Tower merupakan antitesis dari bangunan berbentuk kotak yang hanya mengandalkan pendingin ruangan yang dibangun di seluruh dunia.

Properti Perseroan lainnya yang menjadi ikon kota adalah Pantai Mutiara, kawasan hunian mewah tepi pantai di Pluit, Jakarta Utara; Regatta the Icon, kondominium premium di Pantai Mutiara dengan pemandangan lanskap Teluk Jakarta; South Quarter gedung perkantoran yang menerapkan kaidah-kaidah gedung hijau; dan Graha Famili, pengembangan hunian dengan fasilitas lapangan golf pertama di Surabaya.

Tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1991, Intiland mengembangkan produk properti yang beragam dalam empat portofolio utama meliputi rumah tapak, mixed-use dan high-rise, kawasan industri, dan properti investasi. Adapun properti investasi meliputi gedung perkantoran, area ritel dan komersial, hotel, lapangan golf dan fasilitas olahraga.

Sebagai wujud aksi konkret dalam menjaga pembangunan berkelanjutan, Intiland menjadi salah satu perusahaan pendiri Konsil Bangunan Hijau Indonesia atau Green Building Council Indonesia (GBCI), sebuah organisasi yang mendorong penerapan prinsip bangunan hijau di sektor bangunan.

Visi



Intiland memberi peluang bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk menikmati kehidupan yang nyaman. Kehidupan yang nyaman adalah hidup yang bahagia dan sejahtera, dikelilingi oleh orang-orang yang dikasihi dan teman-teman dekat, dalam rumah yang nyaman dan indah, di lingkungan yang bersih dan menyenangkan dengan fasilitas terbaik.

Misi



Intiland dikenal sebagai pengembang properti yang transparan, dapat dipercaya, dan menjadi trendsetter yang berkomitmen terhadap pertumbuhan dan profitabilitas yang berkelanjutan dan berjangka panjang yang berlaku adil dengan semua pemangku kepentingan.

Nilai-nilai Perusahaan

TRICE : Satu Atap, Lima Pilar

Nilai-nilai Perusahaan merupakan sikap yang terus dijunjung tinggi dalam menjalankan segala aktivitas untuk pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan.

Trustworthy

Kami membangun **KEPERCAYAAN** dengan menjunjung tinggi komitmen kami untuk membawa diri kami dengan integritas dan rasa tanggung jawab.



Respect

HORMAT merupakan bagian integral dari kepercayaan, dan kami menaruh hormat kepada pemangku kepentingan kami serta lingkungan di mana kami beroperasi.



Innovative

Kami sangat percaya kepada **INOVASI** yang mengagumkan yang hanya dapat berkembang di dalam budaya yang mendukung keterbukaan dan keberanian untuk mencoba.



Caring

Namun, inovasi tidak akan berarti tanpa sentuhan manusia dan inilah alasan mengapa kami menanamkan empati dalam tindakan **PEDULI** kami, baik itu melalui pelayanan yang tulus maupun bantuan kepada mereka yang membutuhkan bantuan.



Excellence

Kami beroperasi dengan cara di atas untuk mencapai **KEUNGGULAN** dalam semua usaha kami dan dengan demikian, memperkuat peran kami dalam kehidupan orang.

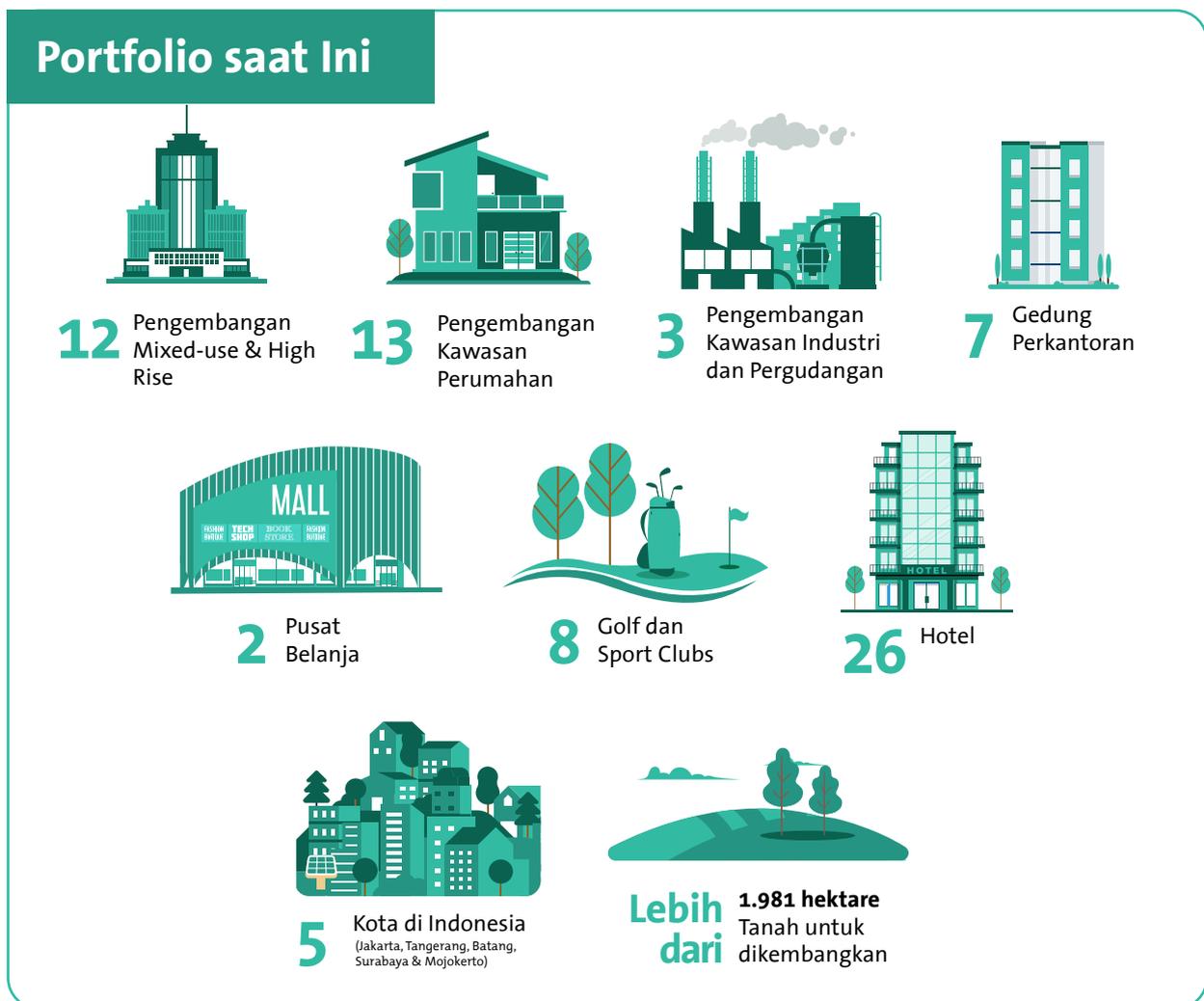


Memastikan budaya dan nilai-nilai Perusahaan tertanam dan diterapkan dalam aktivitas dan kehidupan kerja sehari-hari para karyawan menjadi faktor penting bagi Perusahaan. Proses internalisasi budaya dan nilai-nilai Perusahaan telah dijalankan Perusahaan secara terus menerus melalui program orientasi bagi para karyawan baru serta program-program penyegaran bagi para karyawan lainnya melalui pelatihan, webinar, maupun aplikasi e-learning GLADIS (Global Learning and Development Information System). Serangkaian program tersebut membantu para karyawan untuk membangun kepercayaan dan mengembangkan pengetahuan serta kompetensi secara merata. Kami juga mensyaratkan bagi seluruh karyawan untuk menandatangani perjanjian integritas dan kerahasiaan sebagai upaya untuk memastikan terciptanya transparansi dan kepercayaan para pemangku kepentingan yang berhubungan dengan Perusahaan.

Aktivitas Bisnis

Perseroan menjalankan kegiatan usaha ke dalam empat segmen portofolio utama yaitu pengembangan mixed-use dan high rise, kawasan perumahan, kawasan industri, dan properti investasi di sekitar wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi), serta di Surabaya dan sekitarnya dan Batang, Jawa Tengah.

Dari segi pendapatan usaha, Perusahaan membukukan pendapatan dari penjualan real estat dan pendapatan usaha berulang (*recurring income*) atas usaha sewa perkantoran, usaha pengembangan jaringan hotel, dan pengelolaan lapangan golf serta fasilitas olahraga di sejumlah kota di Indonesia.



Segmentasi Pasar

95%

Sembilan puluh lima persen (95%) segmen pasar kami untuk semua portofolio baik di Jakarta maupun Surabaya adalah kelas menengah atas di wilayah proyek masing-masing.

Keanggotaan Organisasi

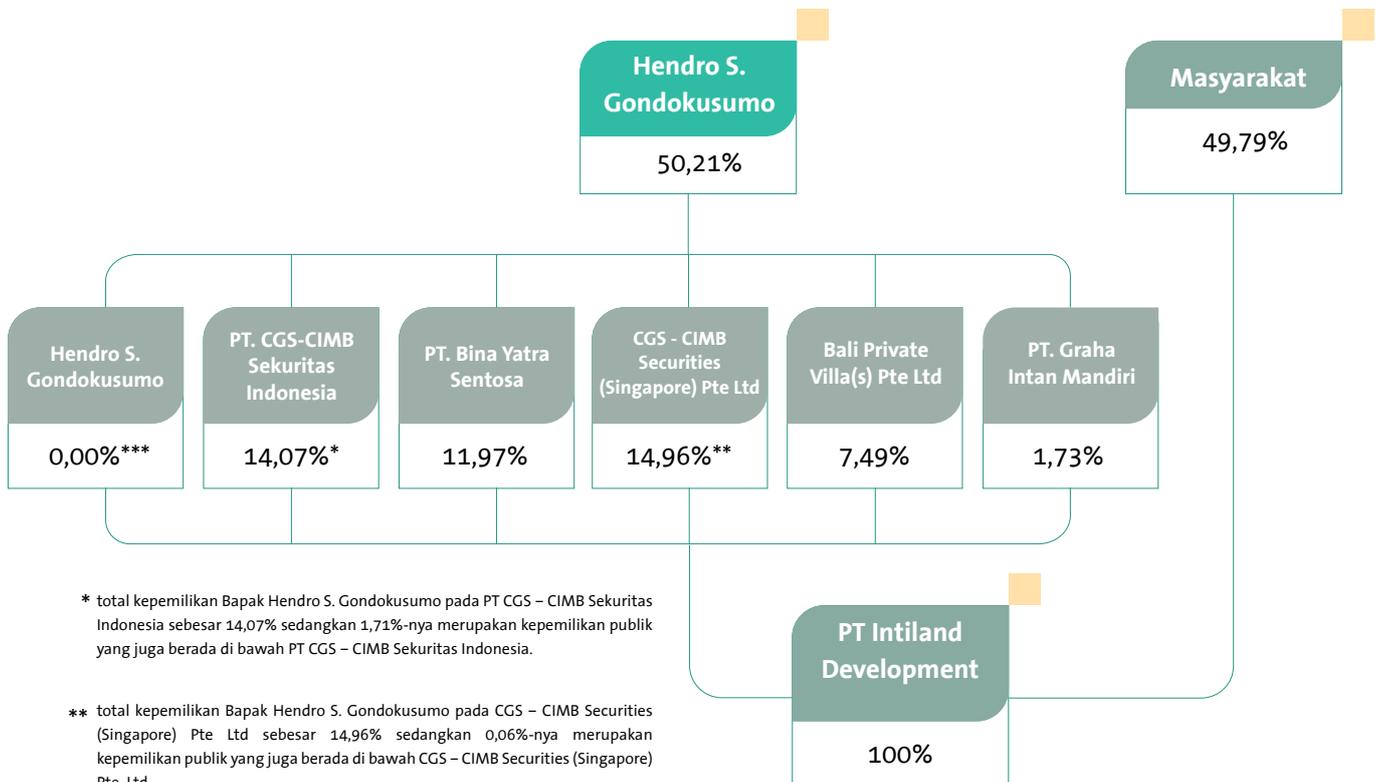
No	Organisasi	Posisi	Periode
1	Konsil Bangunan Hijau Indonesia	Pendiri	2009
		Keanggotaan Perusahaan	2009 – 2024
		Anggota Dewan Pengawas (Chandra M. Makmoen)	2021 – 2024
2	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Keanggotaan Perusahaan	2010 – 2026
		Anggota Dewan Penasehat (Hendro S. Gondokusumo)	2021 – 2026
		Sekretaris Badan Pengembangan Kawasan Properti Terpadu (Theresia Rustandi)	2021 – 2026
		Anggota Divisi TOD (Utama Gondokusumo)	2021 – 2026
		Anggota Divisi Travel (Moedjiyanto S. Tjahjono)	2021 – 2026
3	Realestat Indonesia (REI)	Keanggotaan Perusahaan	1985 – 2024
		Anggota Dewan Penasehat (Hendro S. Gondokusumo)	2019 – 2024
		Kepala Badan Perlindungan Konsumen (Theresia Rustandi)	2023 – 2027
		Wakil Bendahara (Utama Gondokusumo)	2019 – 2024
4	International Real Estate Federation (FIABCI)	Keanggotaan Perusahaan	2019 – 2024
		Perwakilan Perusahaan (Hendro S. Gondokusumo)	2022 – 2024
5	Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo)	Keanggotaan Perusahaan	2015 – 2024
		Ketua Bidang Pengembangan Residensial dan Hospitaliti (Theresia Rustandi)	2018 – 2024
6	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Keanggotaan Perusahaan	2019 – 2024

No	Organisasi	Posisi	Periode
7	Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI)	Anggota Dewan Penasehat (Hendro S. Gondokusumo)	2019 – 2024
		Keanggotaan Perusahaan Poin Mall TB Simatupang WTC Surabaya	2019 – 2024
8	Asosiasi Pemilik Lapangan Golf Indonesia (APLGI)	Keanggotaan Perusahaan Graha Famili	2000 – 2024
		Anggota Dewan Penasehat (Hendro S. Gondokusumo)	2000 – 2024
		Perwakilan Golf (Moedjianto S. Tjahjono)	2000 – 2024
9	Golf Club Manager Association of Indonesia	Keanggotaan Perusahaan Graha Famili	2000 – 2024
10	Himpunan Kawasan Industri Indonesia	Keanggotaan Perusahaan Ngoro Industrial Park Batang Industrial Park	2020 – 2025
		Anggota Dewan Pertimbangan (Hendro S. Gondokusumo)	2021-2025
		Wakil Sekretaris Jendral 1 (Happy Gunawarman)	2023 – 2026
		Wakil Ketua Bidang Kebijakan & Regulasi (Paramita Adininggar)	2023 – 2026
		Koordinator Jawa Tengah 1 (Wihardi Hosen)	2023 – 2026
11	Association of Real Estate Broker Indonesia (AREBI)	Anggota Dewan Penasehat (Hendro S. Gondokusumo)	1992 – 2024
12	Persatuan Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Indonesia (P3RSI)	Keanggotaan Perusahaan	2012 - 2026
		Ketua Wilayah Jawa Timur (Ariyanto Hermawan)	2023 - 2026

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2023

	Klasifikasi	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Investor	%
Institusi	Domestik	3.919.879.664	125	37,82%
	Asing	2.881.742.813	123	27,80%
Individu	Domestik	3.563.659.628	16.162	34,38%
	Asing	572.080	39	0,01%
Jumlah		10.365.854.185	16.449	100.00%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali per 31 Desember 2023



*** Kepemilikan langsung sebanyak 50.432 lembar saham

Alamat Kantor Pusat

Intiland Tower, Penthouse Floor,
Jl. Jendral Sudirman 32, Jakarta 10220

Telepon

+62 21 5701912 / 5708808

Faksimile

+62 21 5700014 / 5700015

Surel

info@intiland.com

Website

www.intiland.com

Media Sosial

Instagram :  _____
@intilanddev

Facebook :  _____
Intiland Development Tbk

Youtube :  _____
Intiland Development Tbk

LinkedIn :  _____
PT Intiland Development Tbk

Tentang Laporan Ini

Laporan ini mencakup kegiatan Intiland terkait keberlanjutan untuk tahun buku 1 Januari - 31 Desember 2023, kecuali dinyatakan lain. Laporan ini harus dibaca sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2023 dan keterbukaan informasi lainnya yang dipublikasikan di situs web Intiland. Rincian laporan ini dapat dilihat di situs web kami:

<https://www.intiland.com/id/sustainability-report/>

Dalam menentukan isu-isu yang paling penting bagi para pemangku kepentingan, kami mengacu pada POJK No. 51/POJK.03/2017 dan standar GRI (Global Reporting Initiative) yang kami percaya sebagai praktik terbaik dan panduan yang digunakan secara luas. Dalam menentukan materialitas, kami melibatkan para pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi topik-topik materialitas yang signifikan terhadap proses bisnis kami.

Dalam laporan tahun 2023, kami menambahkan Graha Golf dan The Rosebay untuk isu lingkungan. Untuk masalah sosial, ekonomi dan tata kelola, data konsolidasi perusahaan akan ditampilkan kecuali dinyatakan lain. Untuk kegiatan CSR, kami memasukkan proyek-proyek yang relevan sesuai kebutuhan. Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian adalah PT Intiland Development Tbk dan anak perusahaan.

Meskipun belum melibatkan Penjaminan Eksternal, namun kami telah dibantu konsultan dalam mempersiapkan dan menganalisis data lingkungan.



Ikhtisar Keberlanjutan



Rp3,91 triliun

Pendapatan usaha konsolidasi tahun 2023.



Rp950,7 miliar

Penjualan terkonsolidasi tahun 2023.



Rp14,6 triliun

Jumlah aset tahun 2023.



Rp174,1 miliar

Laba Bersih Perseroan tahun 2023



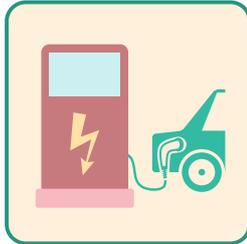
<200 kWh/m² Intensitas Energi Tahun 2023

Kami berhasil mempertahankan intensitas energi di dua gedung perkantoran dan empat gedung apartemen di bawah 200 kWh/m² pada tahun 2023.



Pengurangan 300 Ton Limbah

Pada tahun 2023, kami berhasil menurunkan jumlah limbah organik sebesar 300 ton dari seluruh properti yang disebabkan oleh adanya sejumlah inisiatif dari proyek-proyek.



Inisiatif Stasiun Pengisian Mobil Listrik

Intiland berinisiatif untuk implementasi dan pemasangan Stasiun Pengisian Mobil Listrik di sejumlah proyek, termasuk South Quarter, Intiland Tower Jakarta, 1Park Avenue, Aeropolis, and Fifty Seven Promenade.



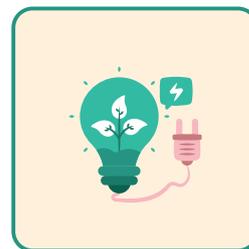
Gold Rating for Existing Building – Greenship V1.1 2022 - 2025

Kompleks perkantoran terpadu kami, South Quarter, menerima Gold Rating for Existing Building – Greenship V1.1 dari Green Building Council Indonesia.



Penghargaan Tokoh Perumahan Nasional

Pendiri dan Direktur Utama Intiland Bapak Hendro S. Gondokusumo menerima penghargaan sebagai Tokoh Perumahan Nasional Terfavorit dari Himpunan Pengembang Permukiman dan Perumahan Rakyat (HIMPERRA).



SROI 1,1

Pada tahun 2023, Perusahaan menjalankan 43 kegiatan CSR yang memberikan nilai rata-rata Social Return on Investment sebesar 1,11.



>80% Hasil Audit 5S

Manajemen gedung apartemen 1Park Avenue sukses mempertahankan skor audit 5S dalam dua tahun berturut-turut di atas 80%.



98% Puas

Sebanyak 98% pelanggan menyatakan puas terhadap jasa dan layanan berdasarkan hasil survei dari 7 proyek properti kami.

Penghargaan dan Sertifikasi

Penghargaan



9 Juni 2023

SQ Rés

Apartemen High-End Terbaik (Area Jawa)
Lamudi.co.id Property Awards 2022



7 Desember 2023

Bapak Hendro S. Gondokusumo
Tokoh Perumahan Nasional Terfavorit
HIMPERRA 2023

Sertifikasi



ISO 9001

Sistem Manajemen Mutu
Intiland Hospitality and Property Management

Dari: Lloyd Register Indonesia
Quality Assurance, 2021 – 2024



South Quarter

- “GreenShip New Bulding 1.2 – Peringkat Emas untuk Pengakuan Desain dan Penilaian Akhir”

Dari: Konsil Bangunan Hijau Indonesia, 2015 - 2020

- “GreenShip Gedung Terbangun V1.1 – Peringkat Emas”

Dari: Konsil Bangunan Hijau Indonesia, 2022 – 2025



Sambutan dari Pendiri dan CEO "Hadapi Tantangan, Ciptakan Pertumbuhan"



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2023 menandai periode yang dinamis dan penuh tantangan bagi industri properti nasional. Sepanjang tahun, kami menghadapi berbagai faktor yang memengaruhi dinamika pasar properti, seperti fluktuasi ekonomi, tren perubahan minat beli konsumen, hingga kondisi politik seiring dimulainya masa kampanye pemilihan umum. Diperlukan langkah-langkah nyata untuk dapat mempertahankan kinerja usaha dan menciptakan pertumbuhan.

Menghadapi tantangan tersebut, Intiland proaktif mencari solusi-solusi terbaik untuk menjaga stabilitas usaha. Inisiatif-inisiatif berkelanjutan terus digulirkan dan menjangkau berbagai aspek usaha dari mulai perencanaan, pengadaan, konstruksi, penjualan, hingga operasional dan peningkatan mutu sumber daya manusia. Langkah penting ini antara lain melibatkan kajian yang mendalam serta pemahaman yang kuat terhadap pasar maupun kebutuhan konsumen. Perseroan juga menjalankan strategi-strategi penting untuk meningkatkan usaha di tengah kondisi pasar yang kian kompetitif, baik terkait pengembangan produk baru maupun peningkatan efisiensi operasional.

Kami tetap fokus pada identifikasi dan pemanfaatan peluang bisnis baru, termasuk eksplorasi pasar, pengembangan proyek-proyek inovatif, serta kemitraan strategis dengan pemangku kepentingan lainnya. Dengan memperluas cakupan dan jangkauan bisnis Perseroan, posisi Intiland di pasar diharapkan semakin menguat dan meraih pertumbuhan secara berkelanjutan. Perseroan juga menjalankan manajemen risiko secara hati-hati untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang terkait dengan kegiatan operasional. Langkah-langkah ini bertujuan untuk melindungi Perseroan dari potensi kerugian dan memastikan kelangsungan operasional yang stabil.

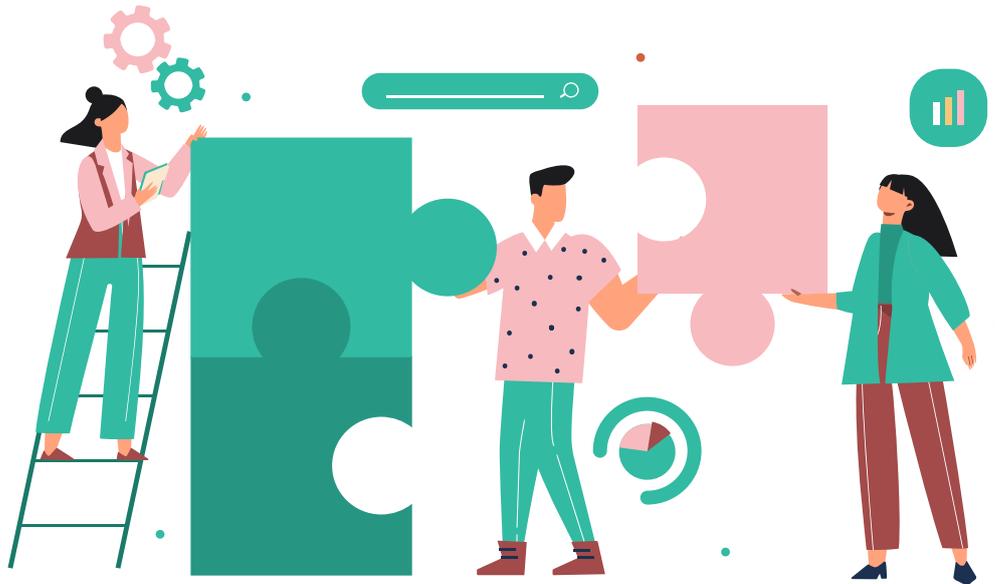
Optimisme Berlandaskan Strategi Kunci

Perseroan telah menetapkan strategi-strategi kunci yang akan dijalankan tahun 2024. Pertama, memperkuat kinerja penjualan, khususnya dari unit-unit siap huni dari berbagai proyek. Peningkatan penjualan dan penguatan pangsa pasar dapat memberikan pendapatan yang lebih besar untuk meningkatkan profitabilitas. Pencapaian ini akan menciptakan pertumbuhan usaha bagi Perusahaan secara jangka panjang. Langkah berikutnya adalah fokus pada pertumbuhan organik melalui pengembangan baru dari proyek-proyek yang ada untuk mengoptimalkan dan meningkatkan nilai dari portofolio properti.

Kedua, menyempurnakan struktur keuangan sebagai cerminan dari upaya Perusahaan dalam mengelola keseimbangan antara pengeluaran dan penerimaan. Memiliki struktur keuangan yang sehat menjadi pondasi yang kokoh bagi Perseroan untuk menciptakan pertumbuhan jangka panjang dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Ketiga, meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui pengembangan insan Intiland yang unggul, kompeten, dan memiliki orientasi pada pelayanan. Sumber daya manusia yang unggul akan meningkatkan pengalaman dan tingkat kepuasan pelanggan. Tujuan ini kami wujudkan melalui berbagai program pengembangan karyawan, seperti pelatihan, pendampingan, rotasi, dan promosi yang bersifat terbuka. Perusahaan memberikan kesempatan secara adil dan terbuka bagi segenap karyawan untuk meningkatkan karir dan menambah wawasan dan keahlian.

Gabungan strategi ini menjadi landasan kokoh untuk mewujudkan pertumbuhan jangka panjang. Penguatan kinerja penjualan dan pertumbuhan secara organik, perbaikan struktur keuangan,



serta fokus pada peningkatan mutu sumber daya manusia akan membantu Perseroan menghadapi tantangan industri dan dapat meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Kami terus mempertahankan sikap optimistik karena telah menetapkan langkah-langkah yang tepat untuk menjaga keberlangsungan usaha di masa depan.

Fokus pada Keberlanjutan dan Kontribusi

Laporan keberlanjutan ini merupakan laporan keempat kami dengan tema “Hadapi Tantangan, Ciptakan Pertumbuhan”. Keberlanjutan selalu menjadi prioritas kami dan sekaligus wujud kontribusi nyata dalam mencapai tujuan United Nations Sustainable Development Goals (UN SDGs). Kami berkomitmen selalu meminimalkan dampak negatif dari aktivitas bisnis serta properti yang kami kelola, sebagaimana tercermin dalam prinsip keberlanjutan utama kami yaitu hidup sehat dan berkualitas, juga berkontribusi untuk perkembangan kota.

Keberlanjutan lingkungan merupakan salah satu pilar dari upaya keberlanjutan Environment, Social, Governance (ESG) yang kami jalankan di Intiland. Sebagai pengembang properti terkemuka di Indonesia, kami menyadari pentingnya menaruh perhatian lebih pada dampak lingkungan. Oleh karena itu, kami terus mempertahankan gaya hidup dan praktik berkelanjutan dalam semua aspek

operasional perusahaan.

Intiland mempromosikan hidup yang baik (*living well*) dalam aspek kesejahteraan dan kesehatan, sebuah fokus yang semakin berkembang dalam beberapa tahun terakhir di kalangan generasi muda. Kualitas produk dalam portofolio properti terus kami jaga dengan mengadopsi praktik terbaik dalam semua aspek aktivitas bisnis.

Kami percaya bahwa manajemen limbah yang efektif adalah komponen kunci dalam visi kami untuk menyediakan ruang tinggal yang berkualitas di lingkungan yang indah yang akan mendorong kesejahteraan para penghuni gedung. Kami berambisi untuk menerapkan hierarki pengelolaan limbah sebagai upaya menguatkan tujuan untuk menjadi lebih berkelanjutan dalam semua properti dan praktik bisnis. Di tahun 2023, program pengurangan limbah terus kami upayakan dengan memperbanyak inisiatif-inisiatif yang dapat mendukung pencapaian target.

Secara umum program pengurangan limbah berjalan dengan baik. Di tahun 2023, kami berhasil mengurangi hingga 300 ton limbah organik di seluruh properti. Intiland Tower Jakarta, contohnya, meluncurkan gerakan pengumpulan limbah botol untuk didaur ulang dengan pihak ketiga. Melalui kerjasama dengan manajemen kantor, kami berhasil mengumpulkan sekitar 7-8 kg per bulan.

Kami juga menjalankan langkah-langkah untuk meminimalkan emisi karbon serta karbon terikat dalam konstruksi pengembangan baru melalui praktik pengadaan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan antara lain pada memilih bahan lokal dalam radius 1.000 km dari lokasi proyek, memanfaatkan dan melestarikan tanaman lokal dan asli, serta pemilihan bahan-bahan rendah karbon lainnya. Di tahun 2023, tren yang mencolok muncul dari total jumlah material yang digunakan dari tiga proyek kami mengalami penurunan signifikan, hanya sebesar 18% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian kami lainnya adalah berhasil mempertahankan intensitas energi di dua gedung perkantoran dan empat gedung apartemen di bawah 200 kWh/m². Keenam gedung ini terdiri dari South Quarter, Intiland Tower Jakarta, 1Park Avenue, Aeropolis, Graha Golf, dan The Rosebay.

Komitmen terhadap keberlanjutan juga tidak berhenti di lingkup internal Perusahaan. Kami menekankan pentingnya kontribusi bagi masyarakat dan wilayah sekitar proyek dengan selalu memperhitungkan cara menambah nilai dalam kehidupan sosial masyarakat sekitar. Upaya-upaya ini kami praktikkan dalam semua aspek aktivitas bisnis, mulai dari fase desain, konstruksi, operasi, hingga pemeliharaan dan pengembangan proyek.

Kami terus memantau kinerja portofolio properti perusahaan dan melakukan upaya terbaik untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat. Upaya penting yang perlu dijalankan adalah memberikan nilai tambah secara nyata dari proyek-proyek kami untuk sosial kemasyarakatan. Melalui proses keterlibatan pemangku kepentingan yang komprehensif, baik internal maupun eksternal, kami memastikan akurasi dan keandalan data dalam Laporan

Keberlanjutan 2023 ini.

Program tanggung jawab sosial turut menjadi prioritas kunci bagi keberlangsungan Perusahaan secara jangka panjang. Di tahun 2023, Perusahaan menjalankan 43 kegiatan CSR yang sebagian besar difokuskan pada masyarakat dan lingkungan di sekitar proyek. Pada tahun 2023, kami juga menginisiasi untuk menghitung dampak dari pelaksanaan program CSR tersebut melalui metode Social Return on Investment (SRoI). Dari 43 kegiatan CSR tersebut menghasilkan nilai SRoI sebesar 1,11, yang berarti investasi sosial yang dijalankan berhasil memberikan nilai tambah positif bagi Perusahaan.

Manajemen pelanggan selalu menjadi salah satu faktor penting untuk diukur dan dikaji lebih lanjut. Kami bersyukur berhasil menjaga dan mempertahankan tingkat kepuasan pelanggan dalam dua tahun terakhir. Berdasarkan hasil survei yang kami lakukan di lima gedung, tingkat kepuasan pelanggan rata-rata mencapai di atas 90 persen. Hasil ini menggembirakan dan semakin melecut kami untuk terus-menerus memperbaiki dan meningkatkannya.

Dalam penulisan laporan ini, kami menambahkan laporan dari dua proyek apartemen di Surabaya yaitu Graha Golf dan The Rosebay. Kedua proyek ini melengkapi laporan dari proyek apartemen 1Park Avenue, Aeropolis, serta tiga gedung perkantoran komersial yaitu South Quarter, Intiland Tower Jakarta, dan Intiland Tower Surabaya. Dengan demikian, terdapat total tujuh properti yang menjadi bahasan dalam Laporan Berkelanjutan tahun 2023. Kami berkomitmen untuk secara progresif meningkatkan jumlah properti yang dilaporkan sambil memastikan keandalan dan akuntabilitas data yang dilaporkan.

Hendro S. Gondokusumo

Pendiri & CEO

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Berdasarkan laporan keuangan auditan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp3.907 miliar, meningkat 24,08% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp3.149 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pengakuan pendapatan Fifty Seven Promenade dan penyerahan unit-unit rumah pada proyek perumahan tapak, seperti Talaga Bestari dan Graha Natura.

Kinerja Perseroan pada tahun 2023 menunjukkan tren positif yang terlihat dari peningkatan laba tahun berjalan pada tahun 2023 menjadi Rp758 miliar dibandingkan dengan Rp192 miliar pada tahun 2022.

Terdapat pengakuan pendapatan yang cukup besar di tahun 2023 yang berasal dari proyek Fifty Seven Promenade yang mulai diserahterimakan kepada pembeli sejak penyelesaian proyek di bulan September 2022.

Rincian Pendapatan

Pendapatan pengembangan menyumbang Rp3.135 miliar pada tahun 2023, atau meningkat 29.17% dari Rp2.427 miliar pada tahun 2022. Sementara itu, pendapatan berulang menghasilkan Rp771 miliar pada tahun 2023, atau meningkat 6,92% dari Rp 721 miliar pada tahun 2022.

Kontribusi tertinggi dari total pendapatan usaha tahun 2023 diperoleh dari segmen mixed-use & high-rise sebesar Rp2.028 miliar (51,91%), segmen kawasan perumahan sebesar Rp861 miliar (22%), segmen pendapatan berulang sebesar Rp771 miliar (19,74%), dan segmen kawasan industri sebesar Rp246 miliar (6,30%).



Kinerja Penjualan

Marketing sales kami pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp950,7 miliar, atau 40 persen dari target sebesar Rp2,4 triliun. Perolehan ini turun 2 persen dibandingkan dengan marketing sales tahun 2022 yang mencapai Rp1,08 triliun. Kami mencermati kondisi pasar properti nasional di tahun 2023 masih menantang. Ekspektasi pertumbuhan pasar yang signifikan masih belum terjadi di sepanjang tahun 2023. Minimnya pembelian produk-produk apartemen juga menjadi salah satu faktor penyebab masih rendahnya perolehan marketing sales di tahun 2023.

Kontribusi marketing sales terutama masih berasal dari penjualan di segmen kawasan perumahan sebesar Rp450,7 miliar, atau tercapai 34,8 persen dari target sebesar Rp1,29 triliun. Segmen mixed use & high rise, Perseroan mencatatkan marketing sales Rp161,8 miliar, atau sebesar 21 persen dari target. Sementara penjualan dari segmen pengembangan kawasan industri memberikan kontribusi marketing sales sebesar Rp338,2 miliar, atau 99 persen dari target senilai Rp342 miliar.

Perseroan optimistik stabilitas ekonomi di tahun 2024 akan lebih baik. Kondisi ini memberikan sinyal positif bagi para pelaku bisnis untuk meningkatkan kepercayaan dan investasi. Dengan mengoptimalkan seluruh sumber daya strategis yang dimiliki, Perseroan yakin mampu menghadapi semua tantangan serta memanfaatkan setiap



peluang untuk menciptakan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan dan jangka panjang.

Seluruh strategi yang dijalankan Perseroan akan sejalan dengan upaya peningkatan kompetensi dan kapasitas tim penjualan dan pemasaran internal serta mitra agen. Melalui strategi pemasaran yang terarah, Perseroan siap menghadapi tantangan tahun 2024. Perseroan bukan hanya beradaptasi dengan kondisi pasar yang makin dinamis, tetapi juga memanfaatkan peluang yang ada untuk tetap menjadi pemain kunci dalam industri properti nasional.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (dalam jutaan Rupiah)

Deskripsi	2023	2022	2021
Pendapatan Konsolidasi	3.906.828	3.148.755	2,628,632

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (dalam jutaan Rupiah)

Deskripsi	2023	2022	2021
Biaya Operasional <ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan • Pembayaran kontraktor dan pemasok • Biaya pemasaran 	2.344.133	1.936.399	1,715,275
Gaji dan Tunjangan Karyawan <ul style="list-style-type: none"> • Gaji • Asuransi kerja • Biaya pengobatan • Rencana pensiun • Kompensasi & tunjangan lainnya 	292.224	243.130	246,350
Pembayaran Kepada Penyedia Modal <ul style="list-style-type: none"> • Biaya bunga • Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham 	389.477	408.134	401,852
Pembayaran Kepada Pemerintah <ul style="list-style-type: none"> • Pajak pertambahan nilai • Pajak penjualan barang mewah • Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) • Pajak lainnya 	95.867	67.194	81,877
Investasi Masyarakat** <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas sosial dan umum • Pelayanan masyarakat • Donasi filantropi 	630	343	411

Nilai Ekonomi yang Dipertahankan (dalam jutaan Rupiah)

Deskripsi	2023	2022	2021
Keuntungan tahun ini : <ul style="list-style-type: none"> Investasi kembali dalam bisnis inti Akuisisi dan investasi masa depan 	758.028	191.968	-29,065
Total aset : <ul style="list-style-type: none"> Inventori Properti investasi untuk pendapatan berulang Tanah untuk pengembangan 	14.603.908	16.351.848	16,460,005

* Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2023. Laporan keuangan konsolidasian PT Intiland Development Tbk dan entitas anak untuk periode 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, anggota independen dari Moore Global Network Limited, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

** Belum termasuk alokasi dana untuk membangun fasilitas umum dan sosial sebagaimana dipersyaratkan dalam izin.

Insentif Keuangan dari Pemerintah

Insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPNDTP) kembali diperpanjang oleh Pemerintah pada 2023 berdasarkan PMK Nomor 120 Tahun 2023. Program ini menasar pembeli properti berupa rumah tapak dan satuan rumah susun. Pemberian insentif dibagi menjadi dua periode. Pertama, sejak 1 November 2023 hingga 30 Juni 2024, diskon pajak 100 persen diberikan untuk properti dengan nilai maksimal Rp2 miliar dengan harga jual tidak melebihi Rp5 miliar. Adapun periode kedua berlaku sejak 1 Juli 2024 hingga 31 Desember 2024 dengan diskon pajak sebesar 50 persen untuk harga properti maksimal Rp2 miliar dengan harga jual tidak melebihi Rp5 miliar.

Selama periode program tahun 2023, Perseroan dapat menjual 50 unit rumah/ruko/apartemen dengan total penjualan sebesar Rp76,3 miliar dimana pembeli dapat merasakan manfaat insentif PPNDTP.

Keuangan Berkelanjutan

Kami secara terus-menerus mengkaji dan mencermati perkembangan tren keuangan berkelanjutan di Indonesia. Secara prinsip, Kami membuka kesempatan dan peluang seluas-luasnya dalam menjajaki penerbitan instrumen keuangan berkelanjutan dengan fokus pada penerapan ESG di perusahaan. Kami berharap pihak otoritas dapat memberikan insentif kepada perusahaan-perusahaan yang memiliki inisiatif ESG yang memanfaatkan sumber daya keuangan berkelanjutan.

Program Imbalan Pasti dan Program Pensiun Lainnya

Untuk karyawan tetap, tunjangan dan kesejahteraan meliputi tunjangan hari raya dan bonus, tunjangan perjalanan, tunjangan kesehatan, BPJS kesehatan, BPJS ketenagakerjaan, bantuan sosial, program pensiun, fasilitas koperasi karyawan, tunjangan transportasi untuk manajer ke atas dan tunjangan lembur untuk karyawan non staf.

Fasilitas kesehatan karyawan Intiland ditanggung oleh:

1. Perseroan dan perusahaan asuransi melalui penggantian biaya pengobatan, dan
2. Pemerintah (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial). Skema ini memberikan ketenangan bagi karyawan dalam bekerja.

Perseroan menerapkan cuti melahirkan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Disebutkan bahwa karyawan perempuan berhak mendapatkan cuti melahirkan selama 3 (tiga) bulan dan karyawan laki-laki berhak atas cuti melahirkan selama 2 (dua) hari.

Di tahun 2023, terdapat 22 karyawan yang mendapatkan cuti melahirkan dan telah kembali bekerja setelah periode cuti melahirkan. Jumlah tersebut terdiri dari 9 karyawan Perempuan dan 13 karyawan laki-laki.

Di Indonesia, program pensiun karyawan memiliki program tabungan jaminan sosial ketenagakerjaan yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJSTK). Informasi lebih lanjut mengenai program ini dapat dilihat di <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id>. Dana tersebut dapat digunakan untuk kecelakaan kerja, kematian, pensiun, kehilangan pekerjaan dan investasi. Selain itu, Intiland juga membentuk dana pensiun sendiri yang dikelola oleh Manulife Indonesia. Dana tersebut dapat digunakan sebagai dana tunai bagi para karyawan ketika mereka pensiun.



Investasi Sosial

Lihat bab “Tinjauan Nilai Sosial” untuk detailnya.

Anti Korupsi

Intiland memiliki Kode Etik dan Pakta Integritas yang wajib dibaca dan dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan.

Kode Etik Perseroan berisi norma-norma standar dan etika bisnis yang berlaku di Intiland sebagai perwujudan nilai-nilai Perseroan. Kode Etik ini menjadi panduan bagi seluruh organ Perseroan dalam bersikap, berperilaku dan mengambil keputusan.

Pakta Integritas antara lain mengatur tentang kebijakan anti korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) serta kebijakan gratifikasi. Kebijakan gratifikasi mengatur karyawan untuk tidak melakukan tindakan yang termasuk dalam kategori gratifikasi, termasuk menerima keuntungan atau bujukan dalam bentuk apapun dari pihak ketiga.

Perseroan menindak tegas setiap karyawan dan pihak ketiga yang terbukti terlibat dalam KKN dan gratifikasi, yaitu pemutusan hubungan kerja

atau kontrak secara tidak hormat dan bila perlu dilakukan proses pidana.

Kode Etik dan Pakta Integritas telah ditandatangani oleh seluruh karyawan dan pihak ketiga yang bekerja sama dengan perusahaan seperti kontraktor, pemasok, dll. Sebelum penandatanganan, Perusahaan melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai isi Kode Etik dan Pakta Integritas.

Untuk memastikan tata kelola yang baik, Perseroan memiliki fasilitas Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*) sebagai sarana komunikasi untuk menerima informasi mengenai pelanggaran yang terjadi di perusahaan. Setiap masukan akan ditindaklanjuti oleh tim Audit Internal dan dijamin kerahasiaannya. Perusahaan memiliki prosedur untuk melindungi dan merahasiakan identitas pelapor sebagai hal penting dalam proses *Whistleblowing System*.







II. Tanggung Jawab dan Komitmen



Pendekatan Kami

Intiland terus berupaya untuk menciptakan tren pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Untuk memastikan tercapainya target tersebut, kami mensinergikan nilai-nilai dan budaya perusahaan ke dalam semua aspek pada proses bisnis dan pengambilan keputusan. Secara mendasar, Kami mengutamakan terciptanya “pembaruan dan inovasi” sebagai pilar utama dalam pendekatan berkelanjutan untuk menghadapi dinamika industri saat ini. Kami memahami bahwa agar tetap relevan dan maju, Perusahaan perlu selalu beradaptasi dan berinovasi. Kami secara rutin mengevaluasi dan melakukan perbaikan pada setiap aspek strategi, perencanaan, proses bisnis, dan kinerja usaha.

Intiland berkomitmen untuk meningkatkan mutu rantai pasokan, meningkatkan pengalaman pelanggan, serta memperkuat hubungan dengan karyawan untuk mencapai tujuan akhir sebagai pengembang properti yang unggul di industri ini. Kami menyadari sebagai bagian dari pelaku industri properti nasional, kepatuhan terhadap aturan dan regulasi sangatlah penting. Kami memastikan setiap proyek mematuhi standar keamanan, kenyamanan, dan keberlanjutan, sehingga dapat menjadi pilihan terbaik bagi konsumen maupun investor. Tujuan ini mencerminkan komitmen kami untuk mencapai nilai-nilai pertumbuhan jangka panjang yang melampaui faktor keuntungan semata. Melalui penguatan terhadap prinsip-prinsip ini, Perusahaan bukan hanya memperkuat ketahanan bisnisnya, tetapi juga menjaga kepentingan jangka panjang para pemangku kepentingan. Strategi-strategi yang kami telah rancang dan terapkan bertujuan menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi pemangku kepentingan serta untuk memastikan kesinambungan dan keberlanjutan bagi masa depan Intiland.

Mitigasi risiko menjadi langkah penting yang tidak terabaikan dalam menjalankan setiap strategi keberlanjutan. Komite Risiko Intiland bertugas dan bertanggung jawab untuk menyusun profil

risiko secara kolaboratif dengan para pemegang tanggung jawab pada setiap proses bisnis. Profil risiko kemudian disempurnakan oleh Pimpinan Proyek atau Kepala Divisi terkait yang kemudian menghasilkan registrasi risiko yang dipantau dan diperbaharui secara berkala. Melalui pendekatan ini, kami memastikan bahwa potensi risiko yang muncul dalam operasional usaha dapat diidentifikasi tepat waktu dan secara pro-aktif dikelola untuk menjaga kelangsungan dan keberlanjutan usaha secara jangka panjang.

Selama tahun 2023, profil risiko yang dimiliki Perusahaan masih sama seperti tahun 2022. Profil risiko tersebut meliputi:



Komite risiko menambahkan sektor risiko baru yang telah teridentifikasi yaitu risiko sebagai perusahaan induk atau *holding company*. Berdasarkan identifikasi tersebut, terdapat total sebanyak 39 risiko dengan kategori sangat tinggi, 72 risiko kategori tinggi, dan sebanyak 89 risiko kategori sedang. Hasil identifikasi ini kemudian ditindaklanjuti oleh manajemen, pimpinan proyek, dan kepada divisi dengan menjalankan mitigasi menyeluruh terhadap risiko-risiko tersebut.

Strategi Keberlanjutan



Selaras dengan praktik terbaik dan standar yang banyak digunakan :



Pelaporan keberlanjutan sejak

2020 | 2021 | 2022 | 2023

Sejak tahun 2000, Intiland telah meletakkan dasar dari strategi pertumbuhan utamanya pada yang disebut sebagai Empat Pilar Pertumbuhan. Pilar-pilar ini menjadi fondasi strategis pertumbuhan utamayang meliputi pertumbuhan organik, peluang akuisisi, kemitraan strategis, serta manajemen modal dan investasi. Visi ini dirancang untuk menopang pengembangan usaha pada tiga lini bisnis utama Intiland yang meliputi pengembangan properti, investasi properti, dan manajemen properti. Ketiga lini usaha dikonsolidasikan melalui empat portofolio segmen pengembangan yakni mixed-use & highrise, kawasan perumahan, kawasan industri, dan properti investasi.

Kami memandang keempat pilar ini sebagai landasan untuk memaksimalkan tingkat pengembalian investasi bagi perusahaan, melalui peningkatan nilai aset portofolio dan menambah cadangan lahan. Langkah ini lebih dari sekadar untuk meningkatkan nilai finansial, namun juga menjadi peluang untuk penambahan lahan baru yang memiliki potensi dan nilai jangka panjang yang signifikan bagi para pemegang saham. Selain itu, kami senantiasa mencari peluang kemitraan strategis untuk mengembangkan entitas kami secara lebih luas. Strategi ini bertujuan meningkatkan kemampuan finansial untuk memastikan stabilitas keuangan dan ketersediaan sumber daya yang memadai bagi keberlangsungan operasional perusahaan secara keseluruhan.

Intiland memiliki lima nilai utama yang menjadi landasan moral dan kekuatan Perseroan, yaitu:

 **1. Trustworthy**
(transparansi bisnis, jujur dan lugas)

 **2. Respect**
(komitmen terhadap integritas dan tanggung jawab)

 **3. Innovation**
(budaya yang mengedepankan keterbukaan dan keberanian untuk mencoba)

 **4. Caring**
(apresiasi kepada pemangku kepentingan dan lingkungan hidup)

 **5. Excellence**
(komitmen untuk mencapai pertumbuhan dan profitabilitas yang berkelanjutan dan jangka panjang)

Dalam menjalankan proses bisnis dan operasional usaha, kami berpijak pada Panduan Keberlanjutan Intiland serta norma-norma GBCI (Green Building Council Indonesia). Laporan Keberlanjutan kami didasarkan pada dua standar praktik terkemuka yang secara luas diakui yakni, standar OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan standar GRI (Global Reporting Initiative).

Intiland telah secara resmi melaporkan inisiatif keberlanjutan sejak tahun 2020, namun upaya inisiatif telah menjadi bagian integral dari perencanaan setiap proyek Intiland sejak awal. Prinsip-prinsip keberlanjutan telah menjadi landasan yang menginspirasi pendiri perusahaan kami. Prinsip-prinsip keberlanjutan ini terus menjadi pedoman dalam setiap langkah yang kami jalankan.



Intiland Sustainable Guideline



Tahun 2022, Intiland memperkenalkan Intiland Sustainable Guidelines (ISG), sebuah inisiatif yang menegaskan komitmen kami untuk mempertahankan standar kualitas yang luar biasa sambil terus bergerak menuju keberlanjutan yang lebih baik. ISG merupakan evolusi dari pedoman internal kami sebelumnya yakni Intiland Sustainable Design Guidelines (ISDG) pada tahun 2017. Perubahan ini mencerminkan komitmen kami untuk selalu berinovasi, memperbarui, dan mengikuti perkembangan terbaru dalam penelitian dan teknologi konstruksi yang berkelanjutan.

ISG berfungsi sebagai panduan desain bagi seluruh tim kami. Panduan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap proyek memenuhi standar keberlanjutan yang ketat serta mengikuti regulasi dan standar bangunan hijau yang berlaku. Di Intiland, ISG bukan hanya memasukkan elemen-elemen keberlanjutan dan fitur bangunan hijau untuk beragam jenis bangunan, tetapi juga menyatukan prinsip-prinsip ini ke dalam setiap fase pengembangan proyek.

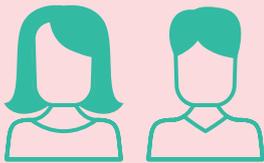
Di tahun 2023, Intiland tetap konsisten memusatkan perhatian pada lima kategori utama. Kelima kategori tersebut meliputi Lokasi dan Transportasi Bangunan (BLT), Pengurangan Konsumsi Energi dan Gas Rumah Kaca (MGE), Manajemen Air (WMA), Manajemen Limbah dan Material (MWM), serta Kualitas Dalam Bangunan (IQB). Melalui pendekatan komprehensif ini, kami berupaya memastikan bahwa proyek-proyek mampu berkinerja tinggi secara lingkungan dan juga menciptakan ruang yang mengakomodir kesejahteraan dan produktivitas bagi penghuninya. Rincian mengenai ISG dapat ditemukan dalam bab “Tinjauan Nilai Lingkungan”.



Penilaian Materialitas

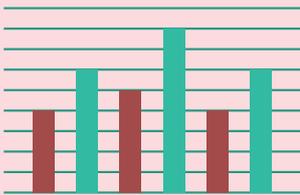
Dalam rangka penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2023, kami mengadakan dua tahap penilaian materialitas yang mengacu pada panduan yang disediakan oleh GRI. Tahapan tersebut meliputi: Pertama, melalui survei yang dilakukan kepada pemangku kepentingan kami, dan Kedua, dengan mengidentifikasi isu-isu kunci yang dianggap material oleh direksi. Penilaian tersebut kami lakukan sebagai langkah evaluasi internal terhadap isu-isu yang dinilai penting untuk menentukan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola yang memiliki dampak signifikan bagi Intiland serta para pemangku kepentingannya.

Berdasarkan hasil survei tersebut, kami menetapkan tiga kategori utama yang memiliki dampak material bagi keseluruhan operasi dan tujuan bisnis pada saat ini.



Produk dan Konsumen

Memastikan rasa aman dan nyaman bagi konsumen dengan memperhatikan setiap tahapan pengembangan proyek, mulai dari pemilihan produk, komitmen penggunaan material berkualitas, hingga meminimalisir risiko terjadinya cacat produk saat serah terima.



Ekonomi

Melakukan pengelolaan modal dan keuangan secara cermat dan hati-hati untuk memastikan operasional usaha berjalan baik, serta menyusun strategi pemasaran yang lebih efektif untuk mencapai target pertumbuhan yang telah ditetapkan.



Karyawan

Berkemampuan dalam menjaga kinerja dan stabilitas perusahaan sehingga menghadirkan lingkungan dan suasana kerja yang nyaman bagi karyawan sebagai aset penting perusahaan.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Kami memilih untuk melibatkan secara aktif para pemangku kepentingan melalui berbagai saluran dan program komunikasi perusahaan. Langkah ini mencakup penyampaian informasi terkini mengenai kinerja dan kemajuan Perusahaan melalui berbagai media informasi, seperti laporan tahunan, laporan triwulan, serta siaran pers yang kami publikasikan secara teratur di situs web perusahaan. Selain itu, kami juga memelihara saluran komunikasi yang terbuka dan responsif dengan para pemangku kepentingan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kebutuhan dan harapan mereka, serta meningkatkan tingkat keterlibatan mereka

dalam aktivitas bisnis perusahaan. Di Intiland, transparansi bukan hanya sebuah prinsip, tetapi juga nilai yang kami pegang teguh dalam semua interaksi dengan para pemangku kepentingan.

Kami telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan yang memegang peranan utama dalam proses bisnis perusahaan. Di tahun 2023, setidaknya terdapat tujuh kelompok pemangku kepentingan yang kami analisa dan jumlah ini konsisten dengan tahun sebelumnya.

Pemangku Kepentingan Utama	Perhatian Utama	Platform Keterlibatan
<p style="text-align: center;">1. Karyawan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas. • Struktur organisasi dengan deskripsi pekerjaan dan tanggung jawab yang jelas. • Penilaian kinerja yang adil. • Stabilitas perusahaan. • Kepuasan pelanggan. • Program pensiun. • Penghargaan. • Kesehatan dan keselamatan kerja. • Lingkungan kerja yang nyaman. • Kesetaraan gender (kesempatan, remunerasi, tidak ada diskriminasi). • Mekanisme komunikasi dengan pelanggan. • Kesesuaian kompetensi dengan pekerjaan yang diberikan. • Program pelatihan. • Tingkat perputaran karyawan. • Program rotasi dan mutasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Intiland Town Hall Meetings. • GM Forum. • Learning Corner. • Leader’s Journey. • My Stage, I’m Possible. • GLADIS (Global Learning and Development Information System). • NEST (Newton Enhancing, Sharing and Transforming), komunikasi perusahaan antar karyawan untuk berbagi pengetahuan. • E-newsletter Corin, media informasi untuk karyawan terkait update informasi pencapaian perusahaan guna menumbuhkan rasa bangga dan rasa memiliki. • Survei keterlibatan karyawan. • Program relawan karyawan.

Pemangku Kepentingan Utama	Perhatian Utama	Platform Keterlibatan
<p style="text-align: center;">2. Konsumen</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Stabilitas perusahaan. • Kepuasan pelanggan. • Serah terima tepat waktu. • Kesesuaian spesifikasi yang dijanjikan. • Kejelasan produk kepada pelanggan. • Komunikasi dengan pelanggan. • Produk atau ketentuan pembayaran yang lebih terjangkau. • Bahan bangunan yang ramah kesehatan dan keselamatan. • Desain dan konsep yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kontak pelanggan. • Acara rutin pengenalan produk. • Surat resmi. • Situs web, media sosial, dan email. • Intiland Circle. • Aplikasi dan prosedur manajemen pelacakan kerusakan. • Survei. • Kegiatan pemasaran. • Aplikasi BAMMS untuk penyewa.
<p style="text-align: center;">3. Konsultan, Kontraktor, dan Pemasok</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyerahan tepat waktu. • Kesesuaian spesifikasi yang dijanjikan. • Bahan bangunan yang ramah kesehatan dan keselamatan. • Desain dan konsep yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. • Evaluasi vendor berdasarkan kriteria ESG. • Kesehatan dan keselamatan kerja. • Pengelolaan limbah dan air limbah. • Pembayaran kepada vendor. 	<ul style="list-style-type: none"> • Intiland Sustainable Guideline. • Standar Prosedur Operasional. • Spesifikasi pengadaan. • Kesepakatan kerahasiaan. • Kesepakatan integritas. • Tinjauan teknis. • Inspeksi rutin dan penilaian risiko. • Evaluasi vendor.

Pemangku Kepentingan Utama	Perhatian Utama	Platform Keterlibatan
<p>4. Investor dan Bank</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas. • Stabilitas perusahaan. • Pembayaran kepada investor. • Cadangan lahan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. • Pengumuman laporan keuangan triwulan. • Pengungkapan perusahaan. • Pertemuan dengan analis & investor . • Roadshows. • Konferensi, rapat, dan kunjungan lokasi. • Laporan tahunan. • Situs web perusahaan dan platform media sosial. • Intiland Investor Updates. • Tanggapan yang ketepatan waktu terhadap permintaan lembaga pemeringkat dan analis.
<p>5. Komunitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi keberlanjutan. • Keterlibatan pemangku kepentingan. • Sistem pelaporan pelanggaran. • Kegiatan warga. • Pengembangan masyarakat setempat. • Perekrutan karyawan lokal. • Investasi masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Program dan kegiatan pengembangan masyarakat. • Partisipasi dalam GBCI. • Partisipasi dalam konferensi / forum. • Konsultasi dan diskusi dengan akademisi, LSM, atau asosiasi. • Laporan tahunan. • Situs web perusahaan dan platform media sosial. • Iklan. • Bantuan dan donasi.
<p>6. Media</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi pertumbuhan. • Kinerja dan pembaruan perusahaan. • Pengembangan produk baru. • Rencana pengembangan di masa depan. • Diversifikasi dan inovasi pasar. • Teknologi ramah lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan tahunan. • Pengungkapan informasi perusahaan. • Siaran pers. • Konferensi pers. • Wawancara media dan kunjungan proyek. • Diskusi kelompok media. • Situs web perusahaan dan platform media sosial. • Respons tepat waktu terhadap permintaan media.

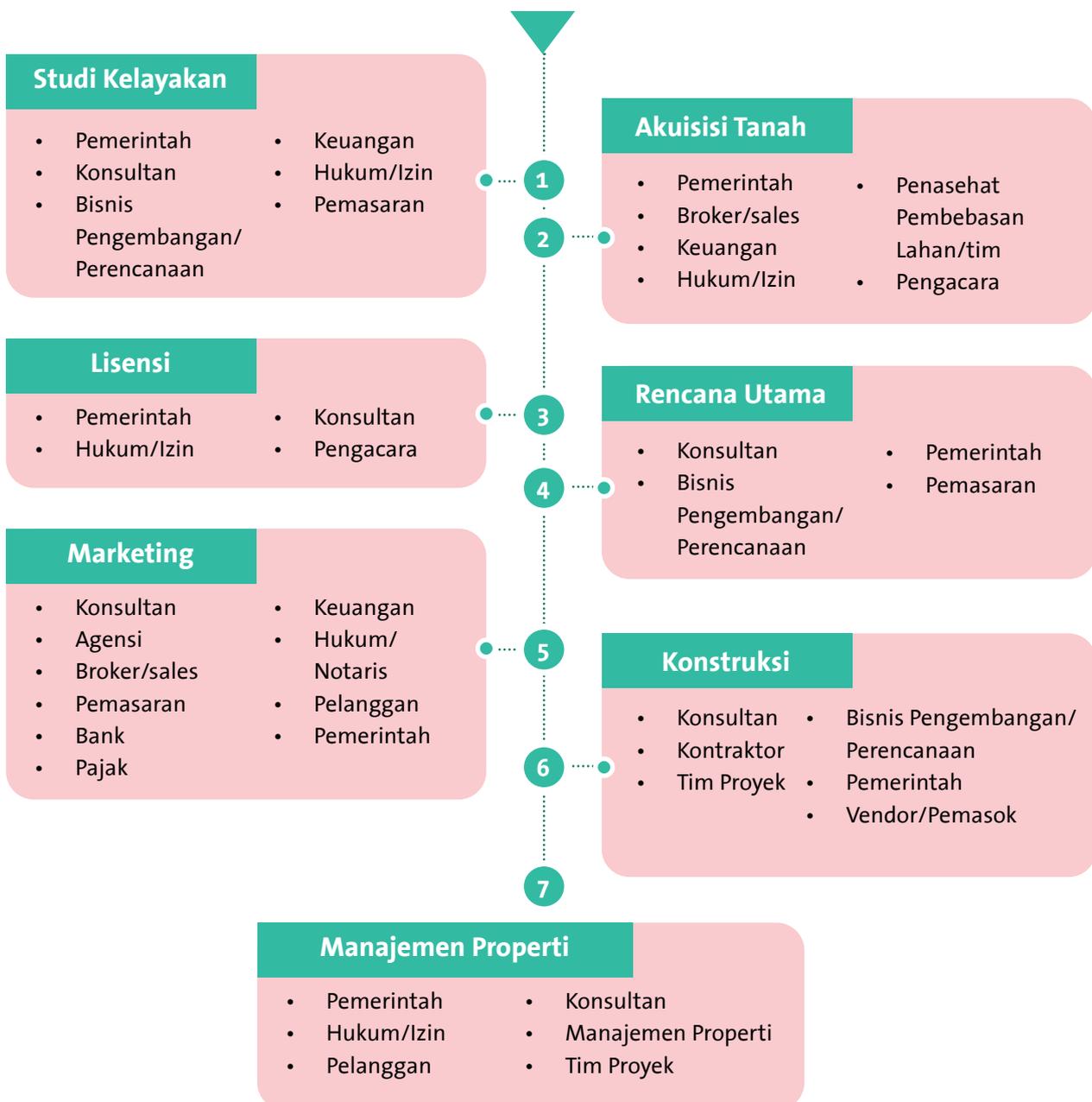
Pemangku Kepentingan Utama	Perhatian Utama	Platform Keterlibatan
<p>7. Regulator</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Lisensi dan izin. • Pembayaran pajak. • Pemenuhan kewajiban peraturan perundang-undangan. • Upah dan tunjangan untuk karyawan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan senior pada kepengurusan berbagai organisasi. • Partisipasi dalam konsultasi dan dialog dengan regulator.



Rantai Pasok Kami

Di tengah dinamika bisnis semakin kompleks, kami melibatkan berbagai pemangku kepentingan, baik dari internal maupun eksternal di dalam setiap tahapan proses bisnis. Koordinasi yang efektif dan kolaborasi yang baik menjadi kunci penting untuk memastikan kelancaran operasional dan kesuksesan bisnis secara keseluruhan. Dengan mengintegrasikan berbagai perspektif dan kepentingan yang beragam, kami dapat merespons dengan lebih baik terhadap tantangan dan peluang yang ada di sekitarnya, serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan produktif bagi semua pihak yang terlibat.

Secara umum, proses bisnis Intiland adalah sebagai berikut:



Di tahun 2023, tantangan utama dalam manajemen proyek masih terfokus pada pemborosan material yang disebabkan oleh spesifikasi yang berlebihan. Kami terus memperkuat proses klarifikasi dengan pemasok untuk memastikan bahwa kualitas dan jumlah yang ditawarkan telah dioptimalkan semaksimal mungkin, sesuai kebutuhan proyek serta tetap memperhatikan efisiensi biaya.

Pengadaan memiliki peran strategis dalam meningkatkan standar mutu dan profitabilitas. Kami percaya dengan menerapkan kebijakan dan proses pengadaan yang efektif, maka biaya dapat dikelola dengan lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun pelanggan.

Pada tahun 2023, sistem pengadaan kami tetap melakukan kebijakan pengurangan limbah melalui tinjauan rekayasa untuk memeriksa spesifikasi dan merasionalisasi elemen desain pada semua aspek. Kami menemukan fakta bahwa spesifikasi

yang berlebihan menjadi temuan utama dalam banyak tender. Sebagai solusinya, peninjauan harus dilakukan sejak awal proses perencanaan dan desain. Upaya kolaboratif dimulai dengan merasionalisasi desain dan semua yang ada di dalamnya. Kami akan terus mendorong konsultan dan insinyur kami untuk mempertanyakan validitas dan keakuratan estimasi awal.

Penggunaan Building Information Modeling (BIM) sangat penting untuk memverifikasi volume dan kuantitas material yang digunakan. Melalui tinjauan teknik terperinci melalui pemodelan ini, kami berpotensi menghasilkan penghematan penggunaan material sebanyak 30%. Area seperti partisi, pipa, kabel, dan lain-lain biasanya menjadi area yang paling banyak diperiksa dan berkontribusi paling besar. BIM, selain untuk pemodelan, juga digunakan untuk menentukan kuantitas lepas landas dan deteksi benturan.

Konsultasi Teknik dan Pengadaan

Sebagai upaya peningkatan mutu sistem pengadaan, kami merambah ke layanan profesional dalam kapasitas konsultan teknik dan pengadaan untuk proyek fasilitas kesehatan milik pihak ketiga di tahun 2023. Kami mendapatkan mandat untuk melindungi investasi dari pengeluaran yang berlebihan, namun juga untuk mengembangkan proyek yang dirancang, ditentukan, dan diadakan dengan tepat. Terobosan ini berarti memberikan tantangan kepada konsultan desain untuk memastikan mereka memberikan desain yang memenuhi semua persyaratan estetika desain, teknik, dan solusi tanpa menghabiskan anggaran.

Terobosan ini menjadi tantangan tersendiri bagi kami mempertimbangkan proyek tersebut bukan milik Intiland. Kepercayaan ini menjadi wujud pengakuan atas kompetensi dan keahlian kami dalam konsultasi teknik dan pengadaan. Seluruh tim pengadaan mendapat mandat dan kepercayaan untuk bisa menyelesaikan pekerjaan pada tahun 2024, bersamaan dengan dimulainya tahapan pekerjaan konstruksi proyek tersebut.

Daftar Penilaian Vendor

Sejumlah proyek yang kami kelola telah secara berkala melakukan proses penilaian terhadap vendor dan pemasok utama menggunakan daftar periksa penilaian dari GRI (Global Reporting Initiative). Proses penilaian terhadap vendor dan pemasok tersebut dengan menggunakan pendekatan terhadap empat aspek terpenting yang meliputi aspek umum, sosial, lingkungan, dan produk atau kualitas pelayanan. Informasi dan penjelasan lebih mendetil dari proses penilaian vendor dan pemasok sebagai berikut:

Umum

- Dokumentasi hukum.
- Ketersediaan dan kompatibilitas produk.
- Penetapan Standar.
- Persyaratan pemasangan dan jadwal pengiriman.
- Stabilitas keuangan
- Pengalaman.
- Harga nilai vs kualitas.
- Pedoman Keberlanjutan Intiland.
- Desain dan atau konsultan teknis.
- Manajemen konstruksi.

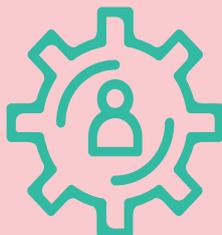
Aspek Sosial

- Komunikasi lokal.
- Lokal sub-vendor/pemasok.
- Tenaga kerja anak.
- Tenaga kerja paksa.
- Gaji yang sesuai standar.
- Kesehatan dan keamanan.
- Jam kerja yang wajar.
- Diskriminasi.
- Gratifikasi.



Produk/Kualitas Pelayanan

- Keamanan konsumen.
- Sertifikasi.



Aspek Lingkungan

- Material yang ramah lingkungan.
- Kerusakan lingkungan.
- Zero waste.
- Proses produksi yang ramah lingkungan.

Di tahun 2023, kami melakukan penilaian terhadap lima vendor atau pemasok utama dari sembilan proyek. Khusus pada proyek Aeropolis, kami hanya menilai tiga vendor utama namun tetap menggunakan metode pengolahan data yang sudah disesuaikan. Hasil penilaian ini menunjukkan nilai persentase yang cukup baik. Pada penilaian aspek umum vendor-vendor di sembilan proyek menunjukkan rata-rata sebesar 94%.

Dalam aspek produk/kualitas pelayanan, memiliki rata-rata 79%, dengan nilai paling tinggi yaitu South Quarter mencapai 95%, disusul Aeropolis 92%, dan seterusnya. Penilaian terhadap aspek sosial mendapat nilai rata-rata 94%. Empat proyek kami yakni Fifty Seven Promenade, Aeropolis, Talaga Bestari, dan Praxis mendapatkan penilaian hingga 100%. Terakhir, pada aspek lingkungan, nilai rata-rata mencapai 89%. Terdapat empat proyek yang memperoleh nilai 100% dan sekaligus memenuhi seluruh kriteria penilaian yakni Aeropolis, Intiland Tower Jakarta, Talaga Bestari, dan Praxis.

Berdasarkan evaluasi dan pengamatan kami, masih perlu adanya sinergi antara proyek dengan pihak vendor untuk memastikan seluruh vendor memahami secara menyeluruh pentingnya kriteria yang dijelaskan dalam daftar penilaian tersebut. Dari proses penilaian ini, kami menyimpulkan masih perlunya untuk melakukan sosialisasi secara berkesinambungan mengenai standar periksa penilaian dari GRI.

No	Proyek	Aspek Umum	Aspek Produk/ Kualitas Pelayanan	Aspek Sosial	Aspek Lingkungan
1	Fifty Seven Promenade	98%	75%	100%	80%
2	Aeropolis	100%	92%	100%	100%
3	Intiland Tower Jakarta	83%	75%	99%	100%
4	South Quarter	96%	95%	98%	85%
5	Talaga Bestari	100%	80%	100%	100%
6	Graha Famili	72%	55%	60%	60%
7	Intiland Tower Surabaya	98%	90%	86%	90%
8	Praxis	100%	75%	100%	100%
9	1Park Avenue	96%	75%	99%	83%
Rata-rata		94%	79%	94%	89%

Mewujudkan Nilai dan Inovasi

Perusahaan memahami bahwa memahami serta memenuhi kebutuhan dan kepercayaan para pelanggan adalah kunci utama dalam industri properti. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan nilai dari semua properti dengan tetap sensitif terhadap dinamika kebutuhan pasar. Intiland dengan tegas memusatkan pengembangan proyek-proyeknya di kawasan strategis seperti Jakarta, Tangerang, Surabaya, Mojokerto, Batang, dan sekitarnya dengan fokus pada segmen pasar menengah hingga atas yang sesuai dengan karakteristik masing-masing proyek.

Di tahun 2023, kami terus memanfaatkan aset digital berupa penggunaan beberapa sistem aplikasi, mulai dari tahap pengembangan proyek hingga sarana komunikasi dengan pelanggan. Beberapa sistem aplikasi yang digunakan perusahaan, antara lain:

1.

BAMMS (Building Application Mobile Management System) untuk menyediakan sistem otomatisasi bagi manajemen gedung/perumahan untuk berkomunikasi dengan penyewa dan penghuni terkait permintaan, pertanyaan, keluhan, perintah kerja, dll.

2.

Integrated Smart Home System untuk menyediakan akses aman untuk pemantauan keamanan dan penanganan darurat.

3.

SAP sistem sistem untuk mengkompilasi data keuangan termasuk sistem hutang dan piutang.

4.

Newforma untuk manajemen informasi proyek, yang berguna untuk membantu tim lapangan proyek dalam memantau progres pekerjaan pihak-pihak terkait.

5.

Project Lifecycle untuk memantau perkembangan proyek dari awal hingga tahapan topping-off dan serah terima, termasuk foto-foto progres, rekaman perjanjian jual beli, dokumen serah terima, dan status hunian.

Selain itu tim IT kami juga sukses mengembangkan sejumlah aplikasi yang berguna dalam menjalankan proses bisnis, antara lain seperti:

1.

i-Pro (Integrated Purchasing Online) berfungsi untuk mendigitalisasi proses bisnis yang ada di Departemen Purchasing, dari pembuatan PR sekaligus sistem approval sampai nantinya menjadi SOQ dan PO.

2.

LiSA (License System Automation) sebagai sistem pengingat terhadap setiap hal yang memiliki jatuh tempo, seperti: perpanjangan kontrak, pembaruan izin perangkat lunak, perpanjangan surat-surat/dokumen/perizinan, dan sebagainya.

Inovasi lainnya berupa kolaborasi dari divisi Human Capital dengan tim IT yang sukses mengembangkan beberapa sistem aplikasi yang telah berjalan, seperti:

1.

GLADIS berfungsi sebagai sarana pembelajaran secara daring. Setiap karyawan bisa belajar dan melakukan serangkaian tes dari materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja.

2.

STAR (Star Talent Assessment & Reinforcement) berfungsi untuk memonitor setiap tahapan proses program pengembangan bakat.

Di tahun 2023, semua aset digital tersebut telah berjalan dengan baik dan membantu kelangsungan operasional Perusahaan pada setiap aspek bisnisnya.

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Sejak ide pertama pengembangan proyek, kami melibatkan konsultan dan para ahli untuk memastikan secara benar kelayakan sebuah proyek. Untuk memastikan kenyamanan dan perlindungan bagi pelanggan, proses pengadaan kami memiliki prosedur dan standar yang ketat yang harus diikuti oleh semua konsultan dan pemasok. Kami juga

memberikan garansi produk rata-rata selama 90 hari setelah serah terima kepada pelanggan. Pelanggan dapat melihat detail *checklist* serah terima dan memeriksanya secara langsung.

Kontrol kualitas adalah bagian terbesar dari pekerjaan tim proyek. Selama tahap konstruksi,

para manajer konstruksi atau pengawas konstruksi melakukan pengecekan kualitas yang kemudian merekam dan mencatatnya ke dalam sistem elektronik. Temuan-temuan yang ada kemudian dikirimkan secara nirkabel ke server terpusat untuk diberikan kepada pihak yang tepat, yang bertanggung jawab atas langkah perbaikan.

Pada saat tahapan serah terima, tim proyek Intiland turut menjadi bagian dari proses serah terima untuk mencatat cacat yang ditemukan oleh pemilik baru. Proses manajemen cacat yang sama tetap akan dilakukan, namun perbedaan utamanya yakni pemilik baru akan mendapatkan salinan cetak dari semua temuan mereka yang ditandatangani oleh kedua belah pihak. Kami juga mengumpulkan survei pelanggan selama proses serah terima untuk mendapatkan data dan untuk membantu meningkatkan produk dan pengalaman pelanggan secara keseluruhan.

Selama fase operasional, manajer gedung atau properti akan meminta teknisi melakukan inspeksi

dan mencatat semua cacat yang ditemukan atau mengajukan permintaan perbaikan. Dari tahapan ini kemudian akan dilakukan pemrosesan perbaikan hingga masalah selesai. Prosedur dan mekanisme tersebut membantu kami memperoleh wawasan tentang kualitas kerja, kualitas material, dan kepuasan pelanggan secara keseluruhan. Kami menggunakan data yang dikumpulkan untuk keputusan taktis dan strategis terkait kepentingan mengenai kesehatan dan keselamatan pelanggan.

Intiland memiliki rekam jejak yang mapan dalam hal komitmen terhadap kualitas. Kami mendapatkan penghargaan dan apresiasi atas komitmen ini. Silakan akses situs web kami: <https://www.intiland.com/id/penghargaan/> untuk penghargaan ini.

Bagi kami, kasus ketidakpatuhan yang berdampak langsung kepada konsumen menjadi faktor kritikal untuk selalu diperhatikan. Selama tahun 2023, tidak terdapat kasus ketidakpatuhan, dengan keterangan detail sebagai berikut:



Survei Kepuasan Pelanggan

Kepuasan pelanggan merupakan salah satu aspek terpenting untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan. Pelanggan sebagai salah satu pemangku kepentingan utama Perusahaan, memiliki hak untuk mendapatkan mutu produk dan layanan terbaik. Sebagai upaya untuk memastikan mutu produk dan layanan, setiap tahun kami menyelenggarakan survei kepada pelanggan. Survei ini bukan hanya semata-mata untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan, namun juga dapat menjadi umpan balik yang efektif bagi kami untuk meningkatkan mutu produk dan layanan.

Pada tahun 2023, kami telah memperbarui metode pengolahan data dalam survei kepuasan pelanggan. Dari hasil survei tersebut, kami mengetahui bahwa tingkat kepuasan penyewa dan penghuni dari 5 proyek yang mengikuti survei berada pada level Puas, dan cenderung lebih baik dibandingkan tahun 2022. Dari kelima proyek tersebut, 1Park Avenue menjadi satu-satunya proyek yang nilai kepuasan pelanggan meningkat dalam tiga tahun berturut-turut. Sementara, tercatat hanya South Quarter yang mengalami sedikit penurunan di tahun 2023. Proyek Talaga Bestari tidak dimasukkan ke dalam perhitungan data pada laporan tahun 2023, karena hasil data yang diperoleh kurang komprehensif. Secara umum, kami perlu untuk mendorong seluruh penghuni untuk lebih aktif turut berpartisipasi dalam survei.

Berikut adalah tabel nilai tingkat kepuasan pelanggan tahun 2023:

No	Proyek	Tingkat Kepuasan 2023	Tingkat Kepuasan 2022	Tingkat Kepuasan 2021
1	1Park Avenue	3.31	3.27	3.20
2	Serenia Hills	3.36	3.17	3.20
3	South Quarter	3.03	3.15	3.20
4	Aeropolis	3.06	2.83	3.40
5	Intiland Tower Jakarta	3.19	3.18	3.30
6	Talaga Bestari*	-	2.81	-

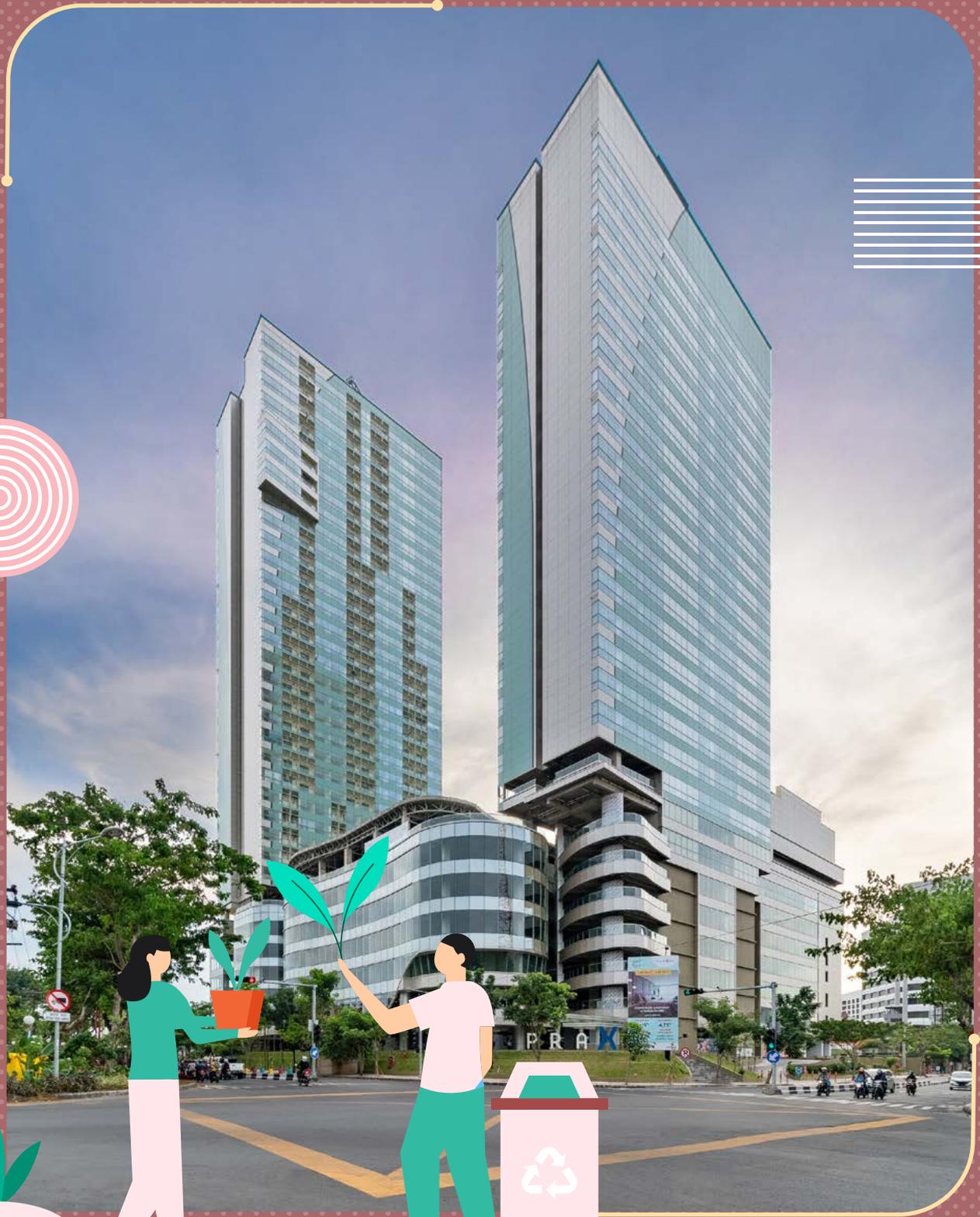
Sangat Puas	: 4
Puas	: 3
Tidak Puas	: 2
Sangat Tidak Puas	: 1

Catatan tentang responden:

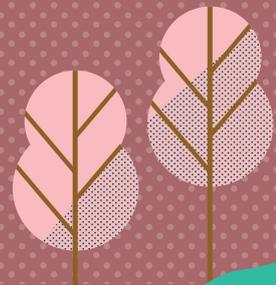
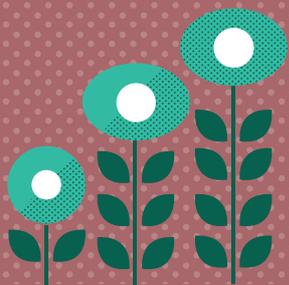
Proyek	Total Unit Terhuni	Jumlah Responden	Persentase
1Park Avenue	281	55	20%
Serenia Hills	509	91	18%
South Quarter	106	44	42%
Aeropolis	2.660	101	4%
Intiland Tower Jakarta	68	66	97%

Secara keseluruhan, penyewa dan penghuni sangat mengapresiasi layanan yang diperoleh. Namun demikian terdapat beberapa saran yang perlu untuk ditingkatkan yakni berkaitan dengan faktor kebersihan pada area publik seperti toilet, tempat ibadah, dan lain-lain. Selain itu sikap dan mutu pelayanan petugas keamanan dan layanan parkir juga menjadi catatan untuk ditingkatkan mutu layanannya.





III. Tinjauan Nilai Lingkungan



Lingkungan Hidup Keberlanjutan

Pada tahun 2023, kita telah melewati paruh waktu dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UN SDGs), untuk itu, keberlanjutan tetap menjadi prioritas di Intiland di saat kami berusaha untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut. Intiland percaya dalam meminimalkan dampak negatif dari kegiatan bisnis serta aset properti kami, seperti yang tercermin dalam prinsip-prinsip keberlanjutan utama kami yaitu **Hidup Sehat, Kualitas, dan Kontribusi pada Kota**.

Keberlanjutan lingkungan adalah salah satu pilar dari upaya keberlanjutan ESG yang kami lakukan di Intiland. Sebagai pengembang properti utama di Indonesia, Intiland mengakui signifikansi dampak lingkungan kami dan oleh karena itu terus mempertahankan cara untuk mempercepat gaya hidup yang berkelanjutan dan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam semua aspek praktik kami.

Intiland mempromosikan Hidup Sehat dalam hal kesejahteraan dan kesehatan, sebuah fokus yang telah semakin berkembang dalam beberapa tahun terakhir, terutama di kalangan generasi muda. Kami menjaga kualitas dalam portofolio kami dengan mengadopsi praktik terbaik dalam semua aspek kegiatan bisnis kami, mulai dari pemilihan bahan bangunan yang ramah lingkungan, keputusan desain, hingga sistem manajemen operasional properti kami. Komitmen Intiland terhadap keberlanjutan tidak berhenti di ambang pintu kami, kami menekankan pentingnya kontribusi pada kota di mana kami beroperasi dengan selalu memperhatikan lingkungan sekitar dan bagaimana menambah nilai dalam komunitas.

Upaya-upaya ini dipraktikkan dan ditegaskan dalam semua aspek kegiatan bisnis kami mulai dari desain, operasi, dan pemeliharaan portofolio kami serta kegiatan korporat kami.



Kinerja Bangunan Intiland

Intiland terus memantau kinerja portofolio kami dan melakukan perbaikan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Untuk memastikan informasi dan data yang akurat dan dapat diandalkan dalam laporan kami, tim Intiland melakukan proses keterlibatan stakeholder yang komprehensif dengan bertemu dengan manajer bangunan, manajer proyek, administrator, dan insinyur serta melakukan kunjungan ke lokasi dengan proyek-proyek terkait di seluruh portofolio kami.

Tahun ini kami melaporkan dua proyek residensial baru di Surabaya yaitu Graha Golf dan The Rosebay. Ini meningkatkan jumlah properti yang dilaporkan kami menjadi tujuh (7) properti, termasuk dua bangunan residensial: 1Park Avenue dan Aeropolis, dan tiga gedung perkantoran komersial: South Quarter (SQ), Intiland Tower Jakarta (ITJ), dan Intiland Tower Surabaya (ITS). Intiland berkomitmen untuk secara progresif meningkatkan jumlah properti yang dilaporkan sambil memastikan keandalan dan akuntabilitas data yang dilaporkan.

Tahun ini, Intiland Tower Surabaya mengalami pembaharuan. Tidak hanya menghitung area kantor, mereka kini mengukur keseluruhan bangunan, termasuk area seperti pusat data dan bagian Penyedia Layanan Internet (ISP). Perubahan ini memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kinerja gedung dan dapat membantu pengelola gedung memahami berbagai hal dengan lebih baik dan membuat rencana untuk masa depan.

No	Properti	Tipologi	Total area (m2)
1	South Quarter	Perkantoran	120,916
2	Intiland Tower Jakarta	Perkantoran	30,602
3	Intiland Tower Surabaya	Perkantoran	19,348
4	1Park Avenue	Apartemen	59,024
5	Aeropolis	Apartemen	109,829
6	Graha Golf	Apartemen	22,837
7	The Rosebay	Apartemen	25,544

Graha Golf adalah kompleks kondominium mewah di atas lahan seluas 2,8 hektar di dalam kawasan residensial Graha Famili di Surabaya yang saat ini sedang diselesaikan secara bertahap. Graha Golf, seperti namanya, mengusung konsep yang berpusat pada golf. Terletak tepat di sebelah klub golf Graha Famili, Graha Golf menawarkan hunian premium dengan pemandangan lapangan golf 18 hole. Fasilitas yang ditawarkan meliputi dua kolam renang, gimnasium, area barbekyu, dan taman bermain untuk anak-anak.

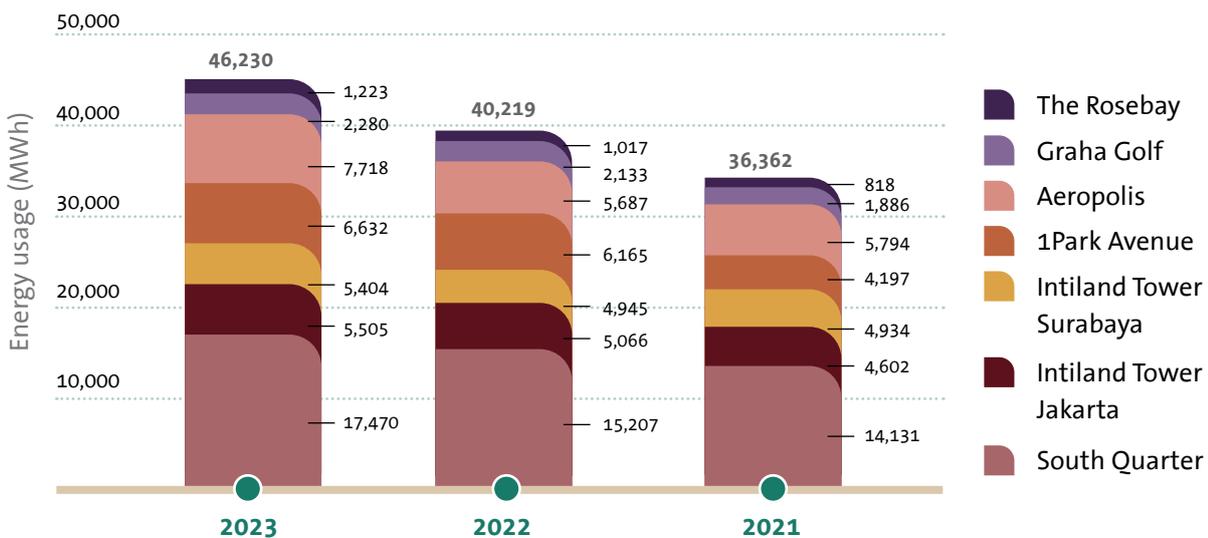
The Rosebay adalah kompleks residensial low rise tujuh blok yang dirancang oleh WOW Architects Singapura, mengadopsi konsep bangunan hijau dengan memaksimalkan cahaya alami dan ventilasi yang tercermin dalam fasad bangunan, area drop off, dan koridor. Setiap blok hanya memiliki ketinggian antara 4-8 lantai tanpa unit yang berhadapan langsung, menggabungkan kemewahan dengan kenyamanan hunian bertipe landed, memberikan nuansa seperti resor. The Rosebay berdiri di atas lahan seluas satu hektar di dalam kawasan residensial Graha Famili di Surabaya Barat, memberikan pemandangan lapangan golf di satu sisi dan kehijauan yang rimbun di sisi lainnya.

Energi

Pemakaian Energi

Penggunaan energi bangunan mencakup semua kebutuhan energi bangunan untuk mengoperasikan dan mempertahankan pencahayaan, HVAC (Heating, Ventilation, and Air Conditioning), dan sistem bangunan lainnya. Data ini berasal dari total konsumsi listrik jaringan dari masing-masing properti serta jumlah energi yang dipasok dari generator diesel cadangan.

Total Penggunaan Energi (MWh)



Pada tahun 2023, properti kami secara kolektif menggunakan lebih banyak energi sebanyak 46.230 megawatt-hour (MWh) secara total, yang merupakan peningkatan sebesar 15% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan kembalinya aktivitas bisnis seperti biasa setelah pandemi, menunjukkan

bahwa operasi kami dan ekonomi kembali meningkat. Sebagai contoh, di South Quarter, di mana tingkat hunian naik lebih dari 15% dibandingkan tahun sebelumnya, penggunaan energi juga meningkat sebesar 14%. Seperti disebutkan sebelumnya, ITS kini menghitung penggunaan energi seluruh gedung, sehingga dilakukan pembaruan data energi pada tiga tahun terakhir.

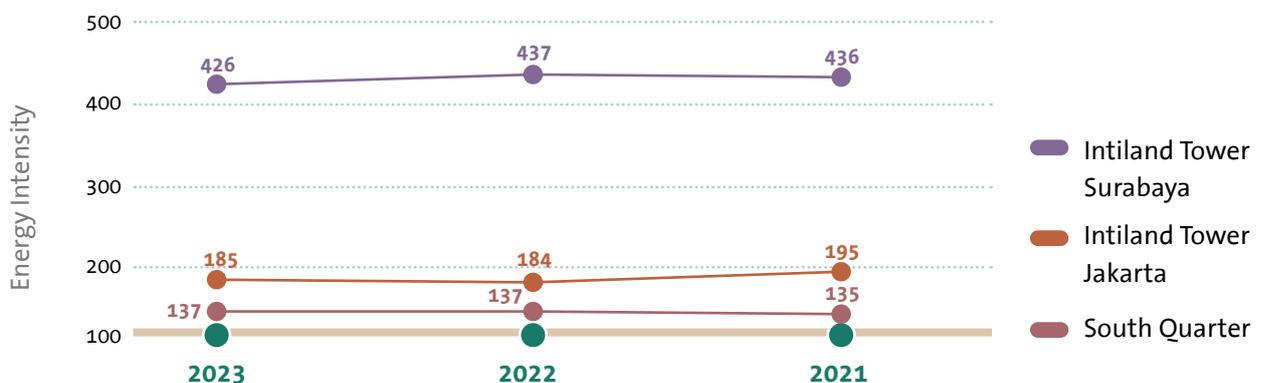
Indeks Konsumsi Energi

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Gubernur Wilayah Ibukota Jakarta No. 38/2012, indeks konsumsi energi (IKE) memperhitungkan konteks di mana data energi diambil seperti luas bangunan (GFA), tingkat hunian serta jam operasional standar, dan dengan demikian menggambarkan perbandingan antara kinerja bangunan. Peraturan tersebut mengukur indeks konsumsi energi bangunan berdasarkan fungsi bangunan. Restatement diperlukan untuk Intiland Tower Surabaya, 1Park, dan Aeropolis karena adanya koreksi perhitungan.

Dengan adanya dua bangunan apartemen baru kami untuk mengategorikan intensitas energi berdasarkan fungsinya: kantor dan perumahan, supaya kami dapat membandingkan data bangunan secara akurat. Di gedung perkantoran, South Quarter dan Intiland Tower Jakarta secara konsisten menjaga intensitas energi di bawah 200 kWh/m², menjaga intensitas energi pada kategori gedung perkantoran “efisien”. Namun intensitas energi Intiland Tower Surabaya (ITS) terus meningkat dalam dua tahun terakhir karena meski tingkat okupansi berkurang, namun konsumsi energi di ITS meningkat dibandingkan tahun 2021. Penyajian kembali informasi (restatement) intensitas energi di ITS dilakukan karena adanya kesalahan rumus yang digunakan pada intensitas energi yang dilaporkan sebelumnya.

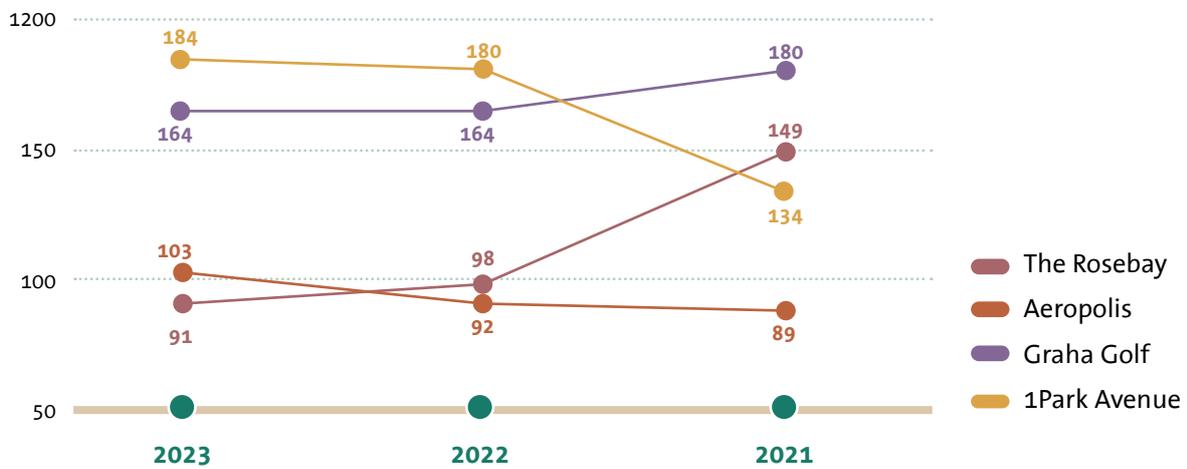
Karena ITS kini mencakup luas area yang lebih luas, termasuk pusat data dan ISP, intensitas energinya melampaui gedung perkantoran pada umumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peralatan intensif energi yang terdapat di pusat data dan ISP, seperti peralatan jaringan dan drive penyimpanan. Akibatnya, konsumsi energi per meter persegi bisa mencapai 1.000 kWh/m² di beberapa kasus pusat data.

Indeks Konsumsi Energi (Perkantoran)



Dalam hal bangunan tempat tinggal, penyajian kembali informasi (restatement) intensitas energi di 1Park dan Aeropolis dilakukan karena formula yang digunakan dalam intensitas energi yang dilaporkan sebelumnya tidak tepat. Di keempat bangunan tempat tinggal, intensitas energi tetap relatif konsisten antara tahun 2022 dan 2023. Namun, sedikit peningkatan intensitas energi terlihat di 1Park Avenue pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 terutama disebabkan oleh lonjakan konsumsi energi meskipun tingkat hunian yang hanya sedikit meningkat.

Indeks Konsumsi Energi (Apartemen)



Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Seiring dengan pertumbuhan bisnis kami, upaya kami untuk menjaga efisiensi energi dan emisi yang relatif rendah juga bertumbuh. Langkah awal kami dalam hal ini adalah dengan secara konsisten menyertakan inventarisasi gas rumah kaca (GRK) kami dalam laporan keberlanjutan kami. Intiland telah mematuhi kerangka kerja protokol GRK dalam menghitung inventarisasi GRK kami, di mana emisi Lingkup 1 kami mencakup emisi langsung dari generator listrik berbahan bakar diesel di lokasi kami, sementara emisi Lingkup 2 kami didefinisikan sebagai emisi tidak langsung dari pembangkit listrik jaringan (PLN). Penting untuk dicatat bahwa Intiland tidak menggunakan Bahan Penipisan Ozon (ODS) dalam properti kami.



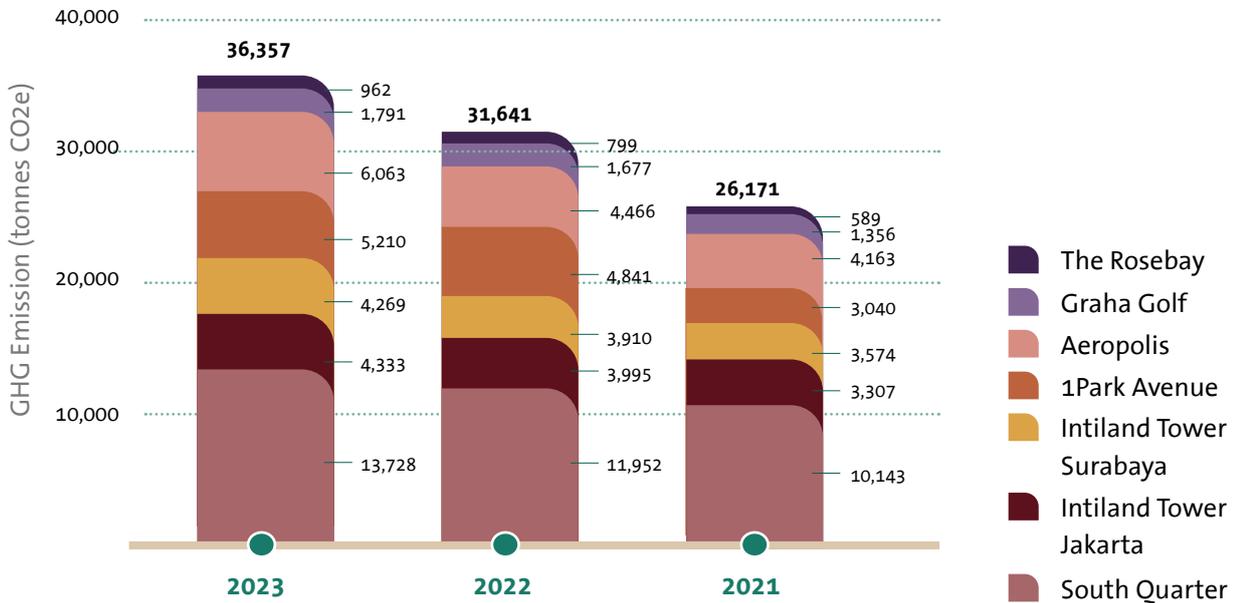
Total Emisi GRK

Intiland memastikan akuntabilitas dalam setiap pelaporan keberlanjutannya. Saat ini, kami melaporkan emisi Lingkup 1 dan 2 dari properti yang dilaporkan dalam inventarisasi GRK kami, sambil berupaya untuk dapat secara bertanggung jawab melaporkan emisi Lingkup 3 kami. Untuk perhitungan Lingkup 1, kami menggunakan faktor emisi dari paper akademik internasional, dan faktor emisi Lingkup 2 kami berasal dari *Climate Transparency Report* terbaru untuk Indonesia.

2023	2022	2021
Scope 1 : 173	Scope 1 : 181	Scope 1 : 187
Scope 2 : 36,184	Scope 2 : 31,460	Scope 2 : 26,002
Total : 36,357	Total : 31,641	Total : 26,190

Tujuh (7) aset bangunan Intiland menyumbang total 36.357 ton CO₂-ekuivalen (tCO₂e) pada tahun 2023, meningkat sebesar 15% dari tahun 2022 (31.641 tCO₂e). Emisi gas rumah kaca Lingkup 1 kami secara konstan rendah (hanya menyumbang 0,57% dari total emisi GRK) diakibatkan jaranginya penggunaan genset kami. Namun, terjadi peningkatan konsumsi listrik dalam Lingkup 2 kami terutama dari South Quarter sebesar 13.728 ton CO₂-ekuivalen (tCO₂e) pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya (11.952 tCO₂e) karena peningkatan tingkat hunian.

Total Emisi (ton CO2e)



Intensitas Emisi GRK

Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK) mempertimbangkan ukuran bangunan dan hunian untuk memberikan representasi data yang lebih akurat di seluruh portofolio kami. Intensitas emisi dihitung melalui rasio total emisi GRK terhadap total GFA yang ditempati disesuaikan dengan tingkat hunian rata-rata tahunan, diukur dalam ton setara karbon dioksida per meter persegi (tCO2e/m2). Restatement diperlukan untuk Intiland Tower Surabaya, 1Park, dan Aeropolis karena koreksi perhitungan pada sisi energi. Perhitungan ulang diperlukan untuk 1Park, dan Aeropolis karena adanya koreksi perhitungan dan area Intiland Tower Surabaya (ITS) yang lebih luas. Intensitas GRK di ITS lebih besar dibandingkan gedung lainnya terutama karena gedung tersebut ditempati oleh pusat data dan Internet Service Provider (ISP).

Intensitas Emisi GRK



Air

Air merupakan sumber daya yang terbatas yang menjadikan bumi sebagai planet biru. Ditekankan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB sebagai Tujuan 6 - Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan bagi semua, Intiland berkomitmen untuk berperan dalam mencapai tujuan tersebut dengan secara progresif menerapkan sistem daur ulang air di properti kami yang sudah ada maupun pengembangan baru kami, dan terus melacak kemajuan kami dalam menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

Dengan bertanggung jawab dalam penggunaan air, Intiland juga berkontribusi dalam memastikan keamanan air di bulan-bulan kering serta mengurangi biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan air. Intiland secara aktif mempromosikan manajemen air yang bertanggung jawab baik dalam kegiatan korporat kami maupun kepada penyewa dan/atau penghuni kami, karena setiap pemangku kepentingan memiliki peran yang harus dimainkan dan bahwa hanya bersama-sama kita dapat mencapai keberlanjutan yang sesungguhnya.



Total Konsumsi Air

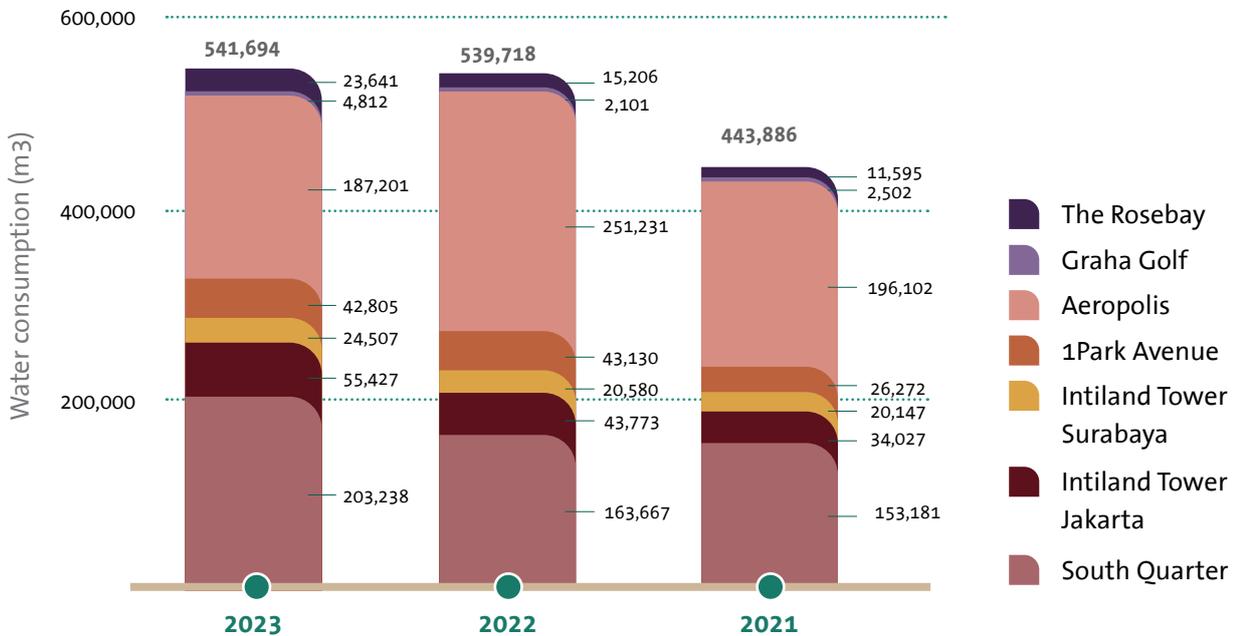
Konsumsi air total adalah jumlah volume semua penarikan air yang tidak dibuang ke sistem pembuangan kota. Penarikan ini berasal dari semua sumber termasuk air komunal, sumur dalam, air hujan, dan air daur ulang. Harap dicatat bahwa data konsumsi air ini tidak termasuk penggunaan air di area ritel. Untuk menghindari salah penafsiran atas istilah yang kami gunakan dalam bagian ini, dapat merujuk pada rumus berikut:

$$\text{Konsumsi Air} = \text{pengambilan air} - \text{pembuangan air}$$

$$\text{Pengambilan air} = \text{pasokan air kota} + \text{sumur dalam} + \text{air hujan} + \text{air daur ulang}$$

Konsumsi air secara keseluruhan di seluruh properti telah tetap relatif konsisten dibandingkan tahun sebelumnya. Stabilitas ini dapat dikaitkan dengan dua faktor utama: Pertama, kesamaan yang berkelanjutan dalam konsumsi air sebagian besar disebabkan oleh peningkatan tingkat hunian di seluruh properti. Jumlah penghuni yang lebih tinggi secara alami menghasilkan permintaan penggunaan air yang konsisten di seluruh properti. Kedua, terjadi penurunan yang signifikan dalam penggunaan air khususnya di Aeropolis pada tahun 2023. Penurunan ini dapat ditelusuri kembali ke peristiwa penting yang terjadi pada pertengahan tahun 2023: perbaikan kebocoran besar pada pipa air bersih bawah tanah. Awalnya terdeteksi menjelang akhir tahun 2022, kebocoran ini telah menyebabkan peningkatan besar dalam penarikan dan konsumsi air sepanjang tahun tersebut. Perbaikan ini berhasil memperbaiki masalah tersebut, menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam upaya konservasi air di Aeropolis.

Total Penggunaan Air (m3)



Penggunaan Air Alternatif

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap upaya konservasi air, kami di Intiland telah mengambil langkah-langkah untuk mengintegrasikan sistem daur ulang air ke dalam properti dan pengembangan baru kami. Air yang didaur ulang digunakan terutama untuk pembilasan di kamar mandi umum dan untuk tujuan pemeliharaan lanskap. Kami memastikan kualitas dan keamanan air yang didaur ulang serta sistem pipa untuk memperkuat keberhasilan inisiatif ini.

Tabel yang disajikan mengilustrasikan persentase pemanfaatan sumber air alternatif dibandingkan dengan air yang diperoleh dari pasokan komunal dan sumur dalam. Analisis perbandingan ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang distribusi sumber air yang digunakan.

Untuk memastikan akurasi dan ketepatan dalam menggambarkan proporsi masing-masing, persentase yang terkait dengan sumber air alternatif, seperti air daur ulang dan pengumpulan

air hujan, disandingkan dengan penggunaan gabungan air yang diambil dari pasokan komunal dan sumur dalam. Penting untuk dicatat bahwa dalam analisis data tahun sebelumnya, total konsumsi air yang dipertimbangkan adalah daripada hanya sumber air utama saja. Oleh karena itu, untuk menjaga konsistensi dan memfasilitasi pemahaman yang jelas tentang tren dari waktu ke waktu, cara baru untuk menggambarkan data digunakan.



Properti	South Quarter			1Park Avenue		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Sumber air utama	234,452	147,664	114,857	76,982	67,937	61,961
Sumber air alternatif	57,444	37,654	45,038	8,785	8,743	6,873
Persentase air alternatif	24.5%	25.5%	39.2%	11.4%	12.9%	11.1%

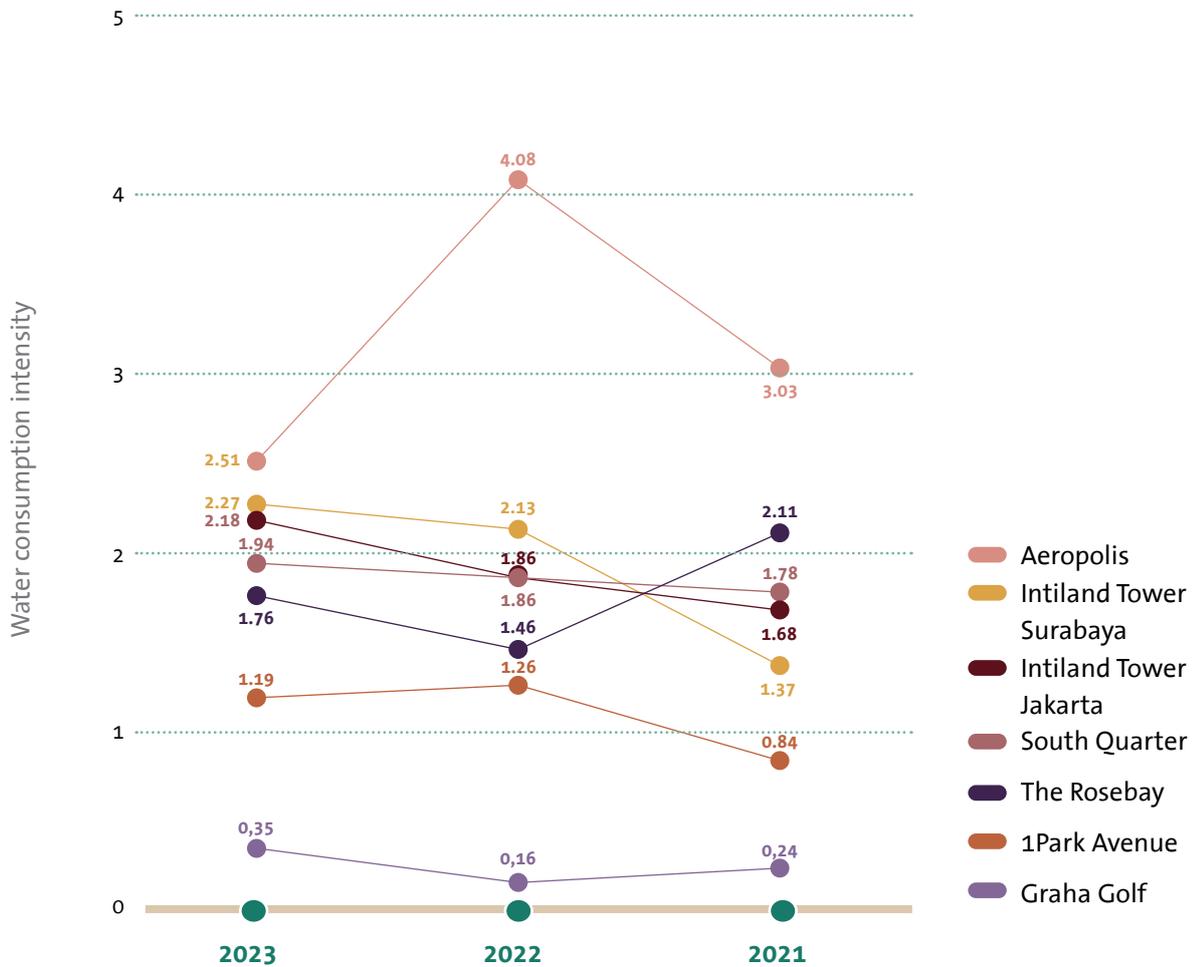
Pada tahun 2022, sistem daur ulang air di South Quarter mengalami masalah kecil, yang mengakibatkan penurunan produksi air daur ulang. Namun, perbaikan cepat dilakukan pada tahun yang sama, memastikan bahwa sistem tersebut pulih kembali berfungsi normal pada tahun 2023. Selama tahun berikutnya, 2023, terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 50% dalam pemanfaatan sumber air alternatif di South Quarter. Peningkatan ini sekitar 20.000 meter kubik lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun terjadi

kenaikan yang signifikan ini, persentase total sumber air alternatif di South Quarter mengalami penurunan sedikit dibandingkan tahun sebelumnya karena sumber air utama juga melihat hampir dua kali lipat kontribusinya selama periode yang sama. Sementara itu, di 1Park Avenue, penggunaan air daur ulang tetap konstan dibandingkan tahun sebelumnya, terutama karena keterbatasan kapasitas tangki penyimpanan.

Intensitas Air

Intensitas air dihitung melalui rasio total konsumsi air terhadap total GFA yang ditempati disesuaikan dengan tingkat hunian rata-rata tahunan. Sama seperti indikator intensitas data lingkungan lainnya, angka berikut memberikan perbandingan yang lebih adil antara properti dan oleh karena itu menampilkan representasi yang lebih akurat dari kondisi sebenarnya dengan mengeliminasi faktor ukuran bangunan dan hunian properti.

Intensitas Penggunaan Air



Tren intensitas air mengalami peningkatan di seluruh portofolio kami, sesuai dengan peningkatan keseluruhan konsumsi air. Namun, ada pengecualian yang mencolok di Aeropolis, di mana terjadi penurunan yang signifikan dalam konsumsi air, terutama karena periode perbaikan untuk kebocoran pipa air bersih bawah tanah pada tahun ini.

Efluen

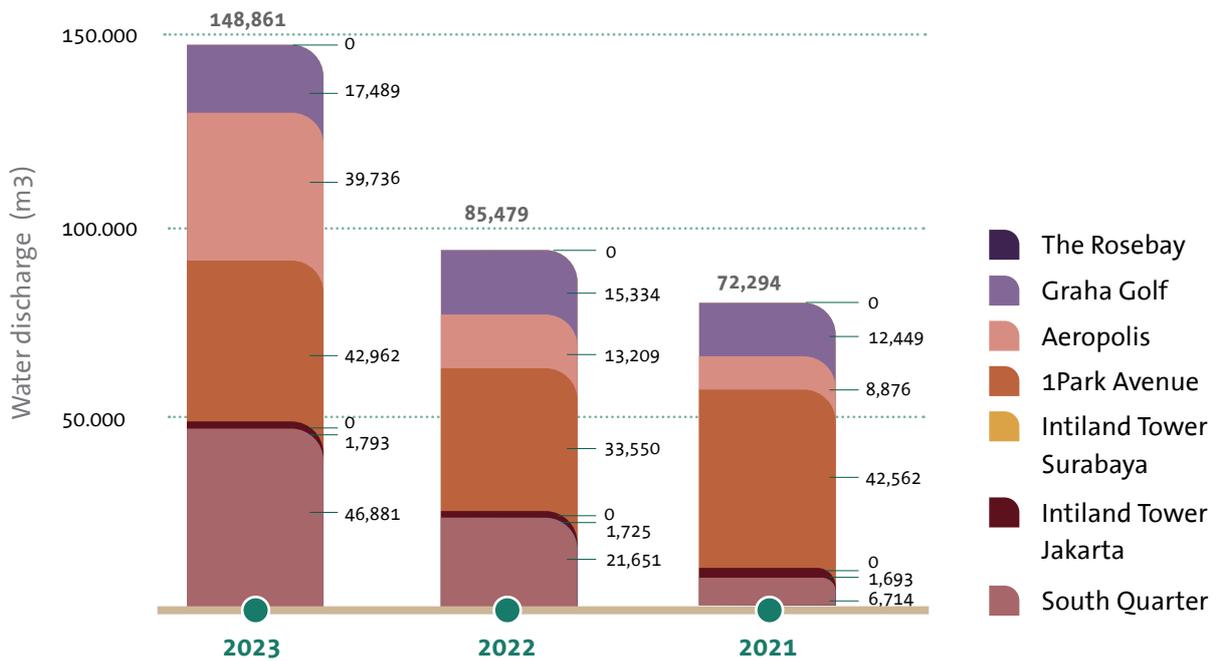
Selain sumber daya yang kami ambil dari lingkungan, manajemen air yang bertanggung jawab juga memperhitungkan air yang kami buang ke sekitar kami. Intiland secara terus-menerus memantau jumlah dan kualitas limbah cair untuk memastikan kami mengoptimalkan penggunaan air dari kegiatan bisnis kami di portofolio kami. Manajemen air yang bertanggung jawab memainkan peran utama dalam manajemen risiko lingkungan kami sebagai pengembang real estat.

Graha Golf dan The Rosebay adalah dua properti yang dilaporkan tahun ini yang berdiri di Graha Famili, kompleks residensial utama di Surabaya. Graha Famili mengelola air limbah melalui bozem, sistem danau buatan vernakular yang berfungsi sebagai pengumpul aliran air serta sistem penyimpanan air untuk musim kemarau. Bozem menutupi luas tanah yang besar dan melayani properti residensial di dalam Graha Famili termasuk penampungan air limbah yang sudah diolah dan aliran air hujan.

Di ibu kota Jakarta saat ini, sebagian wilayah pusat telah menerapkan sistem pembuangan air limbah terpusat. Intiland Tower Jakarta terletak di dalam area yang terkena dampak, dan oleh karena itu dikecualikan dari data efluen keseluruhan.

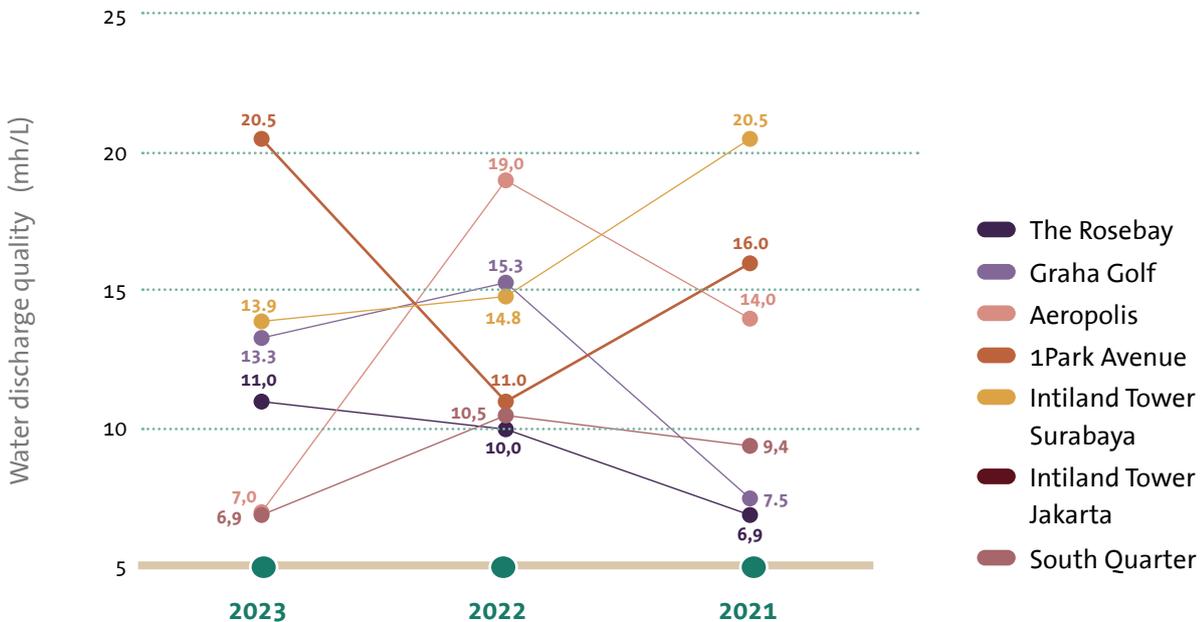
Produksi efluen air limbah kami meningkat di seluruh properti seiring dengan peningkatan konsumsi air kami. Namun, Aeropolis mengalami lonjakan yang signifikan akibat kesalahan pada perangkat pengukuran aliran air pada tahun-tahun sebelumnya.

Pembuangan Air Kotor (m³)



Intiland juga memantau kualitas air yang kami buang ke sistem pembuangan kota melalui parameter BOD. BOD merupakan singkatan dari *Biochemical Oxygen Demand*, yang merupakan jumlah oksigen yang dibutuhkan oleh mikroorganisme untuk mendekomposisi bahan organik dalam air limbah. BOD berfungsi sebagai indikator penting untuk menilai kualitas efluen; nilai BOD yang lebih tinggi sesuai dengan kualitas air yang lebih buruk, yang berdampak negatif pada ekosistem akuatik. Oleh karena itu, Intiland secara konsisten mengawasi dan mengelola tingkat BOD dalam efluen untuk memastikan tetap berada di bawah batas maksimum 30 mg/L BOD yang ditentukan dalam Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan no. 68/2016.

Kualitas BOD Limbah Cair (mg/L).



BOD adalah salah satu parameter penting untuk menentukan kualitas air. Tingkat BOD dipengaruhi oleh jumlah air. Ketika volume air lebih tinggi, konsentrasi bahan organik mungkin menjadi lebih encer, menyebabkan tingkat BOD yang lebih rendah secara potensial. Sebaliknya, dalam volume air yang lebih kecil, jumlah yang sama dari bahan organik dapat menghasilkan konsentrasi BOD yang lebih tinggi.

Kami telah berhasil mempertahankan tingkat BOD dalam batas yang ditentukan di seluruh tujuh properti yang kami miliki. 1Park Avenue menunjukkan peningkatan signifikan dari 11 mg/L pada tahun 2022 menjadi 20,5 mg/L pada tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh pengumpulan *overflow* yang dilakukan secara terpisah, sehingga air limbah lebih terkonsentrasi yang mengakibatkan konsentrasi BOD yang lebih tinggi.

Limbah

Total Limbah yang Dihasilkan

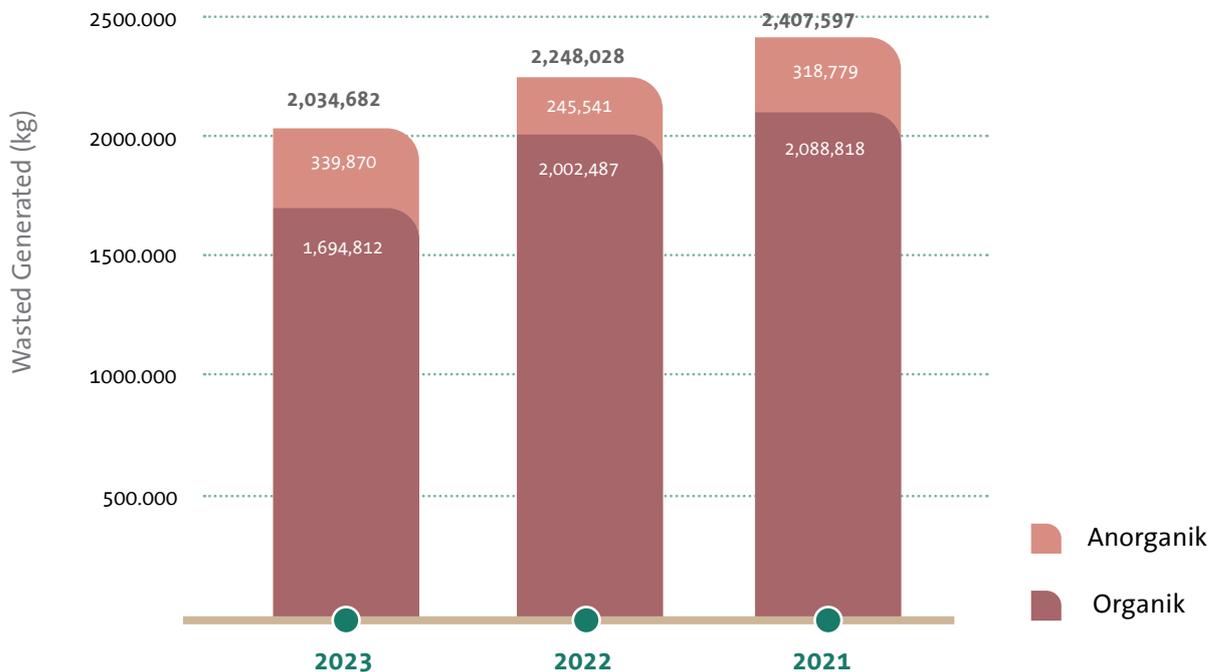
Intiland percaya bahwa manajemen limbah yang efektif adalah komponen kunci dalam visi kami untuk menyediakan ruang untuk tinggal berkualitas dalam lingkungan yang indah yang mendorong kesejahteraan para penghuni gedung kami. Kami berambisi untuk menerapkan hierarki pengelolaan limbah dalam upaya untuk menguatkan tujuan kami untuk menjadi lebih berkelanjutan dalam semua properti dan praktik bisnis kami. Untuk melakukannya, kami menerapkan langkah pertama yang penting dengan memisahkan limbah kami dalam kategori-kategori.

Kami mengklasifikasikan limbah kami berdasarkan sifatnya, limbah berbahaya dan limbah non-berbahaya. Klasifikasi ini kemudian dibagi menjadi kategori yang lebih spesifik. Limbah berbahaya dibagi menjadi lampu, minyak, elektronik, dan filter. Sedangkan limbah non-berbahaya dibagi menjadi organik dan anorganik (kardus, kertas, plastik, logam, dan kaca).

Pada limbah non-berbahaya kami, limbah organik mengalami penurunan sebesar 300 ton pada tahun 2023 di seluruh properti kami, terutama karena produksi limbah organik yang lebih rendah dari Aeropolis. Sementara itu, kategori anorganik menunjukkan peningkatan limbah yang sedikit, terutama berasal dari 1Park Avenue sebesar 20 ton dan The Rosebay.

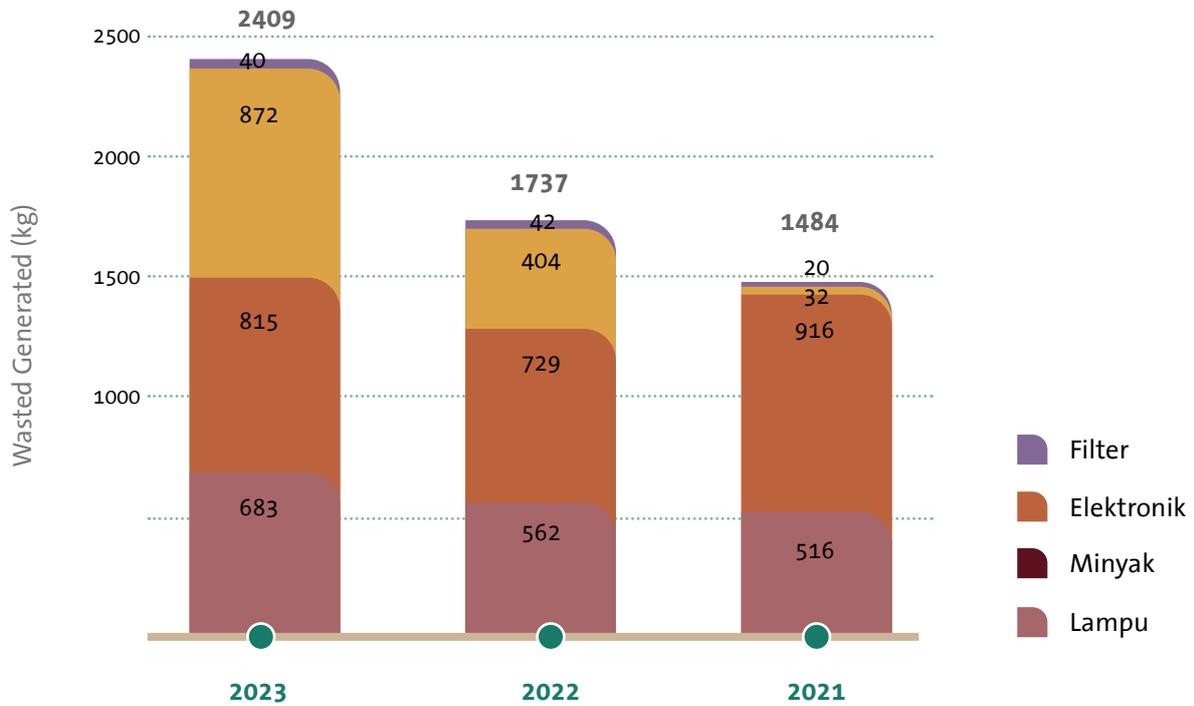
Intiland Tower Jakarta mulai mengumpulkan limbah botol pada tahun ini untuk didaur ulang dengan pihak ketiga. Melalui kerjasama dengan manajemen kantor, kami berhasil mengumpulkan sekitar 7-8 kg per bulan. Inisiatif ini bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan.

Total Sampah Non B-3 (kg)



Limbah berbahaya membutuhkan metodologi pembuangan khusus dan keahlian untuk menghindari menyebabkan kerusakan pada kesehatan manusia dan lingkungan. Kami mengakui kekhawatiran ini dan oleh karena itu kami mengontrak vendor pihak ketiga yang bersertifikasi untuk pengumpulan dan pengangkutan limbah berbahaya kami. Pembuangan limbah berbahaya kami menunjukkan peningkatan, terutama pada limbah elektronik dari Aeropolis.

Total Sampah Non B-3 (kg)



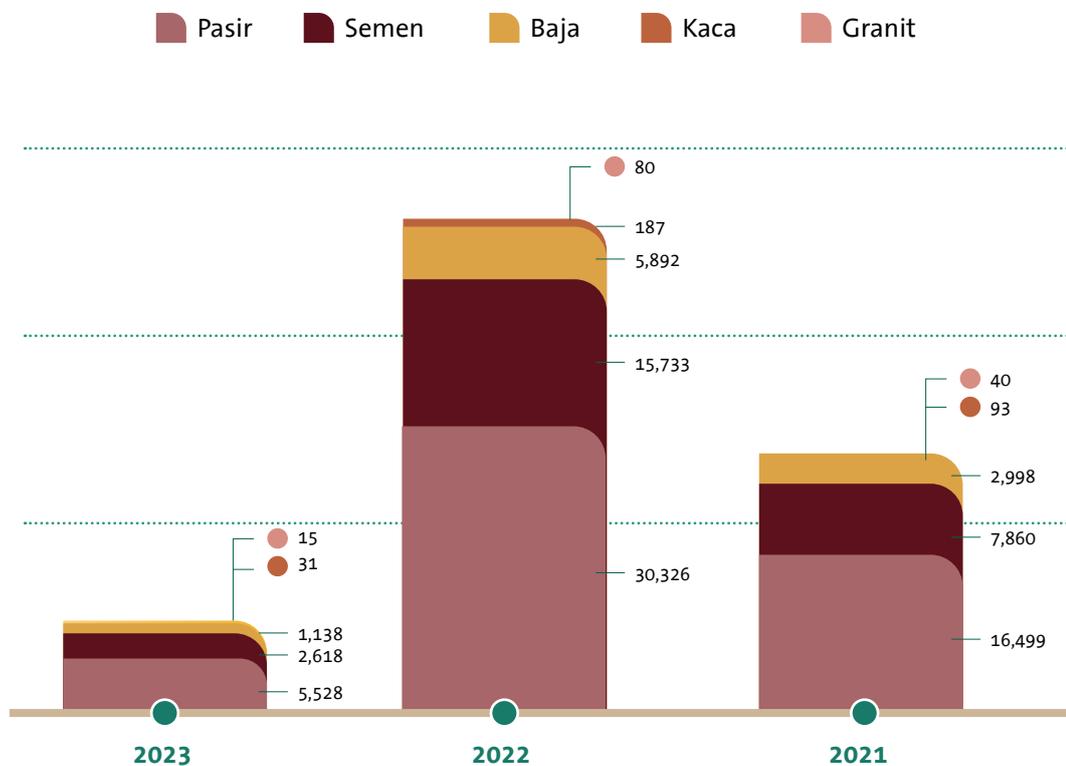
Material

Bahan bangunan dan konstruksi menyumbang hingga 11% dari total emisi karbon terkait energi global sebesar 39% yang disumbangkan oleh bangunan dan lingkungan binaan menurut Dewan Bangunan Hijau Dunia. Intiland telah melakukan langkah-langkah untuk meminimalkan emisi karbon serta karbon terikat dalam konstruksi pengembangan baru kami melalui praktik pengadaan berkelanjutan, yaitu namun tidak terbatas pada memilih bahan lokal dalam radius 1.000 km dari lokasi proyek jika memungkinkan, memanfaatkan dan melestarikan tanaman lokal dan asli, serta pemilihan bahan-bahan rendah karbon lainnya. Kami menghindari CFC dalam pendingin udara kami, penggunaan bahan yang mengandung asbestos, dan cat dengan kandungan VOC tinggi untuk bangunan kami.



Dalam analisis komprehensif kami, kami telah mengumpulkan data tentang lima material teratas yang digunakan di tiga proyek pengembangan terkemuka kami: SQ Res, Fifty Seven Promenade, dan bangunan gudang baru di Aeropolis. Sepanjang tahun 2023, tren yang mencolok muncul di mana total jumlah material yang digunakan mengalami penurunan signifikan, hanya sebesar 18% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh penyelesaian beberapa proyek dalam portofolio selama periode ini, yang mengakibatkan penurunan permintaan akan material konstruksi.

Selama tiga tahun terakhir, analisis kami mengungkap pola penggunaan material yang konsisten, dengan pasir adalah material dominan yang digunakan di semua proyek. Diikuti oleh semen dan baja, yang secara konsisten memegang posisi tinggi dalam daftar material yang digunakan.



Biodiversitas

Mencegah selalu lebih baik daripada intervensi, kami di Intiland mempertimbangkan nilai keanekaragaman hayati dari tanah dan sekitarnya dalam pemilihan lokasi proyek kami dan fungsi yang kami bangun di atasnya. Lokasi untuk properti kami tidak berada di area yang dilindungi atau area dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi, namun kami selalu ingin memastikan bahwa kami melestarikan dan melindungi keanekaragaman hayati alami, baik flora maupun fauna, di tanah yang kami kembangkan.

Inisiatif Lingkungan Hidup

Lonjakan adopsi pasar komersial kendaraan listrik (EVs) telah sejalan dengan peningkatan permintaan akan pengisi daya kendaraan listrik. Menanggapi hal ini, Intiland telah mengambil inisiatif dalam bentuk sebuah tim untuk menangani implementasi dan instalasi pengisi daya EV di properti kami, termasuk South Quarter, Intiland Tower Jakarta, 1Park Avenue, Aeropolis, Fifty Seven Promenade, dan beberapa lainnya. Dalam mengejar visi ini, Intiland telah membentuk kemitraan dengan kolaborator pihak ketiga, menggabungkan sumber daya dan keahlian untuk memastikan integrasi yang lancar dari pengisi daya EV ke dalam properti kami. Melalui kolaborasi ini, kami bertujuan untuk mempercepat transisi menuju mobilitas listrik, menawarkan solusi pengisian daya yang nyaman yang selaras dengan etos kami tentang pengelolaan lingkungan dan inovasi.



Intiland juga mendorong para manajer fasilitas kami untuk melakukan pembibitan tanaman di lokasi proyek guna menurunkan biaya serta jejak karbon dari pembelian tanaman baru untuk pemeliharaan lanskap. Tanaman yang ada di lokasi juga telah terbukti secara statistik meningkatkan kesejahteraan penghuni gedung. Tujuan pembibitan tanaman ini adalah untuk menghasilkan seratus tanaman dalam polybag setiap bulannya. Tanaman-tanaman ini diperlukan untuk taman-taman di South Quarter dan untuk berbagai proyek lainnya seperti Serenia Hills dan Talaga Bestari. Semuanya merupakan bagian dari rencana untuk meminimalkan limbah dan menjaga lingkungan tetap hijau.



Graha Natura adalah pengembangan mixed-use seluas 80 hektar di Surabaya. Bersama dengan Kebun Raya Purwodadi, Seameo Biotrop (Pusat Regional Asia Tenggara untuk Biologi Tropis), dan beberapa lembaga ilmiah lainnya, kami memulai program konservasi lingkungan dengan menanam 10.000 vegetasi yang mencakup 1.000 spesies nasional di hampir setengah dari ruang terbuka hijau di area residensial.

Selain keanekaragaman hayati, Graha Natura juga berkomitmen untuk membangun area residensial yang lebih sehat dan bebas sampah dengan menerapkan *Integrated Sewage Treatment Plant (ISTP)*, sistem yang secara sentral mengolah limbah rumah tangga cair dan padat. Melalui penerapan teknologi ini, setiap unit di Graha Natura tidak lagi memerlukan tangki septik individu.



Program zero waste Praxis bertujuan untuk memastikan bahwa limbah dikelola dengan cara yang dipikirkan dan sadar akan lingkungan. Strategi kami adalah untuk mengurangi sumber limbah, memisahkannya, dan kemudian menggunakannya kembali atau mendaur ulang. Menggunakan limbah cair yang telah diolah dari pabrik pengolahan limbah cair (STP) untuk kegiatan seperti penyiraman tanaman dan membersihkan lantai luar dapat berpotensi menghemat lebih dari 100 meter kubik air bersih dari perusahaan air (PDAM) setiap bulannya. Praxis juga mengumpulkan dan menjual hingga 100 kilogram limbah kardus setiap tiga bulan dan menggunakan kembali bahan bangunan limbah seperti pipa PPR, gipsum, dan besi untuk perbaikan kecil baik di unit maupun area publik.





IV. Tinjauan Nilai Sosial



Keberlanjutan sosial menjadi bagian penting yang tidak terpisahkan dari pertumbuhan Perusahaan secara jangka panjang. Keberlanjutan sosial dapat dipahami sebagai bentuk komitmen untuk mengidentifikasi dan mengelola dampak bisnis bagi masyarakat dan lingkungannya. Kualitas hubungan dan keterlibatan Perusahaan dengan pemangku kepentingan mutlak diperlukan agar investasi sosial yang dijalankan memberikan dampak langsung bagi peningkatan kualitas hidup.

Bagi kami di Intiland, mengelola keberlanjutan sosial adalah tentang mengelola dan mensinergikan Sumber Daya Manusia (SDM), organisasi, dan lingkungan kerja. Sumber daya manusia tetap menjadi aset terpenting yang perlu mendapat kesempatan untuk berkembang dan terus maju. Dalam pengembangan organisasi, SDM punya peran kritical dalam menciptakan lingkungan kerja yang ideal yang ditentukan seberapa produktif dan bahagiannya individu-individu di dalamnya. Faktor penting lainnya adalah mengelola pekerjaan. Mengelola pekerjaan tidak hanya tentang bagaimana pekerjaan direncanakan, diorganisir, dan dikelola akan tetapi juga sangat dipengaruhi oleh deskripsi pekerjaan, proses pengambilan keputusan, hubungan antar-pekerja, keamanan kerja, dan lain-lain.



ORGANISASI

Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan menjadi pedoman dalam setiap kegiatan operasional Perusahaan. Tata kelola perusahaan adalah sebuah proses dalam mengelola dan mengawasi operasional usaha yang meliputi aspek pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab. Sebagai proses yang dinamis, tata kelola perusahaan di Intiland diperkenalkan secara terus-menerus kepada seluruh hierarki organisasi. Silakan merujuk pada Laporan Tahunan 2023 kami untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai praktik tata kelola perusahaan yang kami terapkan.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan



Struktur tata kelola berkelanjutan mencakup beberapa aspek pengelolaan SDM pada semua proyek dan divisi. Komite Keberlanjutan beranggotakan manajemen senior dari berbagai divisi, seperti *Quality and Continuous Improvement*, Risiko, Keuangan, Audit Internal, Perencanaan, dan Sekretaris Perusahaan. Tanggung jawab dan mandat utamanya adalah mengawasi proses identifikasi, pemeriksaan, dan mitigasi terhadap masalah lingkungan, ekonomi, dan sosial yang dapat memengaruhi keberlanjutan operasional Intiland.

Sementara para Kepala Divisi dan Pimpinan Proyek berperan sebagai pemilik atas proses dan risiko sehingga bertanggung jawab mengintegrasikan prioritas keberlanjutan dengan strategi bisnis serta memastikan dukungan penuh terhadap perjalanan keberlanjutan Intiland. Setiap perkembangan strategis yang berpotensi memengaruhi Perusahaan di tingkat korporat maupun proyek akan dilaporkan kepada Direksi, yang dilanjutkan dengan menyampaikan usulan inisiatif mitigasi.

Kebijakan Perusahaan & Fungsi Pengawasan

Intiland memiliki kebijakan perusahaan sebagai pedoman dalam menjalankan bisnis dan mengatur perilaku karyawan. Untuk rincian lebih lanjut mengenai kebijakan Perusahaan dapat dilihat pada Laporan Tahunan dan situs web <https://www.intiland.com/id/gcg>.

Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memastikan penerapan kebijakan perusahaan sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku. Direksi dan/atau Dewan Komisaris juga mengkaji dan sekaligus memberikan persetujuan terhadap semua kebijakan Perusahaan di level korporat maupun proyek-proyek utama.

Bagi anggota baru Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite akan menjalani program induksi yang mencakup pengenalan dan pemahaman tentang pasar modal, regulasi perusahaan publik, dan kebijakan Perusahaan untuk memastikan aspek kepatuhan. Sementara bagi anggota yang sudah menjabat sebelumnya juga akan mendapatkan program penyegaran dan pembaruan informasi secara berkala mengenai perubahan dan ketentuan regulasi yang berlaku saat ini.

Manajemen Risiko

Intiland telah merumuskan Piagam Manajemen Risiko sejak tahun 2017. Piagam tersebut menjadi landasan bagi manajemen dalam mengukur, mengelola, melaporkan, dan mengendalikan risiko secara sistematis dan terintegrasi guna melindungi kepentingan perusahaan. Piagam Manajemen Risiko sekaligus menjadi panduan bagi penerapan manajemen risiko dan kontrol internal secara terpadu sebagai bagian integral dari tata kelola perusahaan. Untuk informasi lengkap, silakan mengunjungi <https://www.intiland.com/wp-content/uploads/2023/05/Risk-Management-Committee-Charter.pdf>

Tahun 2023 diharapkan menjadi titik balik perkembangan sektor properti pasca pandemi Covid-19. Namun demikian dengan memasuki masa kampanye politik seiring dilaksanakannya pemilihan umum serentak di Indonesia pada tahun 2024, telah turut mempengaruhi perkembangan sektor properti nasional. Masa kampanye politik dalam rangka pelaksanaan pemilihan umum serentak di Indonesia memunculkan risiko baru yang dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi dan investasi di sektor properti nasional serta minat beli properti masyarakat.

Menghadapi situasi dan tantangan ini, Komite Manajemen Risiko kembali mengevaluasi dan memetakan profil risiko Perusahaan serta upaya-upaya mitigasinya. Komite Manajemen Risiko juga melakukan *profiling* risiko pada semua aspek, termasuk risiko-risiko pengembangan proyek di segmen *mixed use and high rise*, Kawasan perumahan, kawasan industri, dan properti investasi. Pengelolaan risiko-risiko tersebut dilakukan secara menyeluruh, mulai dari tahap perencanaan, pembebasan lahan, proses pembangunan, penjualan dan pemasaran, serah terima, hingga proses pengelolaan properti. Informasi lebih detail mengenai langkah-langkah mitigasi risiko tahun 2023, terdapat di Laporan Tahunan Perseroan.

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran

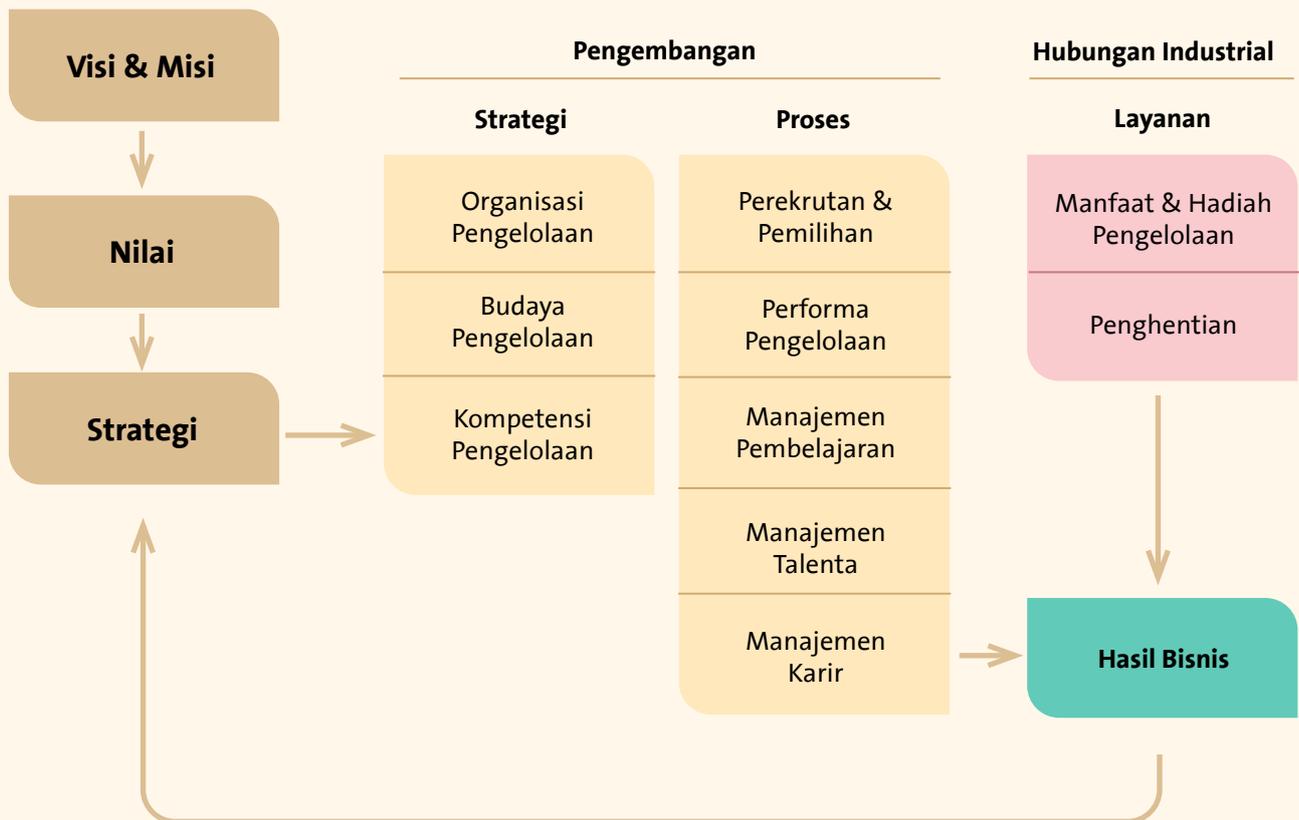
Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (*Whistle-Blowing*) merupakan salah satu bentuk komitmen dalam mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Segala bentuk penyimpangan dari kebijakan perusahaan, baik yang dilakukan secara individual maupun kelompok, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi atau kelompok yang dapat merugikan perusahaan merupakan bentuk pelanggaran. Penerapan sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan salah satu elemen kunci bagi Perseroan untuk menjaga atau meningkatkan transparansi Perusahaan dan memerangi praktik yang dapat merusak kegiatan serta reputasi Perusahaan.

Kami memberikan hak seluas-luasnya bagi pihak

internal dan eksternal Perusahaan untuk melaporkan apabila mengetahui, melihat, atau menemukan adanya indikasi kecurangan, pelanggaran, atau ketidakpatuhan yang berpotensi merugikan Perusahaan secara finansial maupun non-finansial. Kami juga menyiapkan mekanisme pelaporan melalui saluran Sistem Pelaporan Pelanggan (*whistleblowing system*) yang telah tersedia, baik lewat akun surel dan nomor telepon khusus yang diperuntukkan untuk tujuan pelaporan pelanggan. Tim Audit Internal bertanggung jawab dan telah memastikan bahwa setiap laporan yang diterima melalui saluran tersebut telah ditindaklanjuti dan diselesaikan baik. Untuk informasi lebih detail, silakan merujuk ke Laporan Tahunan kami serta mengunjungi situs web resmi perusahaan kami.



Manajemen Sumber Daya Manusia



Di Intiland, kami mengukuhkan SDM sebagai salah satu aset terpenting bagi perusahaan dalam mencapai visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan. Untuk itu, menyelaraskan potensi SDM dengan prinsip-prinsip pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan menjadi sebuah langkah penting. Kami mengelola SDM melalui pendekatan manajemen organisasi yang strategis, internalisasi budaya perusahaan, serta pengembangan

kompetensi secara terus-menerus. Proses ini mencakup keseluruhan tahapan, mulai dari rekrutmen karyawan hingga manajemen karir yang berkelanjutan. Dengan memprioritaskan investasi dan perhatian pada pengelolaan SDM, kami memastikan bahwa kekuatan SDM yang ada mampu mendorong keberlangsungan bisnis perusahaan secara jangka Panjang.



MANAJEMEN ORGANISASI



MANAJEMEN KOMPETENSI



MANAJEMEN BAKAT



MANAJEMEN PEMBELAJARAN



MANAJEMEN KARIR

Pada tahun 2023, kami masih memfokuskan area pengembangan strategis pada 5 area, yakni: 1) organisasi, 2) kompetensi, 3) bakat, 4) pembelajaran, dan 5) karir. Dalam pengembangan organisasi, kami meningkatkan efisiensi struktur organisasi. Fokus kami dalam pengembangan kompetensi adalah mengidentifikasi karakteristik kunci dari setiap kompetensi dan mengevaluasi bakat individu yang menonjol. Pelaksanaan program *talent pool* membantu Perusahaan melakukan akselerasi dan pengembangan organisasi melalui pembentukan forum-forum internal sebagai wadah berinteraksi dan berdiskusi antara para karyawan junior dan baru dengan para managernya.

Selanjutnya dalam manajemen talenta, kami mengalokasikan sumber daya untuk

mengembangkan calon-calon supervisor menjadi pemimpin berikutnya. Dalam manajemen pembelajaran, kami beradaptasi dengan lingkungan baru dengan merancang program pembelajaran elektronik dan berupaya melibatkan karyawan dalam nilai-nilai perusahaan. Kami percaya kaderisasi para calon pemimpin masa depan menjadi salah satu prioritas penting yang selalu dilaksanakan melalui serangkaian proses pelatihan, pengembangan, dan pendampingan secara terus-menerus. Terakhir, dalam manajemen karir, kami telah merancang konsep dan sistem yang telah dikomunikasikan secara luas kepada seluruh tim.

Peningkatan Keberlanjutan dan Penghargaan Inovasi

Pada tahun 2023, peningkatan berkelanjutan adalah tema penting yang selalu dilaksanakan. Sesuai dengan tema sebagai tahun 'Keunggulan', Banyak divisi dan proyek mempresentasikan ide-ide yang sukses dieksekusi untuk kompetisi tahunan. Sebagian merupakan perbaikan lebih lanjut, sebagian lagi merupakan ide-ide baru yang belum pernah terpikirkan sebelumnya. Terdapat 82 ide inovasi dikumpulkan tahun ini, dan menghasilkan sebanyak 10 pemenang yang layak mendapatkan apresiasi atas ide-ide terbaiknya. Dibandingkan tahun 2022, jumlah ide inovasi yang diikuti sertakan dalam kompetisi tahun 2023 lebih banyak dan juga menghasilkan pemenang yang lebih banyak. Divisi *Quality Continuous Improvement* mempelajari sepenuhnya bagaimana cara terbaik untuk menstandarkan ide-ide terbaik ini agar dapat dimanfaatkan sepenuhnya di semua anak perusahaan dan proyek, serta mengintegrasikannya dengan inovasi dan teknologi lainnya.

Tahun	Peserta*		Pemenang*		Solusi Permasalahan
	Jakarta	Surabaya	Jakarta	Surabaya	
2023	192	53	26	6	Optimalisasi Sistem Operasional dan Manajemen Lapangan Golf
2022	116	62	17	21	Perangkat Lunak Pemesanan SubCO
2021	165	81	28	3	Pembelian Online Terintegrasi

*jumlah karyawan yang berpartisipasi dalam kompetisi

SUMBER DAYA MANUSIA

Ruang lingkup pembahasan mengenai Sumber Daya Manusia pada bagian ini meliputi kantor pusat serta data proyek di Jakarta dan Surabaya, kecuali dinyatakan lain.



Komposisi Karyawan

Jumlah Total Karyawan*

Gender	2023				2022				2021			
	74%		26%		75%		25%		75%		25%	
Kelompok Usia	JKT	SBY	JKT	SBY	JKT	SBY	JKT	SBY	JKT	SBY	JKT	SBY
	<30 tahun	50	26	51	39	49	36	42	57	61	36	57
30-50 tahun	247	407	106	105	275	455	100	93	314	468	96	103
>50 tahun	66	152	22	17	70	122	21	16	73	128	21	16
Total Karyawan : 1,288				Total Karyawan : 1,336				Total Karyawan : 1,436				

Catatan: JKT = Jakarta, SBY = Surabaya

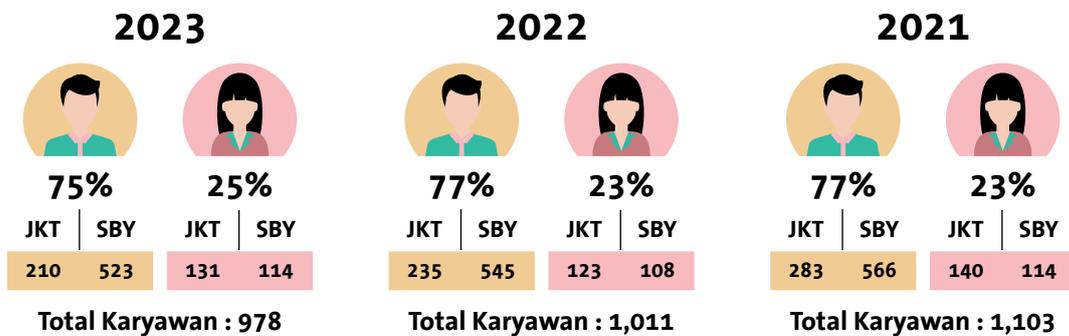
*Termasuk karyawan tetap, kontrak, paruh waktu, dan harian.

Hingga 31 Desember 2023, jumlah karyawan Intiland mencapai 1.288 karyawan yang bekerja di kantor pusat dan proyek-proyek di Jakarta dan Surabaya. Berdasarkan komposisi gendernya karyawan Intiland terdiri dari 74% laki-laki dan 26% perempuan. Terdapat perubahan komposisi persentase jumlah karyawan perempuan yang mengalami peningkatan 1% dibandingkan dua tahun sebelumnya. Kendati demikian, Intiland selalu

memberikan peluang yang adil dan terbuka bagi semua karyawan, baik laki-laki maupun perempuan untuk mengembangkan karir mereka.

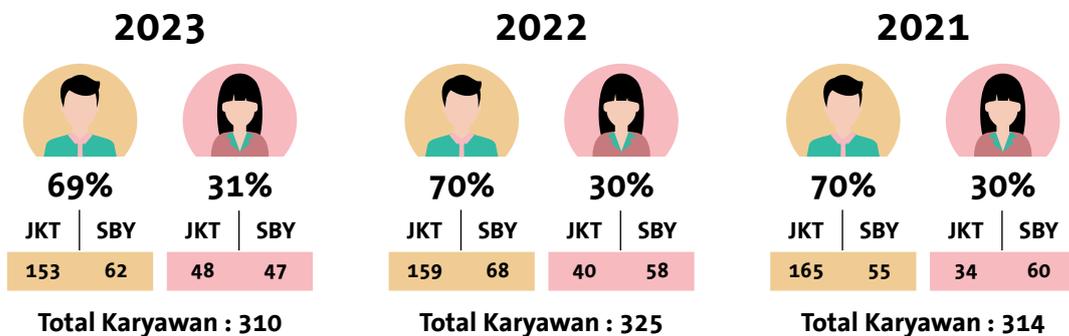
Karyawan Intiland mencakup beragam kelompok usia, di mana pada tahun 2023, sebesar 67% dari keseluruhan berada pada rentang usia 30-50 tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh angkatan kerja Intiland termasuk dalam kelompok usia produktif yang menjadi modal berharga bagi Perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya.

Karyawan Tetap



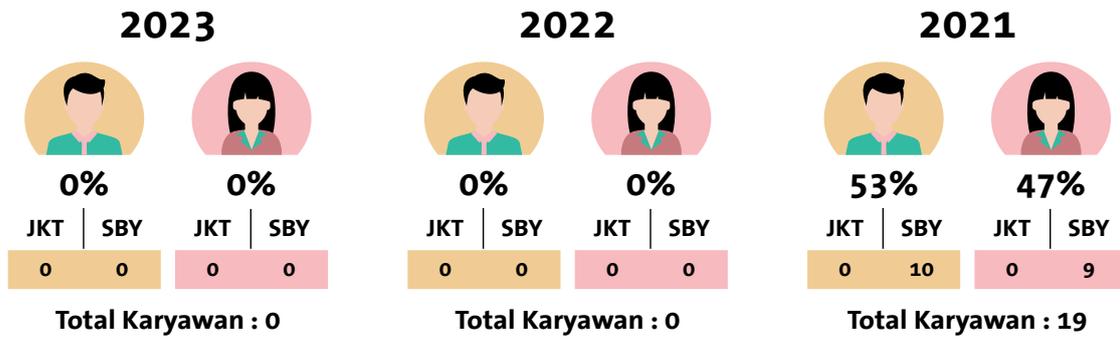
Catatan: JKT = Jakarta, SBY = Surabaya

Karyawan Kontrak



Catatan: JKT = Jakarta, SBY = Surabaya

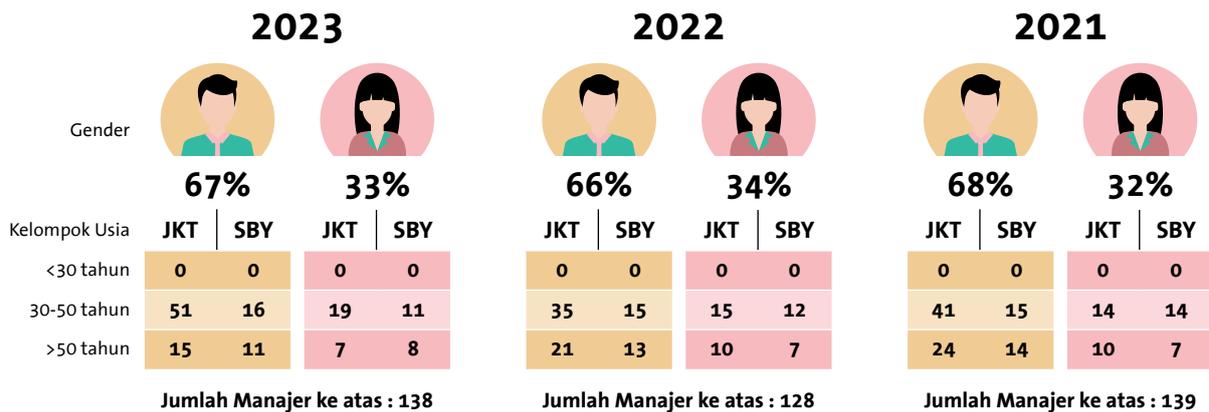
Pekerja Harian



Catatan: JKT = Jakarta, SBY = Surabaya

Pada tahun 2023, 76% karyawan berstatus pegawai tetap, sedangkan 24% bekerja berdasarkan kontrak dan tidak ada yang dibayar secara harian. Komposisi persentase ini masih sama dengan tahun 2022. Semua karyawan bekerja dalam skema pekerjaan penuh waktu, tanpa ada yang berstatus pekerja paruh waktu selama tiga tahun terakhir, yakni 2021, 2022, dan 2023.

Badan Tata Kelola

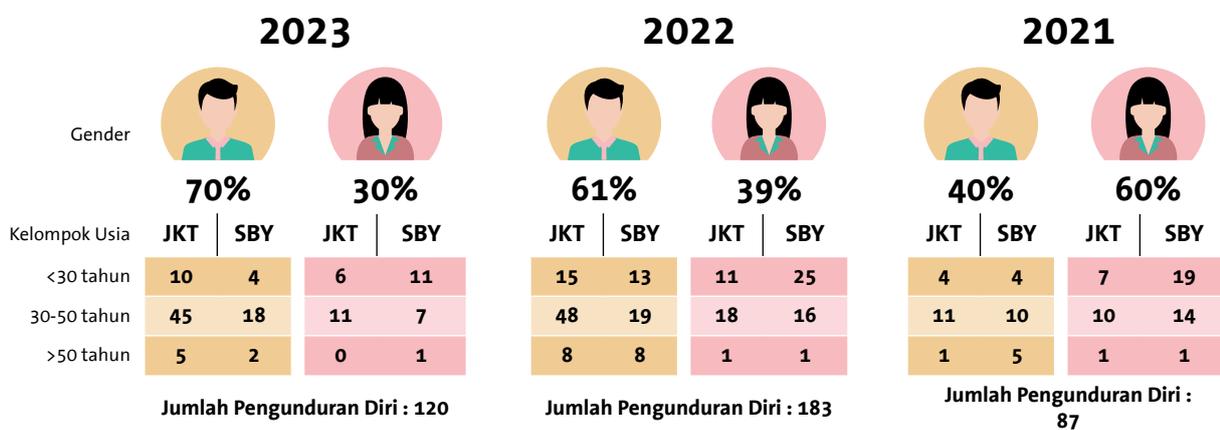


Catatan: JKT = Jakarta, SBY = Surabaya

Pada tahun 2023, Badan Tata Kelola atau jajaran manajemen Intiland memiliki komposisi 67% laki-laki dan 33% perempuan. Peran perempuan dalam posisi manajemen senior tahun 2023, mengalami penurunan sebesar 1% dibandingkan tahun 2022. Perubahan ini tidak signifikan mengingat komposisi jumlah karyawan secara keseluruhan terdiri dari 74% laki-laki dan 26% Perempuan.

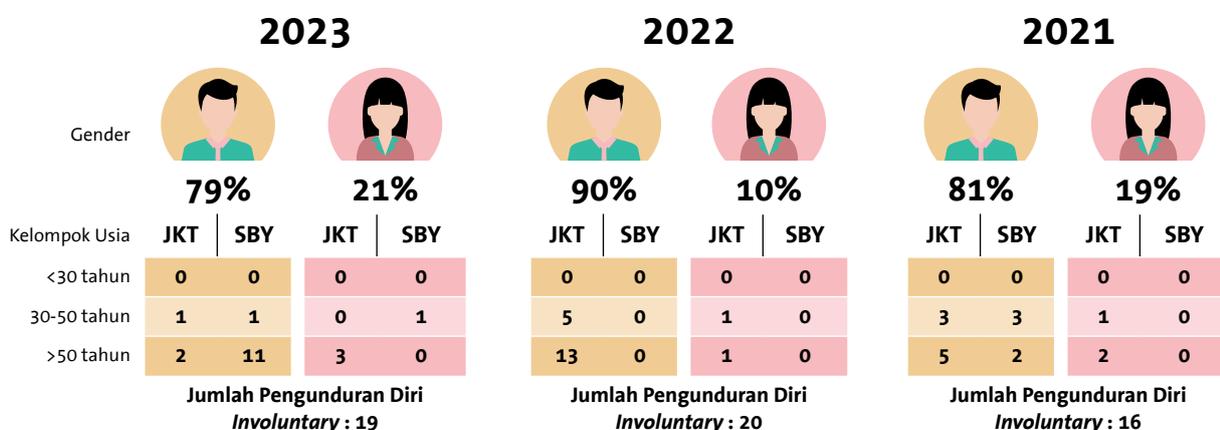
Mayoritas karyawan yang masuk jajaran manajemen yakni sebesar 70% berada dalam rentang usia 30-50 tahun, sementara 30% lainnya berusia di atas 50 tahun. Sebanyak 97% dari anggota Badan Tata Kelola berkewarganegaraan Indonesia, yang direkrut dari masyarakat lokal.

Pengunduran Diri Karyawan



Catatan: JKT = Jakarta, SBY = Surabaya

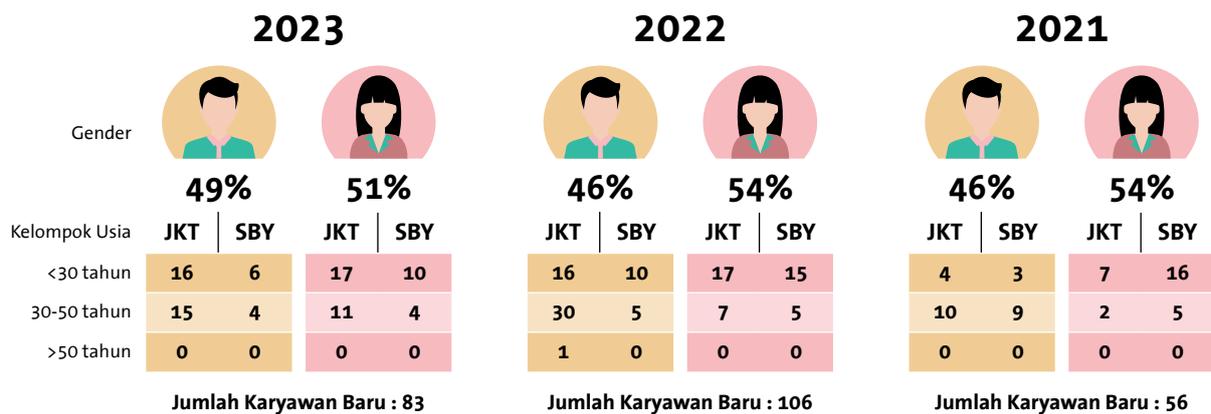
Pengunduran Diri Involuntary



Catatan: Jkt = Jakarta, Sby = Surabaya

Perusahaan di tahun 2023 tidak memiliki program re-organisasi yang berakibat hingga pengurangan lapangan pekerjaan. Prosedur pemberhentian atau pengunduran diri karyawan telah mengatur kewajiban untuk menyampaikan pemberitahuan pengunduran diri minimal satu bulan sebelumnya.

Karyawan Baru



Catatan: JKT = Jakarta, SBY = Surabaya

Di tahun 2023, Intiland melakukan perekrutan 83 karyawan baru. Perekrutan karyawan baru ini jumlahnya tidak sebanyak tahun 2022 dan masih relatif wajar mempertimbangkan perubahan komposisi jumlah karyawan dalam tiga tahun terakhir. Proses rekrutmen karyawan baru difokuskan pada posisi-posisi penting untuk menjaga kualitas operasional yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dan bisnis perusahaan.

Karyawan Lokal

Intiland telah memiliki dan telah menerapkan kebijakan penggunaan tenaga kerja lokal di tahun 2023. Melalui kebijakan penggunaan tenaga kerja lokal ini, memungkinkan kami mempekerjakan tenaga kerja lokal yang tinggal di wilayah sekitar proyek sesuai dengan ketersediaan dan kelayakannya untuk menduduki berbagai posisi yang diperlukan. Model pendekatan ini membantu kami memperkuat keterlibatan dan kontribusi proyek terhadap masyarakat lokal serta sekaligus menjadi upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Kami juga menyediakan program-program pelatihan bagi karyawan lokal tersebut untuk meningkatkan keterampilan sehingga dapat memenuhi standar dan kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan.

Kesempatan yang Sama

Intiland senantiasa berkomitmen untuk menyelenggarakan praktik ketenagakerjaan yang adil yang secara lengkap telah tertuang di dalam Perusahaan. Proses perekrutan karyawan dan pengembangan karir kami jalankan tanpa diskriminasi serta memperlakukan semua individu secara adil, tanpa memandang unsur suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, usia, atau status perkawinan dan sebagainya.

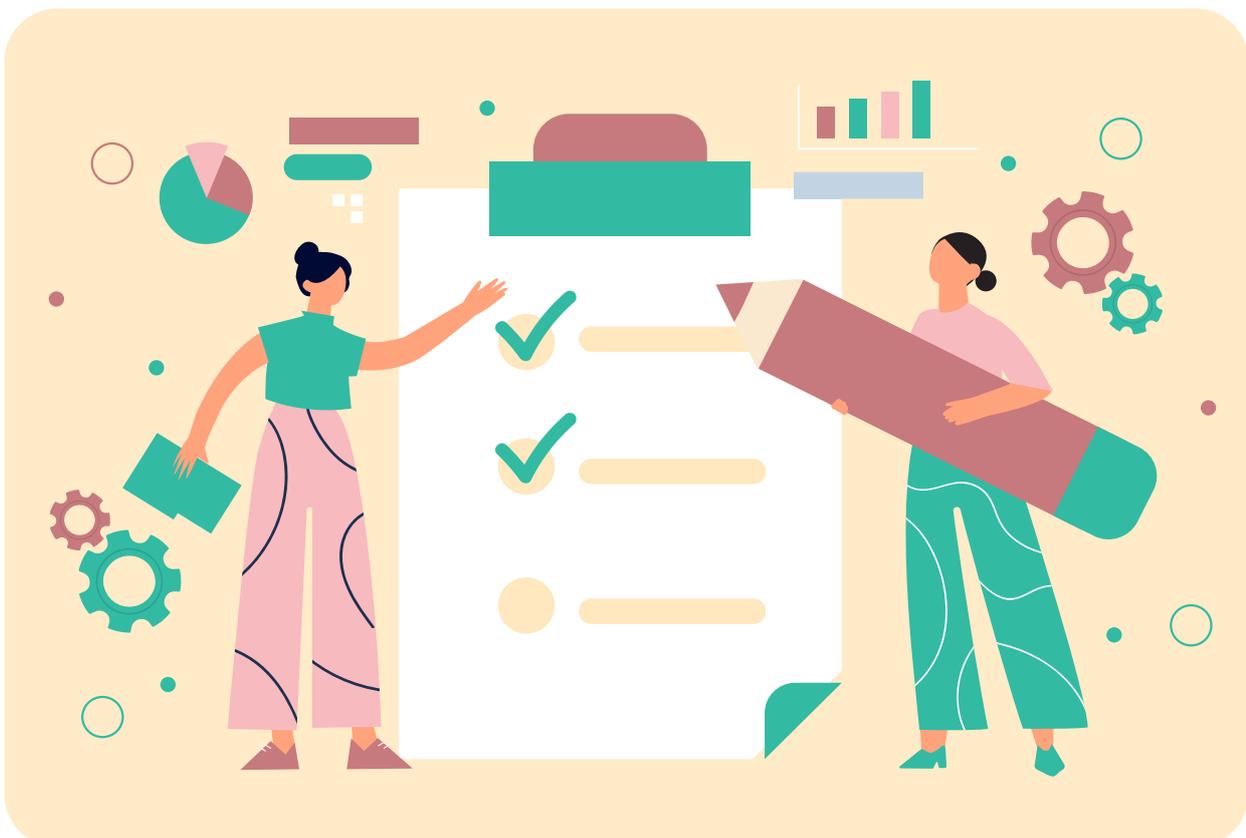
Anti-bullying dan Anti Pelecehan

Peraturan perusahaan Intiland secara tegas menjelaskan bahwa setiap karyawan berhak diperlakukan secara terhormat tanpa pengecualian. Tidak ada bentuk pelecehan, baik itu fisik, psikologis, verbal, atau seksual yang boleh dilakukan tanpa terkecuali. Kami menghargai nilai-nilai toleransi budaya dan saling menghormati di antara karyawan dengan memperhatikan multikulturalisme budaya. Tidak ada tindakan atau kejadian diskriminasi, perundungan, atau pelecehan yang terjadi di sepanjang tahun 2023.

Kebijakan Remunerasi

Perusahaan telah memiliki kebijakan remunerasi yang disusun dan dievaluasi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan peraturan daerah tentang upah minimum di wilayah operasional. Kebijakan remunerasi telah dijalankan oleh Direksi dengan mengusulkan kebijakan umum remunerasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi yang mempertimbangkan pada standar industri dan pasar, serta kinerja keuangan perusahaan.

Kebijakan kompensasi dan penghargaan karyawan ditentukan berdasarkan kinerja yang diukur melalui *Key Performance Indicators* (KPI). Penggunaan KPI menjamin proses evaluasi kinerja karyawan dapat dilakukan secara obyektif dan terukur. Hasil dari penilaian KPI menjadi dasar pertimbangan perusahaan untuk memberikan penghargaan atau sanksi kepada karyawan.



Upah Minimum

	2023				2022				2021			
UMP	JKT : Rp 4.905.000		SBY : Rp 4.525.500		JKT : Rp 4.460.000		SBY : Rp 4.375.500		JKT : Rp 4.267.349		SBY : Rp 4.200.479	
Gender												
	JKT	SBY	JKT	SBY	JKT	SBY	JKT	SBY	JKT	SBY	JKT	SBY
Di Atas Upah Minimum	244	465	152	159	327	435	151	144	239	44	146	0
Setara dengan Upah Minimum	119	120	27	2	67	178	12	22	165	237	18	23
Di Bawah Upah Minimum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Catatan: JKT = Jakarta, SBY = Surabaya

Perusahaan telah memastikan kepatuhan terhadap peraturan upah minimum yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah dan daerah. Selain itu, kami juga selalu memastikan bahwa tidak ada diskriminasi dalam hal penetapan gaji antara karyawan laki-laki dan perempuan.

Jam Pelatihan Karyawan

	2023		2022		2021							
	6.116		7.219		2.927							
Jumlah Jam Pelatihan												
	62%		38%		65%		35%		52%		48%	
	3,802.5		2,313.5		4,671		2,548		1,522.5		1,404.5	
Rata-rata Jam Pelatihan / Karyawan	4.75		4.75		5.40		5.40		1.32		1.32	

Jumlah jam pelatihan yang kami ungkapkan di tabel di atas hanya pelatihan yang diikuti karyawan di kantor pusat, tidak termasuk pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, maupun proyek-proyek. Untuk informasi lebih mendetail, kami sampaikan di Laporan Tahunan kami.

Pada tahun 2023, kami mencatat terdapat 6.116 jam pelatihan karyawan secara keseluruhan yang diikuti oleh laki-laki maupun perempuan. Berdasarkan jumlah tersebut, rata-rata jam pelatihan yang diikuti karyawan mencapai 4,75 jam. Selain pelatihan, kami juga memiliki beberapa program terkait budaya perusahaan untuk menginternalisasi nilai-nilai Perusahaan. Program-program ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas bekerja hingga menciptakan iklim kerja yang baik di Perusahaan. Salah satunya yaitu melalui program *engagement day* yang secara total kami selenggarakan selama 3.888 jam pelatihan dan diikuti oleh seluruh karyawan

Cuti Hamil

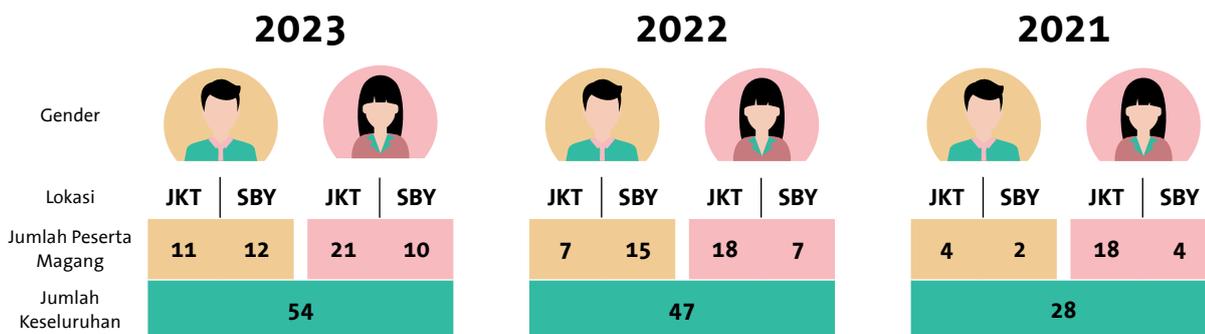
Pada tahun 2023, terdapat sembilan karyawan perempuan yang memenuhi persyaratan dan mengambil cuti melahirkan, serta telah kembali bekerja setelah masa cuti melahirkan mereka berakhir. Dari sembilan karyawan tersebut, seluruhnya tetap bekerja selama kurun waktu 12 bulan setelah cuti melahirkan berakhir. Kami juga mencatat terdapat 13 karyawan laki-laki yang mengambil hak *paternity leave* dan kembali bekerja ketika cuti berakhir. Semua karyawan laki-laki tersebut tetap bekerja dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode cuti berakhir.

Pemagangan

Sebagai pengembang properti, kami bukan sekadar membangun produk-produk properti, tetapi juga membangun masa depan bagi para generasi muda. Komitmen tersebut kami wujudkan antara lain dengan memberikan dukungan nyata pada para mahasiswa melalui program pemagangan yang terintegrasi dengan semangat Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diinisiasi oleh Pemerintah. Melalui program ini, kami mencari talenta-talenta terbaik serta sekaligus berperan pro-aktif dalam menciptakan generasi muda yang unggul dan siap bersaing di tingkat global.

Pada tahun 2023, Perseroan menerima sebanyak 54 peserta magang dari berbagai universitas dan latar belakang pendidikan di Indonesia. Jumlah peserta magang tahun 2023 meningkat 15% dibandingkan tahun 2022. Para peserta magang ini memiliki berbagai latar belakang pendidikan dan telah mendapatkan penugasan pada berbagai divisi dan proyek-proyek di Jakarta dan Surabaya seperti Sekretaris Perusahaan, Komunikasi Korporat, Legal Korporat, Keuangan, Akunting, Pajak, dan Perencanaan dan Pengawasan dengan periode masa magang antara 3-6 bulan.

Berikut adalah tabel/grafik jumlah karyawan magang tahun 2023 dan tahun sebelumnya.



Selama tiga tahun terakhir terdapat kenaikan signifikan dalam angka penerimaan magang. Jumlah peserta magang tahun 2023 meningkat 15% dibandingkan tahun 2022. Peningkatan jumlah ini seiring dengan telah dibukanya beberapa penerimaan di sejumlah divisi serta merupakan hasil dari komitmen kuat Perseroan untuk mendukung program Kampus Merdeka melalui kerjasama dengan sejumlah perguruan tinggi di Indonesia. Kerjasama strategi ini memberikan manfaat nyata bagi para mahasiswa dan sekaligus memperkuat posisi Intiland sebagai perusahaan yang berkomitmen pada pengembangan SDM dan masa depan industri properti di Indonesia.

INTILAND YOUNG LEADERS (IYL)

Intiland Young Leaders (IYL) adalah program inisiatif di bawah Intiland Youth Panel (IYP) yang kami rancang untuk memberikan pengalaman langsung bagi para generasi muda tentang kepemimpinan, kerjasama, kemasyarakatan, kesederhanaan, nilai-nilai budaya, serta kekayaan dan kearifan warisan budaya luhur masyarakat. Di tahun 2023, Kami menyelenggarakan IYL kedua pada 30 Agustus – 02 September 2023 di wilayah masyarakat Baduy, tepatnya di Kampung Marengo, Desa Kanekes, Lebak, Banten. Kegiatan ini diikuti sebanyak 15 peserta berusia 20-25 tahun

yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia seperti Jakarta, Bandung, Jawa Tengah, Surabaya, Lampung dan Jambi. Selama pelaksanaan kegiatan, para peserta mampu memberikan kontribusi nyata untuk menjaga kelestarian budaya dan lingkungan seperti melalui program pengabdian masyarakat, pembelajaran budaya dan kearifan lokal, aksi nyata bersih desa dari sampah, menyediakan papan himbuan dan keranjang sampah yang ramah lingkungan.



Serikat Pekerja

Perusahaan menghormati dan mengakui hak setiap karyawan untuk menjadi anggota serikat pekerja. Didasarkan pada nilai-nilai dan sikap Perusahaan yang selalu mengedepankan hubungan kekeluargaan serta pemenuhan kebutuhan karyawan secara memadai, semua permasalahan karyawan dapat diselesaikan secara efektif.

LINGKUNGAN KERJA

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pada semua aspek operasional Perusahaan, Intiland telah menetapkan standar tinggi dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Kami memiliki komitmen mendalam terhadap kesejahteraan karyawan, pelanggan, dan masyarakat secara menyeluruh dan memastikan bahwa setiap proyek dan segala aktivitas bisnisnya telah mematuhi protokol K3 yang ketat.

Setiap langkah yang kami lakukan didasarkan pada prinsip-prinsip keamanan yang cermat, mulai dari tahapan desain bangunan, pelaksanaan konstruksi, hingga pengelolaan properti. Kami mengintegrasikan pelatihan K3 secara terus-menerus untuk karyawan dan para mitra kerja untuk memastikan bahwa kesadaran terhadap pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja terinternalisasi secara luas di seluruh perusahaan. Sistem pelaporan insiden kecelakaan dan Kesehatan kami jallankan secara transparan sehingga memungkinkan dilakukan identifikasi dan penanganan potensi risiko secara cepat dan efisien.

Ketika terjadi kasus kecelakaan, Perusahaan akan melakukan investigasi kejadian tersebut, mengidentifikasi akar penyebabnya, serta meningkatkan mitigasi dan prosedur. Di lokasi proyek, para pekerja dapat menjadi anggota *Health & Safety Committee* (HSC) bersama dengan pihak kontraktor dan secara bersama-sama melakukan pencatatan statistik keselamatan dan kesehatan secara sistematis.

Pada tahun 2023, kami menyelenggarakan sebanyak 69 pelatihan/workshop/seminar/webinar terkait dengan keamanan dan keselamatan kerja dengan total mencapai 1.909 jam pelatihan. Program pelatihan tersebut sebagian besar berkaitan dengan pengelolaan gedung-gedung yang kami operasikan, antara lain Greenship Associate, Greenship Professional, Operator Pengelola Limbah B3 (OPLB3), Standar Wawasan Keamanan dan Pengawasan (Gada Madya dan Gada Pratama), Workshop Overall Thermal Transfer (OTTV), Fire & Evacuation Drill, Peningkatan Kompetensi AHLI K3, Membangun Budaya K3 di Tempat Kerja, hingga Sosialisasi Tim Darurat. Berikut adalah tabel pelatihan keamanan dan keselamatan kerja:

Proyek	Jumlah Program Pelatihan	Jumlah Durasi Pelatihan (jam)
South Quarter	7	288
Fifty Seven Promenade	43	1.681,5
Praxis	2	93,5
Intiland Tower Jakarta	5	990
Intiland Tower Surabaya	1	19
The Rosebay	11	612
Jumlah	69	1.909

Jam Kerja dan Kecelakaan Kerja 2023

Pada tahun 2023, kami mencatat terdapat tiga kasus kecelakaan kerja di proyek South Quarter dan di The Rosebay. Kasus kecelakaan kerja tersebut terjadi bukan akibat dari kelalaian karyawan dalam menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Berkat penerapan sistem K3 yang telah berjalan dengan baik, kami berhasil menekan risiko yang lebih besar

Proyek	Total Jam Kerja	Total Kecelakaan	Total Cedera Waktu*	Tingkat Frekuensi Terjadinya Kecelakaan	Tingkat Keparahan Kecelakaan
South Quarter	883.456	2	15	2.26	16.98
Fifty Seven Promenade	425.436	0	0	0	0
Graha Famili	524.768	0	0	0	0
Praxis	228.975	0	0	0	0
Intiland Tower Jakarta	149.717	0	0	0	0
Intiland Tower Surabaya	161.424	0	0	0	0
Aeropolis	869.372	0	0	0	0
The Rosebay	3.332.708	1	14	0.30	4.20
Talaga Bestari	1.062.656	0	0	0	0

Catatan:

* Total Cedera Waktu dalam skala hari

- LTI: kasus kecelakaan yang mengakibatkan hilangnya hari kerja
- AFR: rasio tingkat frekuensi terjadinya kecelakaan dalam kurun waktu tertentu
(total kecelakaan/total jam kerja) X 1.000.000
- ASR: rasio tingkat keparahan kecelakaan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu
(total hari kerja yang hilang/total jam kerja) X 1.000.000

Meskipun terdapat kasus kecelakaan kerja di tahun 2023, secara umum Tingkat Kekerapan Kecelakaan (*Accident Frequency Rates - AFR*) dan Tingkat Keparahan Kecelakaan (*Accident Severity Rates - ASR*) di gedung-gedung yang kami kelola memiliki nilai yang baik. Pencapaian ini menunjukkan langkah-langkah mitigasi risiko terhadap K3 berjalan efektif dan kami selalu menjadikan faktor keselamatan semua pekerja di semua lokasi proyek sebagai prioritas. Sebagai upaya untuk meningkatkan standar mutu K3, kami terus mengevaluasi dan memperbaiki protokol K3 yang dijalankan. Kami berkomitmen meningkatkan kesadaran akan keselamatan pada semua karyawan dan kontraktor yang terlibat dalam pengembangan proyek-proyek.

Inisiatif dalam Peningkatan Mutu Layanan

Mengutamakan kualitas produk dan layanan di tengah era yang penuh tantangan menjadi prioritas kami untuk tetap bisa bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Kami memahami bahwa pengalaman konsumen menjadi salah satu



faktor utama kesuksesan dalam industri properti. Sangatlah penting untuk mampu mendengarkan, menanggapi, dan memahami setiap keluhan konsumen secara cepat dan efisien. Di bulan September tahun 2023, kami meluncurkan sistem penanganan

keluhan secara terpadu. Sistem ini bukan hanya dirancang untuk mengelola keluhan masyarakat dan konsumen secara efektif, tetapi juga guna memastikan koordinasi yang lebih baik di antara tim internal perusahaan termasuk proyek.

Melalui sistem penanganan keluhan yang terpadu ini, memungkinkan kami untuk memberikan layanan yang lebih berkualitas dan responsif. Peningkatan mutu layanan ini menjadi wujud komitmen kami untuk terus maju dalam menjawab tuntutan pasar serta menjadi pemain utama di industri properti yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dan keunggulan layanan. Melalui penggunaan sistem ini, Perusahaan telah menetapkan standar baru dalam pengelolaan keluhan dan upaya peningkatan mutu layanan.

Aeropolis		1Park Avenue		Talaga Bestari	
Jumlah Keluhan*	2	Jumlah Keluhan*	1	Jumlah Keluhan*	3
Rerata waktu penanganan (jam)	36,8	Rerata waktu penanganan (jam)	50,5	Rerata waktu penanganan (jam)	2,6

*Jumlah keluhan yang masuk dihitung sejak diluncurkan pada September 2023

Proyek Aeropolis dan 1Park Avenue membutuhkan rata-rata waktu penyelesaian keluhan lebih panjang yakni 36,8 jam dan 50,5 jam dikarenakan keluhan diterima pada saat hari libur dan di luar jam operasional. Meskipun demikian, keluhan tersebut telah secara langsung direspon dan ditindaklanjuti pada hari kerja selanjutnya. Kami berupaya memastikan bahwa setiap keluhan yang masuk mendapat penanganan secara cepat, efisien, dan solutif melalui prosedur dan sistem yang jelas.

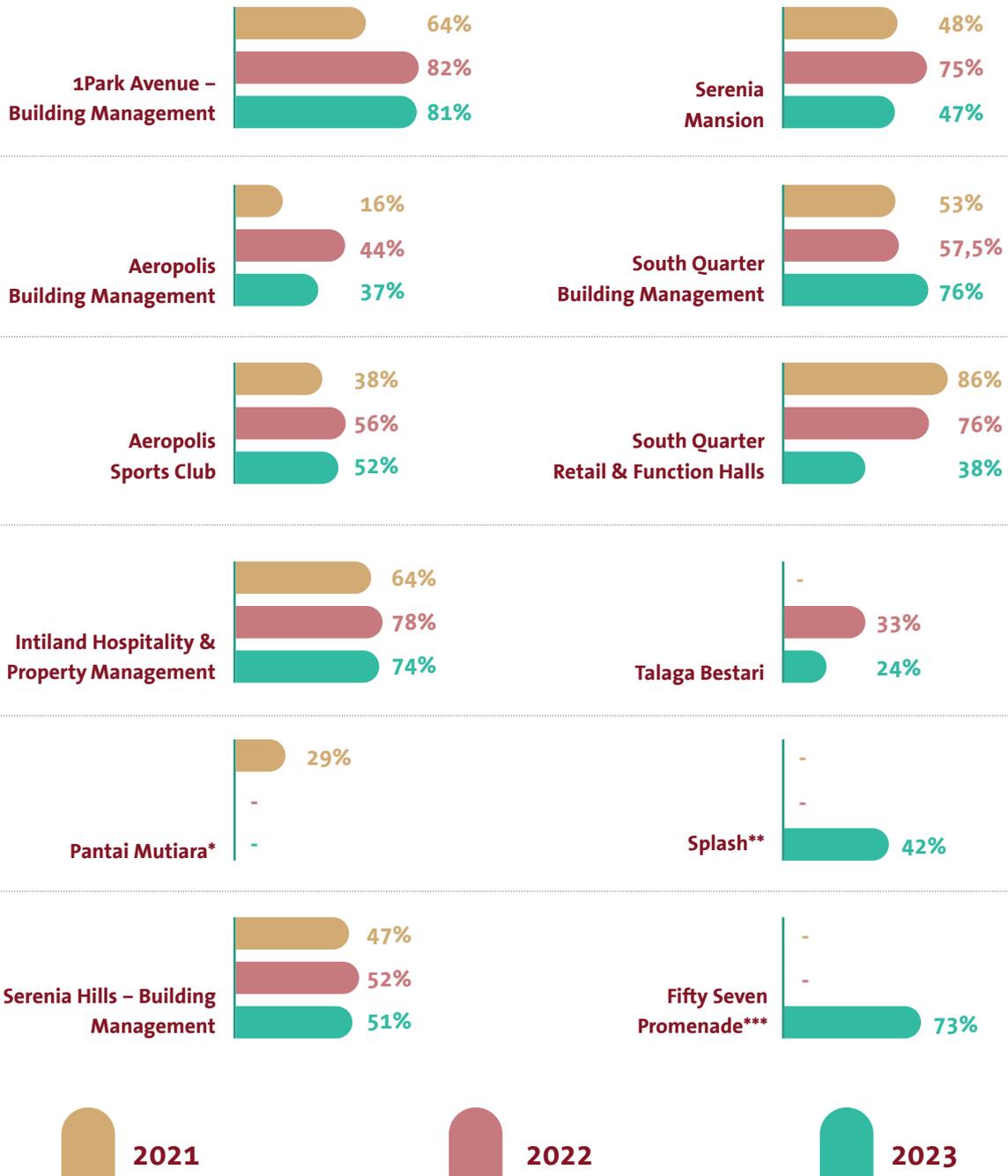
Sistem 5S

Penerapan sistem 5S (*Sort, Set in Order, Shine, Standardize, dan Sustain*) menjadi kerangka kerja yang efektif dalam menjaga lingkungan kerja yang terorganisir, sistematis, dan efisien. Digunakan sejak satu dasawarsa, sistem 5S menjadi fondasi penting bagi Perseroan dalam meningkatkan kualitas lingkungan kerja, kenyamanan, dan produktivitas. Di Intiland, sistem 5S menjadi model pendekatan yang terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan dalam pengelolaan lingkungan kerja dan sumber daya.

Berikut langkah-langkah sistem 5S yang diterapkan Perusahaan:

- 1 Sort** Membersihkan barang-barang atau benda-benda yang tidak perlu dari lingkungan kerja untuk mengurangi kekacauan, meningkatkan ruang, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.
- 2 Set In Order** Penataan barang-barang yang tersisa secara teratur dan logis dengan menempatkan barang-barang di tempat yang tepat, mudah diakses, dan mudah ditemukan.
- 3 Shine** Membersihkan permukaan, menghilangkan debu, dan merawat peralatan agar tetap berfungsi dengan baik.
- 4 Standardize** Prosedur dan standar untuk menjaga kondisi lingkungan kerja yang teratur dan bersih secara konsisten.
- 5 Sustain** Upaya berkelanjutan untuk menjaga dan memelihara lingkungan kerja yang terorganisir, bersih, dan efisien.

Sebagai upaya untuk memastikan konsistensi dalam penerapan sistem 5S, Perusahaan melalui Divisi Layanan dan Audit Internal melakukan audit sistem 5S di proyek-proyek. Di bawah ini adalah penilaian hasil audit selama tiga tahun terakhir:



* Sejak tahun 2022, Pantai Mutiara tidak lagi dimasukkan karena proses penutupan klub olahraganya.

** Pada 2023 Splash baru dilakukan audit penerapan 5S.

*** Fifty Seven Promenade baru memasuki operasional pada tahun 2023.

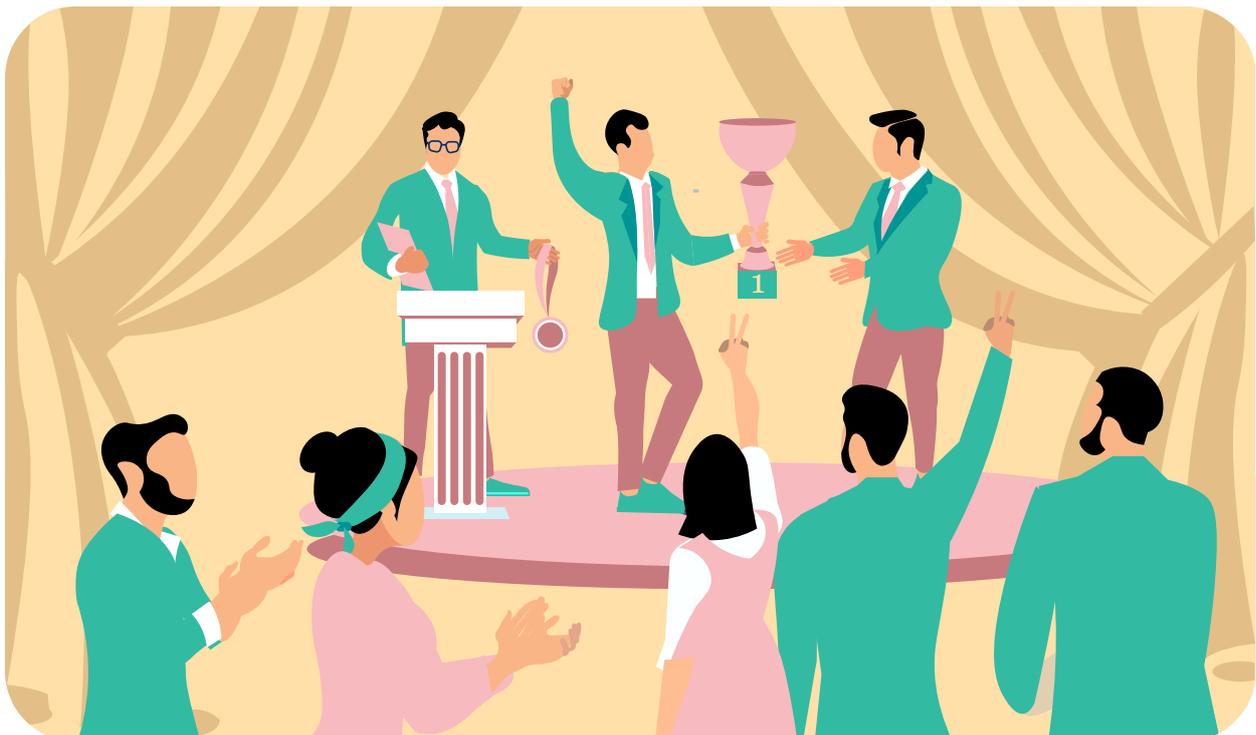
Berdasarkan tabel di atas, kami mencermati bahwa terdapat penurunan hasil dari penerapan sistem 5S dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun demikian, penurunan nilai tersebut sebenarnya disebabkan oleh adanya peningkatan standarisasi baru yang lebih komprehensif di tahun 2023, sehingga memerlukan waktu bagi proyek-proyek untuk menerapkan dan menyesuaikan. Salah satu aspek penting dalam standarisasi baru ini adalah penekanan pada pengukuran dan penilaian yang lebih komprehensif terhadap setiap nilai 5S. Hal ini membuat pembobotan menjadi lebih ketat dan mendetail, sehingga menuntut lebih banyak upaya dalam menerapkannya.

Berdasarkan hasil audit, kami mendapatkan bahwa nilai S1 (*sort/ringkas*) memiliki pencapaian skor tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa upaya untuk menyederhanakan proses dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya berjalan dengan baik sehingga dapat menjadi landasan untuk terus meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

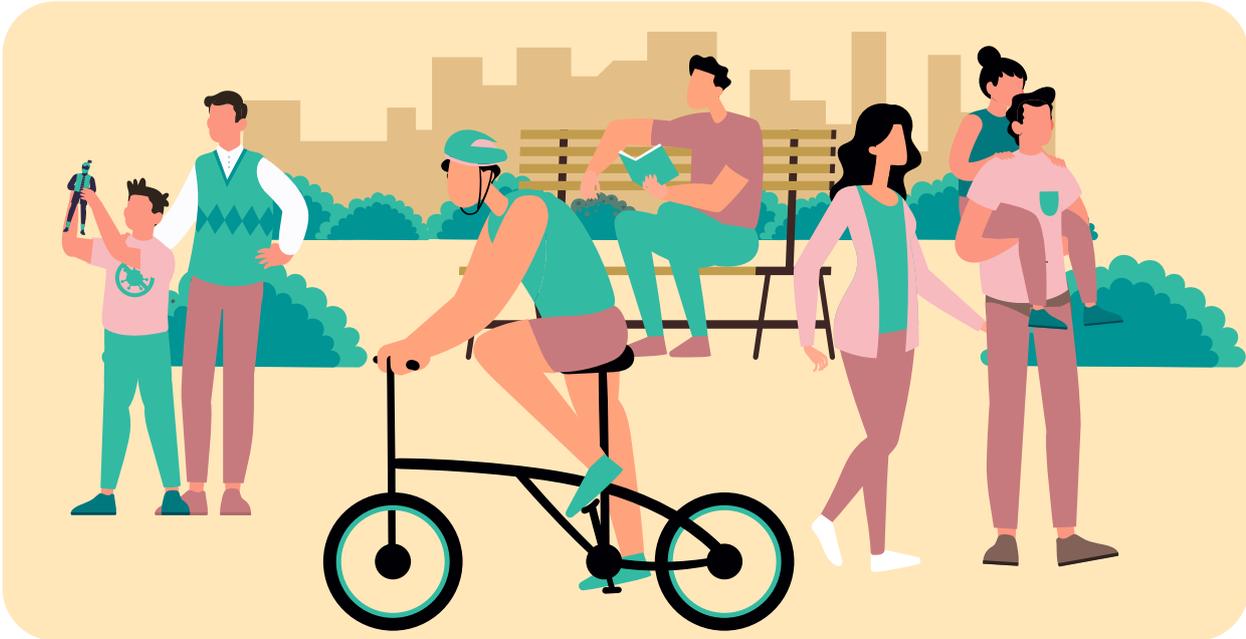
Sebaliknya, terdapat penurunan pada nilai S4 (*standardize/rawat*) sebagai skor terendah.

Penilaian ini mengindikasikan perlunya perhatian lebih lanjut pada untuk meningkatkan aspek perawatan dan mempertahankan keberlanjutan lingkungan kerja dan sumber daya. Perbaikan dan evaluasi secara berkala perlu ditingkatkan untuk memastikan prinsip-prinsip keberlanjutan dan konservasi diintegrasikan dengan baik dalam seluruh proses. Kami juga terus berusaha untuk meningkatkan kesadaran dan menyelenggarakan program pelatihan bagi seluruh personel terkait, perbaikan infrastruktur dan sistem pengelolaan, serta peninjauan kembali kebijakan dan prosedur yang ada.

Kami juga memberikan apresiasi kepada proyek-proyek yang secara konsisten telah menerapkan dan menjaga pencapaian skor 5S dari tahun ke tahun. Pemenang 5S Culture Reward 2023 adalah proyek 1Park Avenue - Building Management sebagai juara pertama, South Quarter – Building Management sebagai peringkat kedua dan Intiland Hospitality & Property Management sebagai peringkat ketiga.



MASYARAKAT



Komunitas masyarakat menjadi bagian tidak terlepaskan dari pengembangan Intiland. Kami percaya bahwa pengembangan Perusahaan baru akan berhasil apabila masyarakat di sekitarnya juga berkembang. Program pengembangan komunitas kami jalankan dengan tujuan untuk memberikan kontribusi dan manfaat jangka panjang kepada masyarakat setempat, memperkuat hubungan komunitas lokal, dan membangun masa depan yang lebih baik secara bersama-sama.

Kerap kali dalam proses pengembangan proyek-proyek, kami mencermati bahwa isu-isu sosial menjadi permasalahan yang kritical. Kami telah memiliki pendekatan terstruktur untuk mengelola dampak proyek kami sejak awal siklus hidup proyek. Selain pengelolaan risiko sosial, kami memahami bahwa keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan keluhan adalah faktor yang sama pentingnya. Oleh sebab itu, kami senantiasa menyelaraskan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan terkait, termasuk kontraktor, pemasok, dan tokoh masyarakat setempat.

Dukungan kepada masyarakat juga kami wujudkan melalui serangkaian kegiatan tanggung jawab sosial sebagai bagian integral dari identitas dan nilai-nilai perusahaan. Dengan dukungan yang berfokus pada pendidikan dan kesehatan, kami berusaha untuk menciptakan dampak positif yang nyata bagi masyarakat di sekitar lokasi proyek-proyek yang kami kembangkan, sambil terus memperkuat hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan komunitas lokal.

Pada tahun 2023, tidak ada keluhan besar yang secara resmi diajukan oleh masyarakat terhadap perkembangan proyek kami.

PENJANGKAUAN MASYARAKAT

Peduli Kesehatan



- Aeropolis mempromosikan program *Your Way to Wellness* dengan mengadakan kelas *pound fit* gratis bagi tenant dan penghuni Aeropolis untuk melakukan olahraga. Program dilaksanakan 2 kali dengan 50 peserta.
- Intiland Tower Surabaya melalui program *Journey to Health* mengadakan kelas yoga gratis sebagai fasilitas untuk berolahraga dan menjaga kesehatan bagi tenant. Penyediaan fasilitas ini sebagai bentuk aksi dan dukungan kesehatan bagi para karyawan yang berkantor di gedung Intiland Tower Surabaya. Program ini telah dilaksanakan selama 9 bulan usai jam kerja dan diikuti oleh 510 peserta.
- 1Park Avenue melalui program *Nourish at Work* menyediakan makanan bergizi bagi 57 karyawan manajemen gedung. Dilaksanakan setiap hari Jumat, program ini bukan hanya sekadar inisiatif peningkatan kesehatan, tetapi telah menjadi bagian dari budaya perusahaan yang memperhatikan kesejahteraan karyawan



Donor Darah



- Donor darah rutin diadakan di Aeropolis, Serenia Hills, Spazio dan Intiland Tower Jakarta dengan jumlah 59 pendonor, 98 pendonor, 140 pendonor dan 240 pendonor masing-masing.



Zero Stunting



- Zero Stunting merupakan program pemerintah untuk mengatasi masalah gizi buruk di kalangan anak-anak. Sebagai bentuk dukungan terhadap program tersebut, Graha Famili Surabaya bekerja sama dengan Pemkot Surabaya mengambil inisiatif dengan mengalokasikan bantuan peningkatan gizi bagi 2 balita di sekitar wilayah proyek selama enam bulan. Spazio dan Spazio tower juga mengumpulkan dana bantuan untuk program Zero Stunting melalui program *garage sale* yang melibatkan seluruh karyawan.



Peduli Lingkungan



- Peduli akan pentingnya keberlanjutan lingkungan, Intiland Tower Jakarta dan Graha Natura melakukan inisiatif pemberian bantuan bagi masyarakat sekitar proyek. Intiland Tower Jakarta memberikan bantuan 220 pot bunga untuk kegiatan *nursery* bagi masyarakat di wilayah Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat. Graha Natura memberikan bantuan berupa 1.000 polibag tanaman bunga bougenville untuk pelestarian lingkungan Kota Surabaya yang dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup Surabaya. Intiland Tower Jakarta dan South Quarter juga turut berkolaborasi dengan Yayasan Konservasi Alam Nusantara, sebuah lembaga nirlaba yang bergerak di bidang konservasi lingkungan dengan menyediakan area untuk penggalangan dana demi program konservasi mangrove di Indonesia.



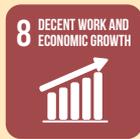
Rekrutmen Lokal



1 NO POVERTY



4 QUALITY EDUCATION



8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH



11 SUSTAINABLE CITY AND COMMUNITIES

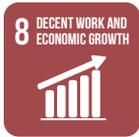


17 PARTNERSHIP FOR THE GOALS

- Pengembangan proyek memiliki peran penting bagi peningkatan mutu kehidupan masyarakat dan komunitas setempat, salah satunya melalui kesempatan kerja bagi para tenaga kerja lokal. Komitmen ini telah diwujudkan Perseroan di sejumlah proyek dengan mempekerjakan masyarakat setempat. Proyek-proyek yang telah menjalankan program tersebut antara lain Graha Famili, Graha Natura, Talaga Bestari, Aeropolis, 1Park Avenue dan South Quarter. Para tenaga kerja lokal ini juga mendapatkan pelatihan dan pembinaan yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan. Di tahun 2023 tercatat terdapat 94 karyawan proyek yang merupakan penduduk di lingkungan sekitar proyek.



Keterlibatan Pemuda Intiland Youth Panel (IYP)



Intiland Youth Panel adalah salah satu inisiatif program *Corporate Social Responsibility (CSR)* Intiland sejak tahun 2018. Program ini bertujuan untuk memberdayakan generasi muda melalui berbagai kegiatan dan platform yang dirancang khusus untuk mendukung perkembangan mereka dalam berbagai aspek seperti pengembangan diri, motivasi, pendidikan, investasi, kepemimpinan, dan pengembangan karir. Melalui program ini, kami mengembangkan serangkaian kegiatan seperti pendidikan, pelatihan, keterampilan sosial, dan lingkungan hidup. Program ini diluncurkan untuk memberikan kesempatan bagi para generasi muda untuk berkembang secara holistik dan menjadi agen perubahan yang mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Salah satu kegiatan utama Intiland Youth Panel adalah penyelenggaraan berbagai workshop, seminar, dan pelatihan yang membahas topik-topik relevan dengan perkembangan generasi muda, seperti kepemimpinan, kewirausahaan, keterampilan interpersonal, dan pembangunan berkelanjutan. IYP juga memberikan kesempatan untuk bergabung dengan *talent pool* Intiland dan menikmati prioritas magang maupun kesempatan bekerja.

Per Desember 2023, Intiland Youth Panel memiliki 25 ribu pengikut di Instagram @intiland_yp.



Aktivitas IYP di tahun 2023

Intiland Young Leaders (IYL)

- IYL merupakan Inisiatif dalam mengembangkan dan memberdayakan generasi muda dalam kepemimpinan, pemecahan masalah, pemikiran analitis dan keterampilan berbicara di depan umum. Tahun 2023 merupakan tahun kedua penyelenggaraan Intiland Young Leaders. Diikuti sebanyak 15 peserta dari beberapa daerah di Indonesia, kegiatan IYL diselenggarakan pada 30 Agustus – 02 September 2023 di Pedalaman Suku Baduy, Lebak, Banten. Kegiatan ini menggabungkan pendekatan pembelajaran langsung dengan nilai-nilai kepemimpinan dan kepedulian sosial dan menjadi wadah yang efektif bagi peserta untuk meningkatkan kemampuan dan kepekaan sosial, serta kepemimpinan.



Kunjungan Proyek

- Kami juga memberikan dukungan terhadap pengembangan dunia pendidikan melalui program kunjungan dan pengenalan proyek bagi para mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Kunjungan proyek ini antara lain dilaksanakan di Spazio, South Quarter, Regatta dan Fifty Seven Promenade. Di tahun 2023, Intiland menyelenggarakan tujuh kegiatan kunjungan proyek yang diikuti 279 mahasiswa dari berbagai jurusan dan dari perguruan tinggi di Indonesia.



Bantuan dan Amal

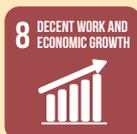
Intiland Peduli



- Intiland melalui proyek-proyeknya memberikan berbagai bantuan dan donasi kepada masyarakat sekitar proyek. Program bantuan yang kami berikan antara lain berupa kebutuhan pokok (sembako), bantuan dana tunai, bahan bangunan, maupun hewan kurban. Proyek-proyek yang berpartisipasi dalam program ini antara lain 1Park Avenue, 1Park Homes, Fifty Seven Promenade, Aeropolis, Graha Famili, South Quarter, Intiland Tower Jakarta, Intiland Tower Surabaya, Serenia Hills, Golf Graha Famili, Praxis, serta Talaga Bestari. Total nilai bantuan dan donasi ini mencapai sekitar Rp392,9 juta.



Bantuan Infrastruktur



- Perbaikan infrastruktur dan fasilitas publik juga menjadi salah satu bentuk dukungan Perusahaan yang diberikan kepada masyarakat. Bentuk dari bantuan yang diberikan bermacam-macam seperti pembangunan gedung serbaguna, perbaikan ruang kantor, pembangunan masjid dan mushola, perbaikan jembatan, maupun pembuatan papan lembaga. Proyek-proyek yang terlibat dalam program ini antara lain Talaga Bestari, Serenia Hills, 1Park Homes, Aeropolis, dan Graha Natura. Di tahun 2023, total nilai bantuan mencapai lebih dari Rp1,5 miliar.





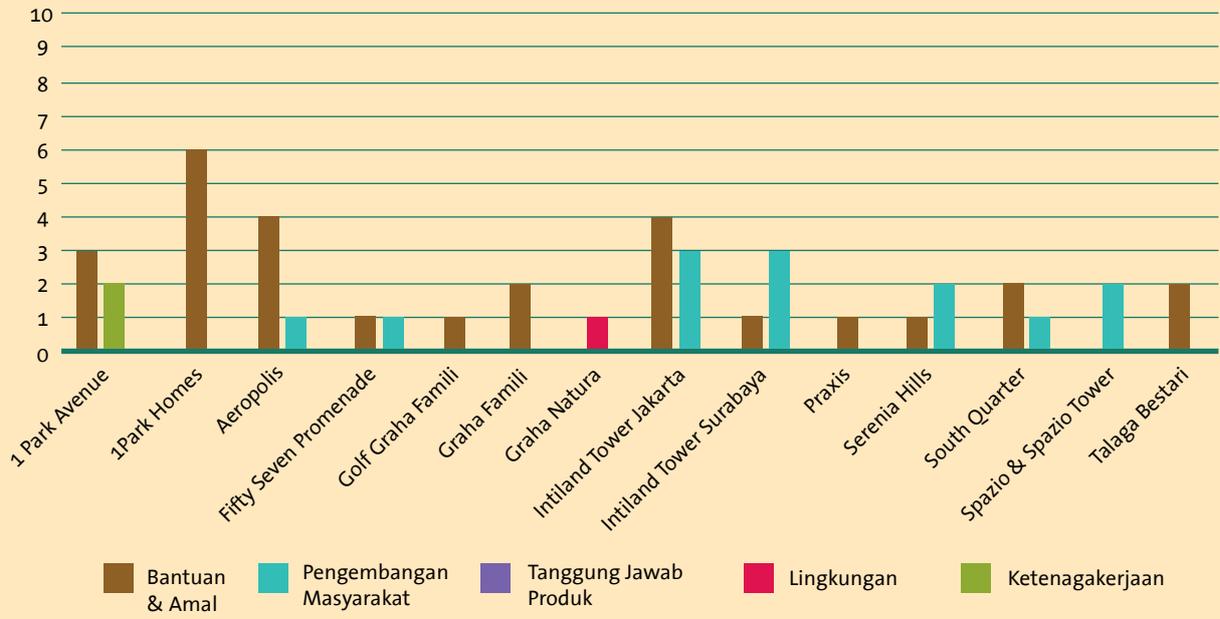
Dukungan untuk Kegiatan Sosial



- Intiland secara aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh masyarakat maupun pemerintah. Bentuk kegiatan tersebut antara lain perayaan hari raya keagamaan, peringatan kemerdekaan 17 Agustus, dan kegiatan bersih-bersih tempat ibadah. Selain kegiatan tersebut, kami juga memberikan kesempatan kepada para penyandang disabilitas untuk mengenal proyek. Proyek perumahan Serenia Hills menyelenggarakan kegiatan Rally Tongkat Bagi Para Tuna Netra sebagai upaya untuk mendorong peningkatan aksesibilitas dan penyempurnaan alat bantu yang adaptif serta dilengkapi sensor yang mampu mendeteksi halangan dan bahaya bagi para penyandang disabilitas tunanetra. Total dana dukungan untuk partisipasi pada kegiatan-kegiatan ini mencapai Rp42 juta.



Jumlah Aktivitas CSR pada 2023



Di tahun 2023, terdapat tercatat sebanyak 46 kegiatan CSR yang dijalankan oleh proyek-proyek. Dua jenis kegiatan yang paling banyak dilakukan adalah di bidang pengembangan masyarakat serta bantuan & amal.

Alokasi Pembiayaan CSR*

	2023	2022	2021**
Jumlah Biaya	630.000.000	996.000.000	411.480.758

*Alokasi dana kegiatan CSR perusahaan dan proyek, tetapi tidak termasuk alokasi dana untuk membangun fasilitas umum dan sosial yang dipersyaratkan dalam perizinan.

**Hanya kegiatan CSR korporat

Mengukur Dampak

Intiland telah menggunakan kerangka *Social Return on Investment (SROI)* untuk mengevaluasi efektivitas program CSR yang dijalankan. Melalui pengukuran yang teliti dan analisis yang mendalam, kami mendapatkan rata-rata nilai *Social Return on Investment (SROI)* dari seluruh program CSR yakni >1,1. Skor ini mencerminkan bahwa investasi sosial yang dijalankan melalui kegiatan CSR memberikan tingkat pengembalian yang optimal baru Perusahaan. Pencapaian ini menegaskan komitmen kami dalam memastikan bahwa setiap program CSR yang dijalankan mampu memberikan manfaat positif bagi masyarakat sekitar dan memberikan dampak nyata bagi perusahaan.

Berikut adalah hasil penilaian SROI dari aktivitas CSR berdasarkan masing-masing segmen pengembangan:

SROI Kawasan Perumahan	SROI Kawasan Industri	SROI Mixed-use and High Rise	SROI Properti Investasi
14 Program CSR	0 CSR Program	19 Program CSR	13 Program CSR
SROI < 1	SROI < 1	SROI > 1	SROI > 1

Setiap tahun, kami menetapkan program dan agenda penting dalam upaya mensosialisasikan keberlanjutan sosial, ekonomi dan lingkungan di lingkungan internal perusahaan. Salah satu bentuk kegiatan yang dijalankan adalah penyelenggaraan kegiatan pelatihan, penyegaran, dan sosialisasi tentang *Social Return on Investment (SROI)* kepada tim-tim proyek. Di tahun 2023 kegiatan-kegiatan tersebut telah diikuti oleh perwakilan dari 22 proyek yang berlokasi di Jakarta dan Surabaya.





V. Lampiran



INDEX ISI GRI

Standar GRI Pengungkapan Umum	Nomor Pengungkapan	Judul Pengungkapan	Nomor Halaman Dan Alasan Kelalaian Jika Berlaku
GRI 101: DASAR 2016			
Pengungkapan Umum			
Profil Organisasi			
GRI 102 : Pengungkapan Umum (2016)	102-1	Nama Organisasi	4
	102-2	Aktivitas, merek, produk, dan layanan	6
	102-3	Lokasi Kantor Pusat	10
	102-4	Lokasi operasional	10
	102-5	Kepemilikan dan dokumen hukum	9
	102-6	Pasar yang dilayani	6
	102-7	Skala organisasi	6
	102-8	Informasi tentang karyawan dan pekerja lainnya	22-25, 34-35, 68-89
	102-9	Rantai Pasok	38-39
	102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	38-41
	102-11	Prinsip atau pendekatan kehati-hatian	28-32
	102-12	Inisiatif eksternal	23-24, 29, 34-46, 63-66, 82-86, 90-100
	102-13	Keanggotaan asosiasi	7-8
Strategi			
GRI 102 : Pengungkapan Umum (2016)	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	16-19
	102-15	Dampak, risiko, dan peluang utama	16-19, 28, 70
Etika dan Integritas			
GRI 102 : Pengungkapan Umum (2016)	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	4-5
	102-17	Mekanisme untuk nasihat dan perhatian tentang etika	25, 70-71
	102-18	Struktur tata kelola	69, 77-78
	102-19	Mendelegasikan wewenang	69
	102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	69
	102-21	Berkonsultasi dengan pemangku kepentingan tentang topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	34-37
	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komite-komitennya	69
	102-23	Ketua badan pemerintahan tertinggi	69
	102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi	69

	102-25	Konflik kepentingan	71
	102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai, dan strategi	69
	102-27	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi	69, Laporan Tahunan 2023
	102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	69, Laporan Tahunan 2023
	102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial	12-13, 23-25, 28-33
	102-30	Efektivitas proses manajemen risiko	70
	102-31	Tinjauan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	16-19
	102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	69
	102-33	Mengkomunikasikan keprihatinan kritis	28-37
	102-34	Sifat dan jumlah masalah kritis	33-37
	102-35	Kebijakan Remunerasi	80-81
	102-36	Proses penetapan remunerasi	80-81
	102-37	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam remunerasi	80-81, Laporan Tahunan 2023
	102-38	Rasio kompensasi total tahunan	Rasio remunerasi tidak diungkapkan dalam laporan karena sensitivitas dan lingkungan sumber daya manusia yang sangat kompetitif.
	102-39	Persentase peningkatan rasio kompensasi total tahunan	Rasio remunerasi tidak diungkapkan dalam laporan karena sensitivitas dan lingkungan sumber daya manusia yang sangat kompetitif.
Keterlibatan Pemangku Kepentingan			
GRI 102 : Pengungkapan Umum (2016)	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	34-39
	102-41	Perjanjian perundingan bersama	33-37
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	34-37
	102-43	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan	33-37
	102-44	Topik dan masalah utama yang diangkat	33-37

Praktek Pelaporan			
GRI 102 : Pengungkapan Umum (2016)	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi	10
	102-46	Menentukan konten laporan dan Batasan topik	10
	102-47	Daftar topik materi	33
	102-48	Pernyataan ulang informasi	2, 10
	102-49	Perubahan dalam pelaporan	10
	102-50	Periode pelaporan	10
	102-51	Tanggal laporan terbaru	10
	102-52	Siklus pelaporan	10
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan terkait laporan	Daftar Isi
	102-54	Klaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI	10, 29
	102-55	indeks isi GRI	102-109
	102-56	Jaminan eksternal	10
Topik-spesifikasi Standar			
Energi			
GRI 302: Energi 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	50
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	Lingkup 3 belum diukur
	302-3	Intensitas Energi	51-52
	302-4	Pengurangan konsumsi energi	51-52
	302-5	Pengurangan kebutuhan energi produk dan layanan	51-52
Air dan Limbah			
GRI 303: Air dan Limbah 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	55-60
	303-2	Pengelolaan dampak terkait debit air	55-60
	303-3	Penarikan air	55-60
	303-4	Debit air	55-60
	303-5	Konsumsi air	55-60
Keanekaragaman Hayati			
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan bernilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar kawasan lindung	63
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati.	N/A
	304-3	Habitat dilindungi atau dipulihkan	N/A
	304-4	Spesies daftar bacaan IUCN dan daftar konservasi spesies nasional dengan habitat di daerah yang terkena dampak operasi	N/A

Emisi			
GRI 305: Emisi 2016	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1)	53-54
	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) energi tidak langsung	53-54
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	Belum diukur
	305-4	Intensitas emisi GRK	53-54
	305-5	Pengurangan emisi GRK	53-54
	305-6	Emisi bahan perusak ozon (BPO)	T/A karena Intiland tidak menggunakan ODS
	305-7	Nitrogen oksida (NOX), oksida belerang (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya	T/A karena Intiland tidak diatur untuk memantau emisi udaranya
Limbah			
GRI 306: Limbah 2020	306-1	Timbunan limbah dan dampak yang signifikan dampak signifikan terkait limbah	60-62
	306-2	Pengelolaan limbah yang signifikan terkait dampak	60-62
	306-3	Limbah yang dihasilkan	60-62
	306-4	Limbah dialihkan dari pembuangan	60-62
	306-5	Terbuang diarahkan ke pembuangan	60-62
Kualitas Produk dan Tanggung Jawab			
GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Konsumen 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan layanan	43-46
	417-2	Insiden ketidakpatuhan mengenai dampak kesehatan dan keselamatan produk dan jasa	43-46
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1	Persyaratan untuk informasi dan pelabelan produk dan layanan	43-46
	417-2	“Insiden ketidakpatuhan mengenai informasi dan pelabelan produk dan layanan” 16	43-46
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	43-46
Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan Kerja			
GRI 403: Kesehatan dan keselamatan Kerja 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	84-85
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	84-85, 87-89
	403-3	Pelayanan kesehatan kerja	84-85
	403-4	“Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja dalam kesehatan dan keselamatan kerja”	84-85
	403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja	84-85
	403-6	Promosi kesehatan pekerja	84-85
	403-7	“Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis”	84-85

	403-8	“Pekerja yang dilindungi oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja”	84-85
	403-9	Cedera terkait pekerjaan	84-85
	403-10	Kesehatan yang berhubungan dengan pekerjaan	84-85
Bisnis yang Etis dan Transparan			
GRI 205: Anti-Korupsi 2016	205-1	Operasi dinilai untuk risiko yang terkait dengan korupsi	25, Laporan Tahunan 2023
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi	25, Laporan Tahunan 2023
	205-3	Insiden korupsi yang dikonfirmasi dan tindakan yang diambil	NA, tidak ada insiden
GRI 206: Perilaku Antikompetitif 2016	206-1	Tindakan hukum untuk perilaku anti persaingan, anti kepercayaan, dan praktik monopoli	NA, tidak ada insiden
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016	307-1	Ketidapatuhan terhadap hukum dan peraturan lingkungan	NA, tidak ada insiden
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016	419-1	Ketidapatuhan terhadap hukum dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi	NA, tidak ada insiden
Kontribusi Ekonomi kepada Masyarakat			
GRI 201: Performa ekonomi 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan	20-23
	201-2	Implikasi keuangan dan risiko serta peluang lain akibat perubahan iklim	23
	201-3	Kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya	24
	201-4	Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah	23
GRI 202: Kehadiran Pasar 2016	202-1	Rasio standar upah entry level berdasarkan gender dibandingkan dengan upah minimum lokal	81
	202-2	Proporsi manajemen senior yang direkrut dari masyarakat lokal	77, 79
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan layanan yang didukung	97
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	100

Rantai Pasokan yang Bertanggung Jawab			
GRI 301: Material 2016	301-1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume	62-63
	301-2	Bahan masukan daur ulang digunakan	Data belum tersedia
	301-3	Produk reklamasi dan bahan kemasannya	N/A karena pembelian bahan ditangani oleh kontraktor
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	308-1	Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria lingkungan	40-41
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil	NA, tidak ada insiden
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016	414-1	Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria sosial	40-41
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil	NA, tidak ada insiden
Kesiapan Siber dan Privasi Data			
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1	Keluhan yang dibuktikan mengenai pelanggaran privasi pelanggan dan kehilangan data pelanggan	44
Tenaga Kerja yang Siap Masa Depan			
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	81
	404-2	“Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi”	73-74
	404-3	“Persentase karyawan yang menerima ulasan kinerja dan pengembangan karir secara berkala”	73-74
Kondisi Tenaga Kerja			
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	78-79
	401-2	“Manfaat yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu”	23
	401-3	Cuti orang tua	82
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016	402-1	Periode pemberitahuan minimum mengenai perubahan operasional	79
GRI 406: Non Diskriminasi 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil	NA, tidak ada insiden
Hak Asasi Manusia			
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan untuk insiden kerja paksa atau kerja wajib	40-41

INDEKS ISI POJK NO.51-2017 - LAMPIRAN II

No.	POJK NO.51-2017 - Lampiran II	Referensi Dan Penjelasan Halaman (Jika Ada)
1	Penjelasan tentang Strategi Keberlanjutan	29-32
2	Ringkasan Kinerja Keberlanjutan - diisi dengan data 3 tahun terakhir (untuk LJK, Emiten dan PLC yang telah beroperasi minimal 3 tahun) sebagai berikut :	
	a. Meliputi masalah ekonomi 1) Jumlah produk atau layanan yang dijual 2) Pendapatan atau penjualan 3) produk ramah lingkungan 4) Keterlibatan aktor lokal dalam proses bisnis – terkait dengan keuangan berkelanjutan	20-23
	b. Isu lingkungan, paling kurang meliputi: 1) Penggunaan energi (yaitu air dan listrik) 2) Pengurangan emisi (untuk LJK, emiten, dan PLC yang proses bisnisnya berdampak pada lingkungan) 3) Pengurangan limbah dan efluen (untuk LJK, emiten, dan PLC yang proses bisnisnya berdampak pada lingkungan) 4) Keanekaragaman Hayati (untuk LJK, emiten, dan PLC yang proses bisnisnya berdampak pada lingkungan)	49-66
3	Profil singkat tentang Perusahaan – setidaknya harus mencakup:	
	a. Visi, misi, dan nilai-nilai berkelanjutan dari FSI, emiten, dan PLC	4-5
	b. Nama, alamat, telepon, faks, email, situs web, kantor cabang	10
	c. sebuah. Skala organisasi harus mencakup: 1) Jumlah permodalan atau aset dan jumlah kewajiban (dalam jutaan rupiah) 2) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan masa kontrak 3) Persentase kepemilikan saham (negara dan publik) 4) Wilayah operasional	6, 9, 20-23, 75-77
	d. Profil singkat tentang produk, layanan, dan aktivitas bisnis	4
	e. Keanggotaan asosiasi	7-8
	f. Perubahan signifikan pada organisasi (yaitu penutupan untuk pembukaan atau cabang, struktur kepemilikan)	Tidak Ada Perubahan

4	Penjelasan CEO terdiri atas:	
	a. Kebijakan untuk menjawab tantangan dalam menerapkan strategi keberlanjutan, seperti : 1) Penjelasan tentang nilai-nilai keberlanjutan 2) Penjelasan tentang tanggapan keberlanjutan program keuangan berkelanjutan 3) Penjelasan tentang komitmen pimpinan dalam mewujudkan program keuangan berkelanjutan 4) kinerja dalam implementasi program keuangan berkelanjutan 5) tantangan dalam implementasi program keuangan berkelanjutan	16-19
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling kurang meliputi: 1) Kinerja Ekonomi, Sosial, Lingkungan - dibandingkan dengan target; dan 2) Penjelasan keberhasilan dan tantangan, termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diberi mandat untuk menyusun Rencana Aksi SF)	16-19
	c. Strategi untuk mencapai target, harus mencakup: 1) Manajemen Risiko Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan 2) Peluang dan prospek bisnis 3) Penjelasan tentang situasi eksternal ekonomi, sosial, lingkungan yang berpotensi mempengaruhi keberlangsungan organisasi	16-19
5	Tata Kelola Berkelanjutan, meliputi:	
	a. Penjelasan tanggung jawab Direksi & Dewan Komisaris, staf atau satgas dalam pelaksanaan program SF.	69
	b. Penjelasan peningkatan kapasitas Direksi, Dewan Komisaris, staf atau satgas Keuangan Berkelanjutan	69, Laporan Tahunan 2023
	c. Penjelasan tentang prosedur organisasi dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan di bidang Ekonomi, Sosial, Lingkungan, termasuk peran Direksi, Dewan Komisaris dalam mengelola, pemantauan dan evaluasi secara berkala atas efektivitas proses manajemen risiko	23, 69-70
	d. Penjelasan tentang pemangku kepentingan, harus mencakup: 1) Pelibatan pemangku kepentingan berdasarkan penilaian manajemen, rapat pemegang saham, keputusan atau lainnya 2) Strategi pelibatan pemangku kepentingan: dialog, survei atau seminar	33-37
e. Masalah yang harus ditangani yang mempengaruhi pelaksanaan SF	33-37	

6	Kinerja Keberlanjutan harus mencakup setidaknya:	
	a. Penjelasan tentang kegiatan yang membangun budaya keberlanjutan secara internal	20
	b. Penjelasan Kinerja Ekonomi 3 tahun terakhir, meliputi: 1) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pendanaan, atau investasi, pendapatan, laba rugi dalam Laporan Berkelanjutan harus dilaporkan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pendanaan, atau investasi pada instrumen atau proyek keuangan yang selaras dengan implementasi PS	20-23
	c. Kinerja Sosial dalam 3 tahun terakhir: 1) Komitmen organisasi untuk memberikan produk/jasa secara setara kepada pelanggan 2) Tenaga Kerja - harus mencakup: a) Penjelasan tentang persamaan kesempatan dan ada atau tidaknya kerja paksa atau pekerja anak b) Persentase remunerasi staf tetap tingkat bawah terhadap upah minimum lokal c) Lingkungan kerja yang aman dan nyaman d) Pelatihan dan pengembangan karyawan 3) Komunitas, paling kurang meliputi: a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang berdampak positif atau negatif bagi masyarakat sekitar lokasi, termasuk literasi dan inklusi keuangan b) Mekanisme pengaduan masyarakat, # pengaduan yang diterima dan ditangani c) Tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dapat dihubungkan dengan SDGs - meliputi jenis kegiatan dan pencapaian program pengembangan masyarakat	44, 75-100
	d. Kinerja Lingkungan, paling kurang meliputi: 1) Pengeluaran Biaya Lingkungan 2) Penjelasan tentang penggunaan bahan yang ramah lingkungan, yaitu bahan daur ulang 3) Penjelasan penggunaan energi, paling kurang mencakup: a) Total penggunaan dan intensitas energi; dan b) Upaya dan pencapaian efisiensi energi, termasuk penggunaan energi terbarukan	48-66

	<p>e. Kinerja Lingkungan bagi organisasi yang operasionalnya berdampak langsung terhadap lingkungan, paling kurang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kinerja seperti yang disebutkan dalam “d” 2) Informasi tentang kegiatan dan wilayah operasional yang berdampak positif atau negatif terhadap lingkungan terutama yang mempengaruhi ekosistem yang mendukung lokasi tersebut 3) Keanekaragaman hayati, paling kurang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) Dampak wilayah operasional yang dekat dengan atau di kawasan konservasi atau kawasan dengan keanekaragaman hayati; dan b) Program konservasi keanekaragaman hayati yang melindungi hewan atau tumbuhan. 4) Emisi, paling kurang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan menurut jenisnya; dan b) Upaya dan pencapaian efisiensi emisi 5) Limbah dan efluen, paling kurang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) Jumlah limbah dan limbah yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; b) Sistem pengelolaan limbah dan limbah c) Tumpahan (jika ada) 6) Jumlah dan jenis pengaduan yang diterima dan ditangani terkait dengan masalah lingkungan 	48-66
	<p>f. Tanggung jawab dalam mengembangkan produk/jasa PS, paling tidak meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Inovasi dan pengembangan produk/layanan SF 2) Jumlah dan persentase produk/jasa yang dievaluasi terhadap keamanan pelanggan 3) Dampak positif dan negatif yang dihasilkan dari produk/ jasa PS, proses distribusi, mitigasi untuk mengatasi dampak negatif 4) Jumlah produk yang ditarik dan alasannya; atau 5) Survei kepuasan pelanggan atas produk/layanan SF 	38-46
7	Jika ada, independen - verifikasi tertulis	N/A

Hubungi Kami

Intiland Tower Lantai PH
Jl. Jend Sudirman 32 Jakarta
10220 Indonesia
T : 6221 5701912
E : info@intiland.com
www.intiland.com